



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BENGKULU**

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371.A
Telepon (0736) 21170, 21884 Faksimile (0736) 22105
Laman : www.unib.ac.id e-mail : rektorat@unib.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU
NOMOR 2059 /UN30/HK/2021
TENTANG**

**KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
TAHUN 2021**

REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU

Menimbang : a) bahwa untuk mendukung program Merdeka Belajar: Kampus Merdeka (MB-KM) dan Pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Universitas Bengkulu, perlu adanya revisi kurikulum pendidikan;

b) bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi, kurikulum mempunyai fungsi yang penting untuk menghasilkan lulusan yang bermutu sesuai dengan kompetensi khusus program studi;

c) bahwa penerbitan kurikulum ini menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat dalam mengantisipasi perkembangan dunia;

d) bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5994);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1982 tentang Pendirian Universitas Bengkulu;

VP

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 782);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 75 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 847);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Penamaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Pembubaran, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
16. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 412/M/KPT.KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Bengkulu Periode Tahun 2017 - 2021;
17. Peraturan Rektor Universitas Bengkulu Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Universitas Bengkulu;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Pembelajaran Program Studi Pendidikan Jasmani Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Kurikulum Pembelajaran Program Studi Pendidikan Jasmani Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2021 berlaku bagi mahasiswa angkatan 2021 dan angkatan selanjutnya.

- KETIGA : Hal-hal berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum tahun 2021 ini akan diatur secara tersendiri melalui Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 13 Agustus 2021
REKTOR,



RIDWAN NURAZI
NIP 196009151989031004 *msf*

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BENGKULU
NOMOR 2059/UN30/HK/2021
TANGGAL 13 AGUSTUS 2021
TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU TAHUN 2021

**MATA KULIAH PER SEMESTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
TAHUN 2021**

Peta Kurikulum (Sebaran Mata Kuliah) Dan Implementasi MBKM

SEMESTER I

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Pendidikan Pancasila	MKU 101	2 (1-1)
2	Bahasa Inggris	MKU 105	2 (1-1)
3	Filsafat Pendidikan	MFA 101	2 (2-0)
4	Keterampilan Dasar Atletik	JAS 101	2 (0-2)
5	Keterampilan Dasar Senam	JAS 102	2 (0-2)
6	Keterampilan Dasar Aquatik	JAS 103	2 (1-1)
7	Keterampilan Dasar Bola Voli	JAS 104	2 (0-2)
8	Anatomi Manusia	JAS 105	2 (2-0)
9	Pencak Silat	JAS 106	2 (0-2)
10	Pembinaan Prestasi Olahraga 1	JAS 107	1 (0-1)
JUMLAH			19 SKS

SEMESTER II

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Pendidikan Agama	MKU 102	3 (1-2)
2	Pendidikan Kewarganegaraan	MKU 104	2 (2-0)
3	Bahasa Indonesia	MKU 103	3 (1-2)
4	Komputer & Pemograman (Koding)	MKU 106	3(1-2)
5	Filsafat Penjas dan Olahraga	JAS 108	2 (2-0)
6	Pembelajaran Atletik	JAS 109	2 (0-2)
7	Pembelajaran Senam	JAS 110	2 (0-2)
8	Pembelajaran Aquatik	JAS 111	2 (0-2)
9	Pembelajaran Bola Voli	JAS 112	2 (1-1)
10	Keterampilan Dasar Bola Basket	JAS 113	2 (0-2)
11	Pembinaan Prestasi OR 2	JAS 114	1 (0-1)
JUMLAH			24 SKS

mp

SEMESTER III

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Perkembangan Peserta Didik	MFA 102	3 (3-0)
2	Kurikulum dan Pembelajaran	MFA 104	2 (2-0)
3	Keterampilan Dasar Sepak Bola	JAS 201	2 (0-2)
4	Fisiologi Manusia dan Olahraga	JAS 202	2 (2-0)
5	Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaktif	JAS 203	2 (1-1)
6	Sosiologi olahraga	JAS 204	2 (2-0)
7	Kebugaran Jasmani	JAS 205	2 (1-1)
8	Pendidikan Kesehatan Olahraga	JAS 206	2 (0-2)
9	Pembelajaran Bola Basket	JAS 207	2 (1-1)
10	Pembinaan Prestasi OR 3	JAS 208	1 (0-1)
11	Orpil 1: Tennis lapangan	PIL. 201	2 (0-2)
	Orpil 1: Bola tangan	PIL 202	
	Orpil 1 : Tennis Meja	PIL 203	
	Orpil 1 : SofBall	PIL 204	
JUMLAH			22 SKS

SEMESTER IV

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Pengelolaan Pendidikan	MFA 105	2 (2-0)
2	Keterampilan Dasar Bulu Tangkis	JAS 209	2 (0-2)
3	Permainan Olahraga Tradisional	JAS 210	2 (0-2)
4	Masase-Fisiotrafi Cedera Olahraga	JAS 211	2 (1-1)
5	Pendidikan Olahraga Rekreasi	JAS 212	2 (1-1)
6	Micro Teaching	JAS 213	2 (1-1)
7	Permainan Bola Kecil	JAS 214	2 (0-2)
8	Pembelajaran Sepak Bola	JAS 215	2 (1-1)
9	Pembinaan Prestasi OR 4	JAS 216	1 (0-1)
10	Sarana dan Prasarana Olahraga	JAS 217	2 (2-0)
11	Orpil 2 : Bola Voli Pantai	JAS 255	2 (0-2)
	Orpil 2 : Sepak Takraw	JAS 256	
	Orpil 2 : Futsal	JAS 257	
	Orpil 2 : Olahraga Selam	JAS 258	
JUMLAH			21 SKS

SEMESTER V (MBKM) Pertukaran Mahasiswa Di Prodi Yang Sama Luar UNIB

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK	JAS 301	3 (2-1)
2	Ilmu Gizi (Olahraga)	JAS 302	2 (2-0)
3	Kepelatihan Dasar Olahraga	JAS 303	2 (1-1)
4	Tes Pengukuran Penjas-OR	JAS 304	3 (1-2)
5	Psikologi Olahraga	JAS 305	2 (2-0)
6	Perkembangan dan Belajar Motorik	JAS 306	2 (2-0)
7	Managemen Keolahragaan	JAS 307	2 (2-0)
8	Strategi Pembelajaran PJOK	JAS 308	2 (2-0)
JUMLAH			18 SKS

mp

SEMESTER VI (MBKM) Pertukaran Mahasiswa Dalam UNIB

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Kewirausahaan	MKU 300	2 (1-1)
2	Penelitian Dasar (Penjas-OR)	JAS 309	2 (2-0)
3	Kepramukaan & <i>Outdoor Education</i>	JAS 310	2 (1-1)
4	Evaluasi Pendidikan	JAS 311	2 (0-2)
5	Statistik	JAS 312	3 (1-2)
6	Metodologi Penelitian	JAS 313	3 (3-0)
7	Biomekanika (Olahraga)	JAS 314	2 (0-2)
8	Jurnalistik (Keolahragaan)	JAS 315	2 (1-1)
9	Media dan Teknologi Pembelajaran	JAS 316	2 (1-1)
JUMLAH			19 SKS

SEMESTER VII (MBKM) Hak Belajar di Luar PT

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	MKU 400	4 (0-4)
2	Pengembangan dan Pembangunan OR	JAS 401	3 (0-3)
3	Asistensi melatih cabang Olahraga	JAS 402	3 (0-3)
4	Sport Even Organizer	JAS 403	3 (0-3)
5	Pengembangan Extrakurikuler dan Club OR	JAS 405	3 (0-3)
6	Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)	JAS 406	4 (0-4)
7	Kreativitas Riset	MFA 107	0 (0-0)
JUMLAH			20 SKS

SEMESTER VIII

NO	MATA KULIAH	KODE MT KULIAH	SKS
1	Tugas Akhir (Komprehensif dan SKRIPSI)	JAS 407	6 (2-4)
JUMLAH			6 SKS

Managemen Pelaksanaan Kurikulum

Kelompok MK	Jumlah MK	Jumlah SKS
1. Mata Kuliah Universitas	9	21
2. Mata Kuliah Fakutas	5	9
3. Mata Kuliah Prodi	54	119
Jumlah	68 MK	149 SKS



Ditetapkan di Bengkulu
REKTOR,

RIDWAN NURAZI

NIP 196009151989031004

ms9



PENDIDIKAN JASMANI
UNIVERSITAS BENGKULU



KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2022

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Profil Program Studi

Perguruan Tinggi	:	Universitas Bengkulu
Alamat	:	Jl. WR Suprataman Kandang Limun Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu
Nama Program Studi	:	Pendidikan Jasmani
Jenis Program	:	Sarjana (S1)
Email	:	penjasfkip.unib.ac.id
Website	:	http://penjas.fkip.unib.ac.id
No SK Pendirian PT ¹⁾	:	Keputusan Presiden No 17 Tahun 1982
Tanggal SK Pendirian	:	31 Maret 1982
No SK Pembukaan PS ²⁾	:	1003/D/T/2009
Tanggal SK Pembukaan PS	:	25 Juni 2009
SK Pembukaan PS	:	Direktur Jenderal Perguruan Tinggi
Akreditasi PS	:	B
Nomor SK BAN-PT	:	256/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021
Jumlah Mahasiswa*	:	399
Jumlah Dosen	:	11

* Data Pelaporan PDDIKTI Ganjil 2021

2. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

a. Visi:

“Menjadi Program Studi Pendidikan Jasmani yang Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing Internasional dalam menghasilkan pendidik profesional di bidang Pendidikan Jasmani”

b. Misi;

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran di bidang Pendidikan Jasmani yang Inovatif, berorientasi pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian calon pendidik
- 2) Melaksanakan penelitian ilmiah yang relevan dengan perkembangan ilmu keolahragaan, Pendidikan jasmani, serta kebutuhan masyarakat dan dunia Pendidikan
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlandas nilai-nilai budaya, sportivitas dan kebugaran jasmani untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- 4) Menumbuhkan budaya akademik yang berintegritas, beretika dan berjiwa kepemimpinan di lingkungan civitas akademika program studi
- 5) Menyelenggarakan berbagai kerjasama strategis dengan Lembaga Pendidikan, organisasi olahraga dan instansi terkait di tingkat regional dan nasional

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berkarakter dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- 2) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan aplikatif untuk mendukung pengembangan ilmu keolahragaan dan praktik Pendidikan jasmani

- 3) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata, terutama dalam peningkatan kebugaran jasmani dan budaya hidup sehat.
- 4) Membangun ekosistem akademik yang berbudaya, kolaboratif dan beretika guna menciptakan lingkungan belajar yang unggul.
- 5) Menghasilkan jaringan Kerjasama dan kemitraan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk memperluas peluang pengembangan karier lulusan.

3. Sejarah Program Studi

Pendirian Program studi S1 Pendidikan Jasmani (Penjas) diawali dengan Pendirian dan penyelenggaraan Program Diploma II Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjas) FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2004-2009. Selanjutnya pada tahun 2009 berdasarkan tuntutan masyarakat terkait dengan kualifikasi lulusan yang dibutuhkan Stake holder dan tuntutan perkembangan dunia pendidikan, maka dibuka Program Sarjana dengan nama Program studi S-1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) berdasarkan SK Pendirian Program studi dari Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional No. 1033/D/T/2009 tertanggal 25 Juni 2009, dan berdasarkan SK Penetapan penyelenggaraan Program Studi S-1 Penjaskes dengan SK ijin operasional Dirjen Dikti No.5988/D/T/K-N/2011, dengan kode Program Studi 85201.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek) Nomor 63 tahun 2016 tentang Gelar dan Tatacara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi dan Peraturan No. 15 tahun 2017 tentang penamaan Program studi di Perguruan tinggi, selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1343/KPT/I/2018 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Bengkulu, nama Program Studi berubah menjadi Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas), dan dipergunakan sampai saat ini.

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum yang telah berjalan

Peninjauan kurikulum telah dilakukan secara berkala sejak berdirinya program studi pendidikan jasmani pada Tahun 2009 sampai dengan tahun 2015, dilakukan 2 kali evaluasi yaitu pada tahun 2011 dan tahun 2014. Pada tahun 2011 evaluasi Kurikulum berbasis kompetensi diperlukan peninjauan beberapa mata kuliah yang memiliki tumpang tindih, sehingga diperlukan penggabungan mata kuliah. Peninjauan terhadap deskripsi mata kuliah wajib program studi yang diselaraskan dengan kurikulum program studi sejenis secara nasional yang dibahas dalam forum program studi Pendidikan jasmani dan olahraga di Semarang dan Surabaya.

Pada tahun 2012 dengan adanya pemerintah memberlakukan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN Dikti Program studi melakukan pengembangan kurikulum dalam rangka menghadapi tantangan dan persaingan global, Kesenjangan mutu, relevansi lulusan dan kualifikasi pendidikan. S1 Pendidikan Jasmani sesuai dengan konsep KKNI meliputi jenjang pendidikan level 6 dengan kesetaraan tingkat sarjana yang kompetensinya memiliki sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, serta kewenangan dan

tanggung jawab. Kurikulum KKNi Program studi Pendidikan Jasmani menitikberatkan pada kemampuan menunjukkan lulusan yang memiliki tanggung jawab terhadap Tuhan yang maha Esa dan sosialnya, dengan kemampuan kerja profesional yang didasari pengetahuan dan sikap yang relevan dengan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Muatan kurikulum di evaluasi secara berkelanjutan termasuk peninjauan beberapa matakuliah Fakultas yaitu PPL 1 dan PPL 2 di tinjau ulang menjadi kegiatan Magang 1, 2 dan 3 dengan asumsi bahwa kegiatan PPL akan dikonsentrasikan pada jenjang KKNi level 7 pada pendidikan Profesi guru. Pada kurikulum wajib program studi dianggap terlalu banyak matakuliah keterampilan dengan seri mata kuliah (misalnya senam 1, senam 2 dan senam 3, atau Atletik 1, 2 dan 3 dll), disesuaikan menjadi Mata kuliah didaktik metodik. Hasil evaluasi tersebut dan berdasarkan masukan dari berbagai pihak termasuk dari pengguna alumni, *stakeholder* dan Alumni, serta pihak lainnya kurikulum produk evaluasi tahun 2014 dikenal dengan kurikulum 2015 yang dipergunakan sampai pada Tahun 2020

Hasil Evaluasi antara lain meliputi kelompok, (1) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK); (2) Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK); (3) Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB); (4) Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB); dan (5) Mata kuliah Berkehidupan Bersama (MBB). Berdasar pembagian tersebut didapatkan sebaran menurut kelompok sebagai berikut: Distribusi kurikulum Program Studi S-1 Penjaskes tahun 2014 : Kelompok UNB (14.29 %); KIP (5,76 %); dan JASK (80.95 %). Kurikulum Program Studi S-1 Penjaskes terdiri dari mata kuliah wajib, dimana Mata kuliah wajib terbagi ke dalam mata kuliah wajib Universitas 28 SKS, Mata kuliah wajib fakultas 6 SKS dan mata kuliah wajib Program Studi S-1 Penjaskes 120 SKS. Jumlah mata kuliah seluruhnya yang harus ditempuh 146 SKS.

2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum yang Sedang Berjalan

Kurikulum berjalan yang digunakan Prodi Pendidikan Jasmani saat ini adalah kurikulum 2015 dengan muatan kurikulum berbasis KKNi dan SN-DIKTI yang berlaku sejak Tahun 2015-2021 dan kurikulum 2020 yaitu kurikulum MBKM yang mulai berlaku pada Tahun 2021 hingga sekarang.

Pada tahun 2019 telah dilakukan evaluasi terhadap kurikulum berjalan yakni kurikulum 2015 ini, yang didasari atas masukan dari berbagai pihak baik dari *stake holder* berdasarkan tracer studi, Alumni dan hasil seminar evaluasi kurikulum Prodi Penjas dengan menghadirkan pakar kurikulum baik *expert* internal maupun eksternal yang berperan sebagai *reviewer*. Reviewer internal adalah Dr. Alexon, M.Pd, sedangkan reviewer eksternal dari FPOK Universitas Pendidikan Indonesia (UPI Bandung) yakni Dr. Dian Budiana, M.Pd.,AIFO dan dari FIK Universitas Negeri Malang yakni Prof. Dr.M.E. Winarno, M.Pd.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kurikulum 2015 (KKNI & SN-DIKTI)

No	Materi	Pembahasan
1	Evaluasi Kurikulum (Materi)	
	a. Kesesuaian Visi dan misi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Harus ada penyesuaian visi-misi Prodi Penjas dengan visi misi Fakultas dan Universitas.
	b. Identifikasi CPL	CPL sudah sesuai hanya perlu aplikasinya dalam konten mata kuliah
	c. Kajian-kajian Ilmu dalam kurikulum	Kajian Ilmu Pendidikan, Psikologi/ Filosofis pendidikan, Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kesehatan, pendidikan kepelatihan, cabang olahraga. Kurikulum dan pembelajaran
	d. Bobot SKS dalam Kurikulum	Penggabungan mata kuliah sehingga SKS bisa lebih besar, dan jumlah mata kuliah keseluruhan menjadi lebih sedikit. Perlu penyesuaian dengan bobot jam pertemuan.
	e. Tumpang tindih kelompok Mata kuliah	Beberapa matakuliah yang sifat, karakteristik dan kontennya, bisa dijadikan nama matakuliah sendiri. Sehingga tidak terjadi tumpang tindih. Misalnya : Konten mata kuliah Tes dan pengukuran Penjas Or. dengan Evaluasi Penjas Or tidak perlu dilebur jadi mata kuliah sendiri tetapi konten di pilah-pilah.
	f. Penyesuaian Urutan dan sistematika Matakuliah	Sebaran mata kuliah disusun dari yang bersifat umum ke khusus
	g. Pembagian Mata kuliah dalam Semester	Bobot sebaran mata kuliah persemester harus berimbang.
	h. Kelompok Mata kuliah pilihan, dan teknis penawaran mata kuliahnya.	Mata kuliah pilihan ditawarkan cukup beragam sehingga ada pilihan mahasiswa sesuai dengan minatnya.

Kemudian pada Tahun 2020 kurikulum prodi pendidikan jasmani yang direkonstruksi juga mengakomodir sistem Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum MBKM diterapkan pada Tahun 2021 dimana mahasiswa diberi kemerdekaan boleh memilih mata kuliah yang tersedia di program studi lain yang ada di Universitas Bengkulu, dan juga mahasiswa merdeka untuk mengikuti mata kuliah yang relevan di Universitas lain berdasarkan Kerjasama yang sudah dilakukan oleh pihak program studi dengan program studi

yang ada di universitas lain. Selain itu mahasiswa juga dapat diberi kesempatan mengikuti asistensi mengajar di sekolah pada program Kampus Mengajar.

3. Mekanisme Hasil Evaluasi Kurikulum

Pengembangan kurikulum di perguruan tinggi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kewenangan pengembangan kurikulum di perguruan tinggi mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 Ayat 1) dan Perpres No.8 Tahun 2012. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi akan selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada termasuk Prodi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas). Ketika pertama kali Program studi dibuka (Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan /Penjaskes). Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2009 berbasis Kompetensi (KBK) dengan muatan kurikulum Inti dan Institusi yang bercirikan Kompetensi Utama dan kompetensi pendukungnya. Kemudian terjadi transformasi kurikulum 2009 menjadi kurikulum 2010 merupakan tuntutan perkembangan IPTEK dan kebutuhan kompetensi lulusan yang semakin kompetitif dan sesuai tuntutan masyarakat dan relevan dengan tuntutan stakeholder. Kurikulum 2010 adalah hasil dari peninjauan kurikulum secara periodik satu tahun pertama dalam kerangka proses peningkatan kualitas dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan standardisasi yang *inherent* dengan proses peningkatan nilai kompetitif yang terus menerus secara global yang bermuara pada keunggulan.

Kemudian peninjauan dan pengembangan kurikulum dilakukan pada tahun 2013 sebagai penerapan konsep pengembangan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pada kurikulum Prodi Penjaskes mengacu standar pendidikan pada level sarjana (S1) yaitu Level 6 KKNI, sedangkan untuk Pendidikan Profesi berada pada level 7. Dengan adanya level kualifikasi profesi dilakukan pada jenjang berbeda, maka mempengaruhi struktur kurikulum S1 Prodi Penjas harus disesuaikan dengan ketentuan yang ada, hasil evaluasi secara periodik, dan masukan dari hasil tracer studi sehingga kurikulum dievaluasi dan dikembangkan menjadi kurikulum 2015 yang digunakan sampai saat (2020-2021).

Evaluasi kurikulum yang dipergunakan dan berlaku sampai tahun ajaran 2020-2021 dapat disimpulkan pada beberapa hal berikut: (1) struktur kurikulum harus direkonstruksi, khusus pada olahraga pilihan yang diminati mahasiswa tetapi belum terintegrasi dalam muatan kurikulum (2) kegiatan magang yang semula 3 kegiatan magang diperlukan 2 kegiatan Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP) dengan meningkatkan pendalaman, sehingga kegiatan magang lebih efektif dan efisien; (3) Deskripsi kurikulum perlu disesuaikan pada beberapa matakuliah yang digabung (*merged*) baik teori (pengetahuan) dan praktik (penerapan pengetahuan) agar proses pembelajaran mengembangkan keseluruhan kompetensi lulusan; dan (4) Pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan capaian pembelajaran yang berkaitan dengan profil wirausaha bidang keolahragaan (*sport entrepreneur*).

Selanjutnya dengan adanya kebijakan pemerintah melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 bahwa revolusi pendidikan di Indonesia tentang pengembangan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) harus melakukan rekonstruksi kurikulum berbasis MBKM yang bercirikan pada 8 kegiatan MBKM, yang salah satu kegiatannya adalah pertukaran mahasiswa, dimana kebebasan mahasiswa memilih mata kuliah tertentu di luar program studi pada perguruan Tingginya (PT) dan prodi sejenis di luar PT, kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan peluang pada mahasiswa yang berminat untuk mengembangkan wawasan dan pengalaman serta kemandirian untuk berinteraksi diluar perguruan tingginya.

Kegiatan-kegiatan MBKM yang harus di akomodir dalam Rancangan kurikulum lainnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pengembangan Kurikulum MBKM (Panduan MBKM, 2020)

Mekanisme Evaluasi kurikulum Prodi Penjas dalam rangka mendukung implementasi MBKM antara lain melalui :

- 1) Pengkajian panduan-panduan mulai dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Universitas Bengkulu dan panduan FKIP Universitas Bengkulu.
 - 2) Seminar sosialisasi pengembangan kurikulum berbasis MBKM baik tingkat nasional (Kemendikbud)
 - 3) Workshop penyusunan draft kurikulum MBKM yang diselenggarakan LPMPP dan FKIP
 - 4) Workshop tim penyusun Draft Kurikulum MBKM di Program Studi Penjas FKIP Universitas Bengkulu.
 - 5) Review draft Kurikulum MBKM oleh *Expert* terkait pengembangan kurikulum dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang Prof. Dr. ME. Winarno, M.Pd.
 - 6) Review Finalisasi Draft Kurikulum oleh tim review Universitas Bengkulu melalui LPMPP.
4. Analisis Kebutuhan Berdasarkan Kebutuhan Pemangku Kepentingan dan hasil *Tracer Study*

Tracer Studi yang telah dilakukan tahun 2014, 2017 dan 2020 memberikan masukan pada pengembangan program studi tentang kondisi dan kebutuhan real di lapangan (*stakeholder needs*) yang meliputi konten dan proses, serta

pengayaan lainnya dalam mendukung kurikulum terupdate untuk terwujudnya lulusan yang kompeten sesuai dengan profil yang profesional sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan stake holder.

Melalui metode *google form* yang disebar untuk mengetahui kinerja lulusan yang diisi oleh pengguna, baik lulusan yang bertugas pada satuan pendidikan Sekolah Dasar, maupun pendidikan menengah (SMP/TSN-SMA/SMK) dengan jumlah responden 152.

Tabel 2 Kinerja Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Etika	74,34	25,66	0	0	Mempertahankan kurikulum dan metodologi pengajaran yang didasarkan pada prinsip moral dan etika profesional
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	83,55	16,45	0	0	Meningkatkan partisipasi pelaku bisnis dalam praktik kerja lapangan dan perkuliahan (PKL)
3	Kemampuan berbahasa asing	71,97	28,03	0	0	Memperbanyak jam pelajaran bahasa Inggris, menyediakan instruksi TOEFL/IELTS, dan menyelenggarakan acara Hari Bahasa Inggris
4	Penggunaan teknologi informasi	85,53	14,47	0	0	Memperluas penerapan teknologi terbaru ke dalam tugas proyek dan proses pendidikan
5	Kemampuan berkomunikasi	91,45	8,55	0	0	Melestarikan strategi pengajaran berbasis diskusi, presentasi, dan permainan peran
6	Kerjasama tim	89,47	10,52	0	0	Mempromosikan lebih banyak kegiatan organisasi siswa dan proyek berbasis tim
7	Pengembangan diri	88,82	11,18	0	0	Meningkatkan bimbingan alumni, pelatihan keterampilan lunak, dan layanan konseling karir
8	Berfikir Kritis	94,08	7,89	0	0	Peningkatan pembelajaran berbasis studi kasus dan metodologi pembelajaran berbasis masalah (PBL)
9	Kreatifitas	90,13	9,87	0	0	Menyediakan tempat untuk kontes, sesi curah pendapat, dan tugas proyek yang meningkatkan kreativitas mahasiswa

Berdasarkan tabulasi yang dihimpun berdasarkan indikator kemampuan 1) Etika baik sekali 74,34%, baik 25,66% dan cukup 0% artinya bahwa kinerja Alumni menunjukkan sikap integritas yang sangat baik; 2) Kemampuan Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 83,55% sangat baik, 16,45% Baik, dan tidak ada tanggapan yang menyatakan cukup dan kurang; 3) kemampuan berbahasa Bahasa Asing (Bahasa Inggris) 71,97% sangat baik; 28,03% baik; dan tidak ada tanggapan yang menyatakan cukup dan kurang, artinya perlu diperhatikan dan ditingkatkan kualitas lulusan dalam penggunaan bahasa

asing; 4) Indikator kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi 85,53% baik sekali; 14,47% baik, 0% cukup dan 0% kurang, artinya perlu dipertahankan dan ditingkatkan kemampuan lulusan dalam penggunaan teknologi informasi; 5) Kemampuan berkomunikasi 91,45% sangat baik, 8,55% sangat baik, 0% baik, 0% cukup, artinya dalam berkomunikasi para lulusan sudah sangat baik; 6) Kemampuan dalam kerjasama tim 89,47% sangat baik, 10,52% baik; 0% cukup dan kurang, artinya sebagian besar dalam kerjasama sudah baik; 7) kemampuan dalam pengembangan diri 88,82% sangat baik, 11,18% baik dan 0% cukup, artinya kemampuan dalam pengembangan diri sudah baik; 8) Berpikir kritis 94,08% Sangat baik, 7,89% baik, dan tidak ada tanggapan yang menyatakan cukup dan kurang; 8) Kreatifitas pada kategori Baik 90,18%, dan Baik 9,87% serta tidak ada tanggapan yang menyatakan cukup dan kurang, artinya lulusan mempunyai kreatifitas yang lebih dalam menjalankan fungsinya

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 telah menerbitkan kebijakan-kebijakan yang salah satunya melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang di dalamnya memuat kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yaitu ketentuan dan panduan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar selama maksimum 3 (tiga) semester di luar program studinya. Pemberian hak belajar di luar program studinya tersebut dimaksudkan sebagai alternatif pembelajaran yang sifatnya tawaran terhadap mahasiswa boleh mengambil atau tidak mengambil. sehingga, mahasiswa dapat menempuh atau tidak menempuh pembelajaran di luar program studi yang ditawarkan tersebut sebagai alternatif pilihan.

Universitas Bengkulu sebagai Perguruan tinggi memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat meningkatkan jangkauan pendidikan dengan wawasan dan kompetensinya. Universitas Bengkulu telah menerbitkan Pedoman pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Peraturan Rektor No 25 Tahun 2020), yang merupakan respon kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di dalam penyelenggaraan proses pendidikan di semua fakultas dan Program studi. Dalam peraturan tersebut berisi tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Universitas Bengkulu. Berdasarkan Kebijakan tersebut, Prodi Penjas FKIP Universitas Bengkulu mempersiapkan draft kurikulum MBKM pada tahun 2020 sebagai bagian dari kontribusi program studi dalam pencapaian kualitas dan profesionalisme Universitas pada dunia pendidikan.

1. Landasan Filosofis

Beberapa pertimbangan yang melandasi perancangan dan Pengembangan Kurikulum Prodi Penjas FKIP Universitas Bengkulu, antara lain bahwa: Amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup

pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Seiring dengan perkembangan yang ada maka perubahan kurikulum di perguruan tinggi dalam hal ini kurikulum Prodi Penjas harus dilakukan sebagai tanggapan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal needs*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*). Globalisasi abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak hanya untuk mencerdaskan bangsa tetapi telah bergeser menjadikan pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini sebagaimana tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS. Pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan.

2. Landasan Historis

Suatu keniscayaan bahwa kurikulum merupakan ruhnya program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Perubahan kurikulum pendidikan selalu akan terjadi sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku. Sesuai nilai filosofis pendidikan yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hadjar Dewantoro, bahwa hakekat pendidikan, serta strategi mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan budaya Indonesia yang dikenal dengan Tiga prinsip yaitu Kontinyu, Konvergen, serta Konsentris, yang bermakna bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan sepanjang hayat, memadukan antara ilmu pengetahuan yang bersumber dari dalam dan luar negeri yang mencirikan budi pekerti yang bersumber dari budaya nasional Indonesia.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong Prodi Penjas FKIP Unib untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. Dimana KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Sebagaimana yang dirumuskan dalam jenjang 6 KKNI, Prodi Penjas sebagai penghasil SDM terdidik juga perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan 'kemampuan' (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI untuk tingkat sarjana.

Tantangan yang dihadapi Program studi Penjas dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 dimana lulusannya harus memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia sesuai keyakinan agamanya. Sehingga Program studi harus melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Program studi Penjas dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNi dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (CP= *learning outcomes*). Dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dalam deskripsi capaian pembelajaran KKNi, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). CPLnya terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut.

3. Landasan Hukum

Landasan hukum (*Yuridis Formal*) yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan dan penyusunan serta pelaksanaan kurikulum antara lain:

- a) UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- b) UU Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
- d) Permendikbud RI Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
- e) Permenristek Dikti RI No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- f) Permenristek Dikti RI Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g) Kemenristek Dikti RI No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h) Permendikbud No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i) Permendikbud No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- j) Permendikbud No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan *University Value*

1. Visi :

“Menjadi Program Studi Pendidikan Jasmani yang Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing Internasional dalam menghasilkan pendidik profesional di bidang Pendidikan Jasmani”

2. Misi :

- a) Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran di bidang Pendidikan Jasmani yang Inovatif, berorientasi pada pengembangan kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian calon pendidik
- b) Melaksanakan penelitian ilmiah yang relevan dengan perkembangan ilmu keolahragaan, Pendidikan jasmani, serta kebutuhan masyarakat dan dunia Pendidikan
- c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlandas nilai-nilai budaya, sportivitas dan kebugaran jasmani untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- d) Menumbuhkan budaya akademik yang berintegritas, beretika dan berjiwa kepemimpinan di lingkungan civitas akademika program studi
- e) Menyelenggarakan berbagai kerjasama strategis dengan Lembaga Pendidikan, organisasi olahraga dan instansi terkait di tingkat regional dan nasional

3. Tujuan Penyelenggaran Prodi S1 Pendidikan Jasmani adalah :

- a) Menghasilkan lulusan yang kompeten, professional dan berkarakter dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- b) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan aplikatif untuk mendukung pengembangan ilmu keolahragaan dan praktik Pendidikan jasmani
- c) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nyata, terutama dalam peningkatan kebugaran jasmani dan budaya hidup sehat.
- d) Membangun ekosistem akademik yang berbudaya, kolaboratif dan beretika guna menciptakan lingkungan belajar yang unggul.
- e) Menghasilkan jaringan Kerjasama dan kemitraan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional dan internasional untuk memperluas peluang pengembangan karier lulusan.

4. Strategi Prodi Pendidikan Jasmani

a. Peningkatan Relevansi

- 1) Pengembangan Kurikulum berbasis KKNI dan SNPT dan *Entrepreneurship Education* serta MBKM dan kemudian kurikulum berorientasi luaran (*Outcome-Based Education-OBE*) berdasarkan hasil *tracer study* berkala.
- 2) Aktualisasi bahan ajar melalui *benchmarking* kurikulum dengan Universitas Terkemuka di tingkat Nasional, maupun Asia/Dunia
- 3) Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen
- 4) Pengembangan Program Studi melalui pembukaan Program Pascasarjana S-2 Pendidikan Olahraga
- 5) Peningkatan Kemampuan Staf dalam bidang Komputer, Multimedia dan Teknologi Pembelajaran
- 6) Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Kewirausahaan

- b. Peningkatan dan Perbaikan Suasana Akademik
 - 1) Pengembangan payung penelitian di tingkat program studi sebagai arah penelitian dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Jasmani
 - 2) Peningkatan jumlah dosen melakukan tridharma perguruan tinggi dan menghasilkan luaran berupa artikel serta di publish pada jurnal Nasional dan Internasional Terkreditasi
 - 3) Peningkatan peran serta aktif Prodi dalam Asosiasi Program Studi dan dosen dalam forum ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional
- c. Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Proses Pembelajaran
 - 1) Perbaikan kualitas input (calon mahasiswa baru) melalui berbagai kegiatan promosi melalui media massa (cetak & online), kunjungan berkala pada sejumlah sekolah serta pemberdayaan mahasiswa dan alumni sebagai saran promosi
 - 2) Perluasan penerapan pembelajaran berbasis luaran (*project based learning*) melalui pendekatan pembelajaran yang terpusat pada mahasiswa (*student centered learning*)
 - 3) Peningkatan jumlah bahan ajar dalam bentuk media cetak dan *online* yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja
 - 4) Mengembangkan model dan instrument evaluasi proses belajar mengajar
 - 5) Percepatan masa studi mahasiswa
 - 6) Peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa
 - 7) Mengurangi persentase mahasiswa gagal studi/*drop out*
- d. Peningkatan Kualitas Internal Manajemen
 - 1) Meningkatkan Status Akreditasi Program Studi menjadi Unggul
 - 2) Perbaikan Transparansi dan akuntabilitas pada penyelenggaraan administrasi prodi
 - 3) Penyehatan organisasi prodi melalui implementasi Sistem Jaminan Mutu Prodi
 - 4) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Prodi yang meliputi Sistem Informasi Administrasi Akademik Prodi, Laboratorium Keolahragaan, dan Ruang Baca
- e. Peningkatan *Sustainability*
 - 1) Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat melalui tridharma perguruan tinggi
 - 2) Peningkatan Jejaring Alumni
 - 3) Inisialisasi dan Operasionalisasi Unit Bisnis Tingkat Jurusan sebagai wadah pengembangan kewirausahaan civitas akademik jurusan dan jaringan kerjasama dengan industri.

5. *University Value*

Nilai dasar program studi Pendidikan jasmani menjadi pedoman moral dan etika bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Nilai-nilai ini menjiwai setiap aspek Pendidikan, penelitian, pengabdian serta tata Kelola program studi.

- a. Integritas
Menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi antara ucapan dan tindakan dalam menjalankan tugas akademik maupun profesional
- b. Sportivitas
Menanamkan sikap jujur, disiplin, adil dan menghormati perbedaan baik dalam kegiatan olahraga maupun dalam kehidupan akademik dan sosial
- c. Profesional
Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan kompetensi, dedikasi dan etika kerja yang tinggi untuk mencapai hasil terbaik
- d. Inovasi
Mendorong kreativitas, berpikir kritis dan pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan ilmu serta praktik Pendidikan jasmani yang relevan dengan kebutuhan zaman
- e. Kolaborasi
Membangun Kerjasama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik di lingkungan akademik, dunia Pendidikan, maupun masyarakat luas untuk mencapai tujuan bersama
- f. Kebudayaan & Nasionalisme
Menjaga, mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai budaya bangsa serta semangat kebangsaan dalam setiap kegiatan akademik dan sosial
- g. Kepedulian sosial
Menumbuhkan empati, tanggung jawab sosial dan semangat pengabdian dalam meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat

E. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

1. Profil Lulusan

Profil lulusan diperoleh melalui hasil perumusan Bersama civitas akademika yaitu dosen prodi pendidikan jasmani, alumni, stakeholder, pengguna alumni dan mengundang para pakar terkait rekonstruksi kurikulum. Hasil rumusan Bersama profil lulusan tersebut diberikan deskripsi profil lulusan sebagaimana dalam Tabel 3.

Tabel 3. Profil Lulusan dan Deskripsinya

Profil	Deskripsi
a. Guru Pratama, Widyaswara Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang Profesional	1. Kompetensi Pedagogik yaitu, memiliki pengetahuan tentang karakteristik dan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran Penjaskesrek yang mendidik serta mampu menerapkannya. Mengembangkan kurikulum terkait mata pelajaran PJOK. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis era 4.0

Profil	Deskripsi
	untuk kepentingan pembelajaran PJOK dan pengembangan diri. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Menguasai penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PJOK serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan tindakan reflektif dalam pembelajaran PJOK. Memiliki kemampuan melakukan penelitian pendidikan PJOK untuk peningkatan kualitas pembelajaran PJOK. 2. Kompetensi Kepribadian yaitu, mampu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia. Menampilkan diri sebagai pribadi guru yang dapat diteladani dan mencintai profesinya. 3. Kompetensi Sosial yaitu, memiliki sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, Berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. 4. Kompetensi Profesional yaitu, menguasai materi, struktur konsep, dan pola pikir ilmu OK yang mendukung mata pelajaran PJOK. Menguasai standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar mata pelajaran PJOK
b. Peneliti dan Pengembang ilmu Keolahragaan	Menguasai metodologi penelitian pendidikan Penjas kesrek. Melakukan penelitian pendidikan Penjas kesrek yang dapat digunakan dalam memberikan petunjuk untuk memilih berbagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan. Menganalisis informasi dan data di bidang pendidikan. Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah. Menjadi pelatih, pembina, dan instruktur olahraga di lembaga, sekolah, club dan masyarakat.
c. Pengelola (<i>Sport Management Officer</i>) di bidang olahraga dan	1. Menguasai prinsip – prinsip manajerial/ pengelolaan dan administrasi dalam bidang olahraga

Profil	Deskripsi
manajemen serta kewirausahaan di bidang olahraga (<i>Sportpreneur</i>)	2. Menguasai praktek pengelolaan, penggunaan dan pemeliharaan alat-alat fitness 3. Mampu membangun kerjasama dengan stakeholder
d. Praktisi (Pembina, dan Instruktur) dan asistensi peneliti di bidang Pendidikan jasmani, olahraga kesehatan	Mampu merancang program aktivitas jasmani dan kebugaran untuk masyarakat berbasis budaya dan gaya hidup sehat

2. Kemampuan Lulusan Unsur Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus

Tabel 4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. SIKAP	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2. PENGETAHUAN	
P1	Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.
P2	Menguasai ruang lingkup prinsip, standar isi dan tujuan kompetensi pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam kurikulum nasional (satuan Pendidikan).
P3	Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21
P4	Menguasai konsep penilaian proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.

P5	Menguasai konsep pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.
P6	Menguasai konsep penelitian untuk pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan di bidang Pendidikan Jasmani, bidang Olahraga dan bidang kesehatan.
P7	Menguasai teori, konsep dan pengembangan kewirausahaan/ <i>interpreneurship</i> dibidang keolahragaan .
3. KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
4. KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
KK2	Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani secara inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS abad 21.

KK3	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif
KK4	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan jasmani serta mempublikasikan hasilnya.
KK5	Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam upaya meningkatkan pembangunan keolahragaan nasional.
KK6	Mampu menerapkan dan mengembangkan kewirausahaan (<i>interpreneurship</i>) dalam bidang keolahragaan yang kreatif dan mandiri.
KK7	Memiliki kemampuan untuk melakukan pendampingan baik kepada masyarakat serta atlet untuk peningkatan kebugaran dan prestasi olahraga.

3. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi Pendidikan Jasmani

Tabel 5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Aspek	Deskripsi
1	Sikap	Mampu menginternalisasikan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, saling menghargai perbedaan, santun dalam berkomunikasi, jujur dalam bertindak, bertanggung jawab, bergotong royong, mandiri, berkebinekaan global, beretika ilmiah, bernalar kritis, kreatif, dan inovatif dalam bekerja dan bermasyarakat.
2	Pengetahuan	Menguasai konsep dasar dan teori keilmuan pendidikan jasmani, olahraga, dan Kesehatan Menguasai teori, model, pendekatan, serta standar kurikulum dan penilaian pembelajaran PJOK berbasis IPTEKS abad 21. Menguasai konsep penelitian, pengembangan perangkat pembelajaran, dan kewirausahaan olahraga.
3	Keterampilan	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani secara inovatif berbasis IPTEKS. Mampu melakukan penelitian dan pengabdian serta mengembangkan inovasi berbasis kewirausahaan olahraga. Mampu bekerja sama, berkomunikasi efektif, dan menunjukkan kepemimpinan dalam kegiatan akademik dan sosial.

F. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

1. Analisis Komponen CPL dengan Bahan Kajian dan Konteks berdasarkan *Body Knowledge* Program Studi

Penetapan bahan Kajian Program studi Pendidikan Jasmani (Penjas) didasarkan pada dasar kajian yang cukup kompleks baik dari segi filsafat, psikologi, Pendidikan,

Pedagogi (*sport pedagogy*), sosiologi (*sport Sociology*), Kesehatan (*sport Science*), yang pasti meliputi rumpun ilmu yaitu kelompok Humaniora, Ilmu Alam (Fisika mekanika, Fisiologi), dan Ilmu sosial (managemen, Komunikasi, media) .

Pendidikan Jasmani dan olahraga adalah suatu ilmu yang objek utamanya adalah gerak manusia, yang inti kajiannya adalah 1) Belajar Gerak (*Motor Learning*), 2) Perkembangan Gerak (*Motor Development*), 3) Teori Bermain (*Play Theory*), 4) Teori Gerak (*Movement Theory*), 5)Teori Latihan (*Training and Coaching Theory*). Sedangkan yang termasuk dalam bidang teori yang saat ini mengalami perkembangan adalah: 1) Manajemen Olahraga, 2) Infrastruktur Olahraga, 3) Industri Olahraga, 4) Komunikasi dan Media Massa Olahraga, 5) Ekonomi Olahraga (*Sport Economy*), 6) Hukum Olahraga (*Sport Law*), dan 7) Politik Olahraga (*Sport Politics*).

Sedangkan secara khusus tentang Struktur Tubuh Pengetahuan *Sport Science* (ICSSPE: 2013) *The International Council of Sport Science and Physical Education* (ICSSPE) dalam *Directory of Sport Science* bahwa Pendidikan Jasmani termasuk pada aspek *Academic Disciplines with Professional Orientation* yaitu 1) *Adapted Physical Activity Science* , 2) *Equipment and Facilities in Sport*; 3) *Kinanthropometry*; 4) *Physical Education*. 5) *Athletic Training and Therapy/Physiotherapy*; 6) *Motor Behaviour: Motor Development, Motor Control and Motor Learning* 8) *Sport Economics*; 8) *Sports Law*; 9) *Sport Management* ; dan 10) *Sport Governance* (ICSSPE: 2013).

Tabel 5. Matriks Keterkaitan CPL dan Matakuliah Berdasarkan *Body Of Knowledge* Pendidikan Jasmani

Rumpun Body of Knowledge	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Terkait	Contoh Mata Kuliah yang Relevan
Ilmu Dasar Keolahragaan	Pengetahuan:• Menguasai konsep, keterampilan, dan metode keilmuan bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. • Menguasai konsep penilaian proses dan hasil pembelajaran. Keterampilan Umum:• Mampu mengkaji implikasi penerapan IPTEKS secara etis dan ilmiah. Keterampilan Khusus:• Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu keolahragaan	- Anatomi Manusia- Fisiologi Manusia dan Olahraga- Biomekanika (Olahraga)- Ilmu Gizi (Olahraga)- Psikologi Olahraga- Sosiologi Olahraga- Perkembangan & Belajar Motorik- Kebugaran Jasmani- Pendidikan Kesehatan Olahraga- Masase–Fisioterapi Cedera Olahraga

	untuk meningkatkan performa dan kebugaran jasmani.	
Keterampilan Dasar Cabang Olahraga	Pengetahuan:• Menguasai ruang lingkup prinsip dan standar isi keterampilan jasmani. Keterampilan Khusus:• Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan olahraga. • Mampu melakukan pendampingan peningkatan kebugaran dan prestasi olahraga.	- Keterampilan Dasar Atletik- Keterampilan Dasar Senam- Keterampilan Dasar Aquatik- Keterampilan Dasar Bola Voli- Keterampilan Dasar Bola Basket- Keterampilan Dasar Sepak Bola- Keterampilan Dasar Bulu Tangkis- Permainan Bola Kecil- Pencak Silat
Pedagogis dan Pembelajaran PJOK	Pengetahuan:• Menguasai teori, metode, model, dan pendekatan pembelajaran PJOK berbasis teknologi abad 21. • Menguasai konsep pengembangan perangkat pembelajaran PJOK. Keterampilan Umum:• Mampu berpikir logis, sistematis, dan kritis dalam merencanakan pembelajaran. • Mampu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok kerja pendidikan. Keterampilan Khusus:• Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran PJOK secara inovatif berbasis IPTEKS.	- Filsafat Penjas dan Olahraga- Strategi Pembelajaran PJOK- Media dan Teknologi Pembelajaran- Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK- Evaluasi Pendidikan- Pembelajaran Atletik- Pembelajaran Senam- Pembelajaran Aquatik- Pembelajaran Bola Voli- Pembelajaran Bola Basket- Pembelajaran Sepak Bola- Pembelajaran Penjas Adaptif- Micro Teaching- Pendidikan Olahraga Rekreasi- Permainan Olahraga Tradisional- Kepramukaan & Outdoor Education
Manajemen, Kepelatihan, dan Kewirausahaan Olahraga	Pengetahuan:• Menguasai teori dan konsep pengembangan kewirausahaan di bidang olahraga. Keterampilan Umum:• Mampu mengambil keputusan tepat dalam konteks penyelesaian masalah profesional. • Mampu membangun jaringan	- Kepelatihan Dasar Olahraga- Pembinaan Prestasi Olahraga 1–4- Manajemen Keolahragaan- Sarana dan Prasarana Olahraga- Sport Event Organizer- Pengembangan Ekstrakurikuler dan Club Olahraga- Pengembangan dan Pembangunan Olahraga- Asistensi Melatih Cabang Olahraga

	kerja dan kerja sama lintas bidang .Keterampilan Khusus: Mampu menerapkan dan mengembangkan kewirausahaan (entrepreneurship) di bidang olahraga secara kreatif dan mandiri. • Mampu melatih dan membina kegiatan olahraga dengan pendekatan ilmiah.	
Pengembangan Keilmuan, Penelitian, dan Pengabdian	Pengetahuan:• Menguasai konsep penelitian untuk pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Keterampilan Umum: Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian berbasis data dan etika ilmiah. • Mampu melakukan evaluasi diri dan mengelola pembelajaran mandiri. Keterampilan Khusus: Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang PJOK.	- Penelitian Dasar (Penjas–OR)- Statistik- Metodologi Penelitian- Jurnalistik Keolahragaan- Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)- Tugas Akhir (Skripsi/Komprehensif)
Orpil (Olahraga Pilihan dan Spesialisasi)	Pengetahuan:• Menguasai teori dan keterampilan lanjutan cabang olahraga pilihan. Keterampilan Umum: Mampu bekerja sama dan bertanggung jawab dalam kelompok praktik olahraga. Keterampilan Khusus: Mampu mengembangkan dan menerapkan keahlian cabang olahraga pilihan secara profesional dan adaptif.	- Orpil 1: Tenis Lapangan- Orpil 1: Handball- Orpil 1: Tenis Meja- Orpil 1: Softball- Orpil 2: Bola Voli Pantai- Orpil 2: Sepak Takraw- Orpil 2: Futsal- Orpil 2: Olahraga Selam

2. Matrik Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian

Berdasarkan dasar bahan kajian yang telah diuraikan, maka untuk mewujudkan Capaian pembelajaran disusun tabel kajian-kajian sebagai berikut:

Tabel 6. Kajian-kajian Berdasarkan CPL

Kategori CPL	Rumusan CPL	Bahan Kajian / Mata Kuliah yang Relevan
CPL – Pengetahuan (P)	Menguasai konsep, keterampilan, dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.	Filsafat Penjas dan Olahraga, Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia dan Olahraga, Biomekanika Olahraga, Sosiologi Olahraga, Psikologi Olahraga, Perkembangan dan Belajar Motorik, Pendidikan Kesehatan Olahraga.
	Menguasai ruang lingkup prinsip, standar isi dan tujuan kompetensi pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam kurikulum nasional.	Strategi Pembelajaran PJOK, Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK, Pembelajaran Penjas Adaptif, Pembelajaran Atletik, Pembelajaran Senam, Pembelajaran Bola Voli, Pembelajaran Sepak Bola, Pembelajaran Bola Basket.
	Menguasai teori, metode, model, dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21.	Strategi Pembelajaran PJOK, Media dan Teknologi Pembelajaran, Micro Teaching, Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), Evaluasi Pendidikan.
	Menguasai konsep penilaian proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.	Tes dan Pengukuran Penjas–OR, Evaluasi Pendidikan, Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK.
	Menguasai konsep pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.	Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK, Strategi Pembelajaran PJOK, Media dan Teknologi Pembelajaran, Micro Teaching.
	Menguasai konsep penelitian untuk pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.	Penelitian Dasar (Penjas–OR), Metodologi Penelitian, Statistik, Tugas Akhir (Skripsi/Komprehensif), Jurnalistik Keolahragaan.
	Menguasai teori, konsep, dan pengembangan kewirausahaan dalam bidang keolahragaan.	Manajemen Keolahragaan, Sport Event Organizer, Pengembangan Ekstrakurikuler dan Club Olahraga, Pengembangan dan Pembangunan Olahraga, Pendidikan Olahraga Rekreasi.

Kategori CPL	Rumusan CPL	Bahan Kajian / Mata Kuliah yang Relevan
CPL – Keterampilan Khusus (KK)	Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.	Keterampilan Dasar Atletik, Keterampilan Dasar Senam, Keterampilan Dasar Aquatik, Keterampilan Dasar Bola Voli, Keterampilan Dasar Sepak Bola, Keterampilan Dasar Bola Basket, Keterampilan Dasar Bulu Tangkis, Pencak Silat, Permainan Bola Kecil, Permainan Olahraga Tradisional, Orpil 1 dan Orpil 2, Kebugaran Jasmani.
	Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani secara inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan IPTEKS abad 21.	Strategi Pembelajaran PJOK, Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK, Media dan Teknologi Pembelajaran, Pembelajaran Penjas Adaptif, Pembelajaran Atletik, Pembelajaran Senam, Pembelajaran Bola Voli, Pembelajaran Sepak Bola, Pembelajaran Bola Basket, Micro Teaching, PLP.
	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif.	Strategi Pembelajaran PJOK, Psikologi Olahraga, Perkembangan dan Belajar Motorik, Media dan Teknologi Pembelajaran, Micro Teaching.
	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan jasmani serta mempublikasikan hasilnya.	Penelitian Dasar (Penjas–OR), Metodologi Penelitian, Statistik, Evaluasi Pendidikan, Jurnalistik Keolahragaan, Tugas Akhir (Skripsi).
	Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam upaya meningkatkan pembangunan keolahragaan nasional.	Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia dan Olahraga, Biomekanika Olahraga, Ilmu Gizi Olahraga, Tes dan Pengukuran Penjas–OR, Kepelatihan Dasar Olahraga, Pembinaan Prestasi Olahraga 1–4, Pengembangan dan Pembangunan Olahraga, Manajemen Keolahragaan.
	Mampu menerapkan dan mengembangkan kewirausahaan dalam bidang	Sport Event Organizer, Manajemen Keolahragaan, Pengembangan Ekstrakurikuler dan Club Olahraga, Jurnalistik Keolahragaan, Pendidikan Olahraga Rekreasi.

Kategori CPL	Rumusan CPL	Bahan Kajian / Mata Kuliah yang Relevan
	keolahragaan yang kreatif dan mandiri.	
	Memiliki kemampuan melakukan pendampingan kepada masyarakat dan atlet untuk peningkatan kebugaran dan prestasi olahraga.	Pembinaan Prestasi Olahraga 1–4, Masase–Fisioterapi Cedera Olahraga, Kepelatihan Dasar Olahraga, Kebugaran Jasmani, Asistensi Melatih, Kepramukaan & Outdoor Education.
CPL – Keterampilan Khusus (KK)	Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.	Keterampilan Dasar Atletik, Keterampilan Dasar Senam, Keterampilan Dasar Aquatik, Keterampilan Dasar Bola Voli, Keterampilan Dasar Sepak Bola, Keterampilan Dasar Bola Basket, Keterampilan Dasar Bulu Tangkis, Pencak Silat, Permainan Bola Kecil, Permainan Olahraga Tradisional, Orpil 1 dan Orpil 2, Kebugaran Jasmani.
	Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani secara inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan IPTEKS abad 21.	Strategi Pembelajaran PJOK, Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK, Media dan Teknologi Pembelajaran, Pembelajaran Penjas Adaptif, Pembelajaran Atletik, Pembelajaran Senam, Pembelajaran Bola Voli, Pembelajaran Sepak Bola, Pembelajaran Bola Basket, Micro Teaching, PLP.
	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, pendekatan, dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif.	Strategi Pembelajaran PJOK, Psikologi Olahraga, Perkembangan dan Belajar Motorik, Media dan Teknologi Pembelajaran, Micro Teaching.
	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan jasmani serta mempublikasikan hasilnya.	Penelitian Dasar (Penjas–OR), Metodologi Penelitian, Statistik, Evaluasi Pendidikan, Jurnalistik Keolahragaan, Tugas Akhir (Skripsi).
	Mampu menerapkan konsep teoritis ilmu keolahragaan dalam upaya meningkatkan pembangunan keolahragaan nasional.	Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia dan Olahraga, Biomekanika Olahraga, Ilmu Gizi Olahraga, Tes dan Pengukuran Penjas–OR, Kepelatihan Dasar Olahraga, Pembinaan Prestasi Olahraga 1–4, Pengembangan dan Pembangunan Olahraga, Manajemen Keolahragaan.

Kategori CPL	Rumusan CPL	Bahan Kajian / Mata Kuliah yang Relevan
	Mampu menerapkan dan mengembangkan kewirausahaan dalam bidang keolahragaan yang kreatif dan mandiri.	Sport Event Organizer, Manajemen Keolahragaan, Pengembangan Ekstrakurikuler dan Club Olahraga, Jurnalistik Keolahragaan, Pendidikan Olahraga Rekreasi.
	Memiliki kemampuan melakukan pendampingan kepada masyarakat dan atlet untuk peningkatan kebugaran dan prestasi olahraga.	Pembinaan Prestasi Olahraga 1–4, Masase–Fisioterapi Cedera Olahraga, Kepelatihan Dasar Olahraga, Kebugaran Jasmani, Asistensi Melatih, Kepramukaan & Outdoor Education.

3. Interpretasi Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

a. CPL Ranah Pengetahuan (P)

Makna:

CPL pada ranah pengetahuan menunjukkan penguasaan teoretis mahasiswa terhadap konsep, prinsip, teori, dan metodologi keilmuan dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Interpretasi keterkaitan:

- Mata kuliah seperti *Anatomi Manusia, Fisiologi Manusia dan Olahraga, Biomekanika, Psikologi Olahraga, dan Sosiologi Olahraga* memperkuat penguasaan mahasiswa terhadap konsep ilmiah tubuh, perilaku, dan masyarakat dalam konteks aktivitas jasmani.
- Mata kuliah *Strategi Pembelajaran PJOK, Perencanaan Perangkat Pembelajaran, dan Media dan Teknologi Pembelajaran* menanamkan pemahaman teoretis pedagogik modern serta integrasi IPTEKS abad 21.
- Sementara *Metodologi Penelitian, Statistik, dan Jurnalistik Keolahragaan* membentuk landasan ilmiah untuk berpikir kritis dan melakukan riset ilmiah di bidang pendidikan jasmani.
- Pengetahuan kewirausahaan yang ditanamkan melalui *Manajemen Keolahragaan dan Sport Event Organizer* memperluas perspektif mahasiswa terhadap pengembangan profesi dan peluang ekonomi di bidang olahraga.

b. CPL Ranah Keterampilan Umum (KU)

Makna:

Ranah keterampilan umum menekankan kemampuan berpikir kritis, mandiri, dan beretika dalam konteks akademik maupun profesional — yang bersifat lintas bidang dan menjadi ciri lulusan sarjana.

Interpretasi keterkaitan:

- Keterampilan berpikir logis, sistematis, dan inovatif dikembangkan melalui *Metodologi Penelitian, Media dan Teknologi*

Pembelajaran, serta Tugas Akhir — di mana mahasiswa harus menghasilkan karya ilmiah yang valid dan terukur.

- Mata kuliah seperti *Micro Teaching, PLP, dan Asistensi Melatih* membiasakan mahasiswa untuk bekerja mandiri, mengambil keputusan, serta mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah maupun masyarakat.
- *Strategi Pembelajaran PJOK, Evaluasi Pendidikan, dan Manajemen Keolahragaan* membantu mahasiswa mengasah kemampuan analisis, perencanaan, dan supervisi terhadap program pembelajaran dan kegiatan olahraga.
- Sedangkan *Sport Event Organizer dan Pengembangan Ekstrakurikuler* menumbuhkan keterampilan sosial, kolaborasi, serta kemampuan membangun jaringan profesional.

c. CPL Ranah Keterampilan Khusus (KK)

Makna:

Keterampilan khusus menggambarkan kemampuan praktis dan profesional mahasiswa dalam melaksanakan, menerapkan, serta mengembangkan keahlian di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

Interpretasi keterkaitan:

- Mata kuliah keterampilan dasar (*Atletik, Senam, Aquatik, Bola Voli, Sepak Bola, Basket, Bulu Tangkis, dan sebagainya*) membekali mahasiswa dengan kemampuan motorik dan keterampilan olahraga yang menjadi fondasi profesi guru PJOK.
- *Strategi Pembelajaran PJOK, Pembelajaran Penjas Adaptif, dan Media Pembelajaran* menyiapkan mahasiswa agar mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara kreatif berbasis IPTEKS.
- *Penelitian Dasar, Statistik, dan Metodologi Penelitian* memperkuat kemampuan ilmiah dan analitis untuk menemukan solusi dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pelatihan olahraga.
- *Pembinaan Prestasi Olahraga, Kepelatihan Dasar, dan Masase–Fisioterapi Cedera* mengarahkan lulusan untuk mampu mendampingi atlet dan masyarakat dalam peningkatan kebugaran dan prestasi.
- *Sport Event Organizer dan Manajemen Keolahragaan* mengasah kemampuan manajerial dan kewirausahaan agar lulusan dapat menjadi pelaku industri olahraga yang mandiri dan inovatif.

Tabel
Matrik Kaitan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan	CPMK (Mata Kuliah)
1	Guru Pratama / Widyaiswara Pendidikan Jasmani	Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dalam pembelajaran PJOK.	S1: Mampu menginternalisasikan nilai iman, takwa, sportivitas, tanggung jawab, kejujuran, dan etika profesional dalam bekerja dan bermasyarakat. P1–P2: Menguasai teori pendidikan jasmani, pembelajaran, dan kurikulum PJOK berbasis IPTEKS. K1: Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran jasmani inovatif berbasis teknologi.	Mahasiswa menunjukkan sportivitas dan tanggung jawab selama pembelajaran. Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan prinsip pembelajaran jasmani. Mahasiswa mampu merancang RPP PJOK berbasis teknologi digital.
2	Peneliti dan Pengembang Ilmu Keolahragaan	Mampu melakukan penelitian dan pengembangan pembelajaran olahraga berbasis IPTEKS.	S1: Menunjukkan kejujuran dan etika ilmiah dalam penelitian dan publikasi. P3: Menguasai metodologi penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran. K2: Mampu melakukan penelitian terapan dan inovasi olahraga.	Mahasiswa menunjukkan integritas dalam penelitian. Mahasiswa mampu menulis laporan ilmiah dan melakukan analisis data.
3	Sport Manager / Sportpreneur	Mampu mengelola kegiatan dan usaha olahraga dengan prinsip manajemen dan kewirausahaan.	S1: Disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam mengelola kegiatan olahraga. P3: Menguasai prinsip manajemen olahraga dan kewirausahaan. K3: Mampu bekerja sama dan memimpin kegiatan organisasi olahraga.	Mahasiswa menunjukkan sikap profesional dalam bekerja tim. Mahasiswa mampu merancang event atau usaha olahraga kreatif.

4	Instruktur/Pelatih Aktivitas Jasmani dan Kebugaran	Mampu merancang dan melaksanakan program aktivitas jasmani berbasis budaya dan gaya hidup sehat.	S1: Menunjukkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain. P1: Menguasai prinsip kebugaran jasmani dan gaya hidup sehat. K1–K2: Mampu menerapkan prinsip latihan kebugaran.	Mahasiswa mampu merancang program kebugaran. Mahasiswa menunjukkan perilaku peduli dan tanggung jawab selama praktik.
----------	---	--	--	---

1. Pembentukan Mata Kuliah

PETA KURIKULUM 2020

[illegible]

2. Penentuan Bobot SKS

Tabel 9. Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah

No.	Bahan Kajian/ Nama Mata Kuliah	Teori	Praktek	Beban	ETCS	T-P
A	Ilmu Dasar Keolahragaan					
1	Anatomi Manusia	2	0	2	3.02	2-0
2	Fisiologi Manusia dan Olahraga	2	0	2	3.02	2-0
3	Biomekanika (Olahraga)	0	2	2	3.02	2-0
4	Ilmu Gizi Olahraga	2	0	2	3.02	2-0
5	Psikologi Olahraga	2	0	2	3.02	2-0
6	Sosiologi Olahraga	2	0	2	3.02	2-0
7	Perkembangan & Belajar Motorik	2	0	2	3.02	2-0
8	Kebugaran Jasmani	1	1	2	3.02	1-1
9	Pendidikan Kesehatan Olahraga	0	2	2	3.02	0-2
10	Massage-Fisioterapi Cedera Olahraga	1	1	2	3.02	1-1
11	Keterampilan Dasar Cabang Olahraga					
12	Keterampilan Dasar Atletik	0	2	2	3.02	0-2
13	Keterampilan Dasar Senam	0	2	2	3.02	0-2
14	Keterampilan Dasar Aquatik	1	1	2	3.02	1-1
15	Keterampilan Dasar Bola Voli	0	2	2	3.02	0-2
16	Keterampilan Dasar Bola Basket	1	2	2	3.02	1-2
17	Keterampilan Dasar Sepak Bola	0	2	2	3.02	0-2
18	Keterampilan Dasar Bulu Tangkis	0	2	2	3.02	0-2
19	Permainan Bola Kecil	0	2	2	3.02	0-2
20	Pencak Silat	0	2	2	3.02	0-2
C	Pedagogis dan Pembelajaran PJOK					
21	Filsafat Penjas Olahraga	2	0	2	3.02	2-0
22	Strategi Pembelajaran PJOK	2	0	2	3.02	2-0
23	Media dan Teknologi Pembelajaran	2	0	2	3.02	2-0
24	Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK	2	1	3	4.53	2-1
25	Evaluasi Pendidikan	2	0	2	3.02	2-0
26	Pembelajaran Atletik	0	2	2	3.02	0-2
27	Pembelajaran Senam	0	2	2	3.02	0-2
28	Pembelajaran Aquatik	0	2	2	3.02	0-2
29	Pembelajaran Bola Voli	1	1	2	3.02	1-1
30	Pembelajaran Bola Basket	1	1	2	3.02	1-1
31	Pembelajaran Sepakbola	0	2	2	3.02	0-2
32	Pembelajaran Pendidikan jasmani Adaptif	1	1	2	3.02	1-1
33	Microteaching	1	1	2	3.02	1-1
34	Pendidikan Olahraga Rekreasi	1	1	2	3.02	1-1

35	Permainan Olahraga Tradisional	0	2	2	3.02	0-2
36	Kepramukaan & <i>outdoor Education</i>	1	1	2	3.02	1-1
D	Manajemen, Kepelatihan dan Kewirausahaan Olahraga					
37	Kepelatihan Dasar Olahraga	1	1	2	3.02	1-1
38	Pembinaan Prestasi 1	0	1	1	1.51	0-1
39	Pembinaan Prestasi 2	0	1	1	1.51	0-1
40	Pembinaan Prestasi 3	0	1	1	1.51	0-1
41	Pembinaan Prestasi 4	0	1	1	1.51	0-1
42	Manajemen Keolahragaan	2	0	2	3.02	2-0
43	Sarana dan Prasarana Olahraga	2	0	2	3.02	2-0
44	<i>Sport Event Organizer</i>	2	1	3	4.53	2-1
45	Pengembangan Ekstrakurikuler dan Klub Olahraga	2	1	3	4.53	2-1
46	Pengembangan dan Pembangunan Olahraga	2	1	3	4.53	2-1
47	Asistensi Melatih Cabang Olahraga	0	3	3	4.53	0-3
E	Pengembangan Keilmuan, Penelitian dan Pengabdian					
48	Penelitian dasar (Penjas-Or)	2	0	2	3.02	2-0
49	Statistik	1	2	3	4.53	1-2
50	Metodologi Penelitian	3	0	3	4.53	3-0
51	Jurnalistik Keolahragaan	1	1	2	3.02	1-1
52	Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)	0	4	4	6.04	0-4
53	Tugas Akhir (Skripsi/Komprehensif)	2	4	6	9.06	2-4
F	Olahraga Pilihan dan Spesialisasi					
54	Orpil 1 : Tenis Lapangan	0	2	2	3.02	0-2
55	Orpil 1 : Bola Tangan	0	2	2	3.02	0-2
56	Orpil 1 : Tenis Meja	0	2	2	3.02	0-2
57	Orpil 1 : Softball	0	2	2	3.02	0-2
58	Orpil 2 : Voli Pantai	0	2	2	3.02	0-2
59	Orpil 2 : Sepak Takraw	0	2	2	3.02	0-2
60	Orpil 2 : Futsal	0	2	2	3.02	0-2
61	Orpil 2 : Selam	0	2	2	3.02	0-2

H. MATRIK DAN PETA KURIKULUM

1. Matrik Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Tabel 10. Matrik Organisasi Mata Kuliah

Semester	SKS	Jumlah Mata Kuliah	Kelompok Mata Kuliah			
			MK Universitas	MK Fakultas	MK Program Studi	MK Pilihan Prodi
I	19	10	2	1	7	-
II	24	11	4	-	7	-
III	22	11	-	2	8	1
IV	21	11	-	1	9	1
V	22	10	-	-	10	-
VI	22	9	1	-	8	-
VII	14	4	1	-	3	-
VIII	6	1	-	-	1	-
Total	149	66	8	4	52	2

2. Sebaran Matakuliah
Semester 1

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	MKU 101	Pendidikan Pancasila	<i>Pancasila</i>	1	1	2	3,02
2	MKU 105	Bahasa Inggris	<i>English</i>	1	1	2	3,02
3	MFA 101	Filsafat Pendidikan	<i>Educational Philosophy</i>	2	0	2	3,02
4	JAS 101 *)	Keterampilan Dasar Atletik	<i>Basic Athletics Skills</i>	0	2	2	3,02
5	JAS 102 *)	Keterampilan Dasar Senam	<i>Basic skills of gymnastics</i>	0	2	2	3,02
6	JAS 103 *)	Keterampilan Dasar Aquatik	<i>Aquatic basic skills</i>	1	1	2	3,02
7	JAS 104 *)	Keterampilan Dasar Bola Voli	<i>Basic Volleyball Skills</i>	0	2	2	3,02
8	JAS 105	Anatomi Manusia	<i>Human anatomy</i>	2	0	2	3,02
9	JAS 106	Pencak Silat	<i>Pencak Silat</i>	0	2	2	3,02
10	JAS 107	Pembinaan Prestasi Olahraga 1	<i>Sports Achievement Development 1</i>	0	1	1	1,51
Total				7	12	19	28,69

Semester II

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	MKU 102	Pendidikan Agama	<i>Religious education</i>	1	2	3	4,53
2	MKU 104	Pendidikan Kewarganegaraan	<i>Civic education</i>	1	1	2	3,02
3	MKU 103	Bahasa Indonesia	<i>Indonesian</i>	2	1	3	4,53

4	MKU 106	Komputer & Pemograman (Coding)	<i>Computer & Programming (Coding)</i>	1	2	3	4,53
5	JAS 108	Filsafat Penjas dan Olahraga	<i>Philosophy of Physical Education and Sports</i>	2	0	2	3,02
6	JAS 109	Pembelajaran Atletik	<i>Athletics learning</i>	0	2	2	3,02
7	JAS 110	Pembelajaran Senam	<i>Gymnastic learning</i>	0	2	2	3,02
8	JAS 111	Pembelajaran Aquatik	<i>Aquatic learning</i>	0	2	2	3,02
9	JAS 112	Pembelajaran Bola Voli	<i>Volleyball learning</i>	1	1	2	3,02
10	JAS 113 *)	Keterampilan Dasar Bola Basket	<i>Basketball basic skills</i>	0	2	2	3,02
11	JAS 114	Pembinaan Prestasi Olahraga II	<i>Sports Achievement Development II</i>	1	0	1	1,51
Total				9	15	24	36,24

Semester III

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS
				T	P		
1	MFA 102	Perkembangan Peserta Didik	<i>The development of students</i>	3	0	3	4,53
2	MFA 104	Kurikulum dan Pembelajaran	<i>Curriculum and learning</i>	2	0	2	3,02
3	JAS 201 *)	Keterampilan Dasar Sepak Bola	<i>Basic soccer skills</i>	0	2	2	3,02
4	JAS 202	Fisiologi Manusia dan Olahraga	<i>Human Physiology and Sports</i>	2	0	2	3,02
5	JAS 203	Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif	<i>Adaptive Physical Education Learning</i>	1	1	2	3,02
6	JAS 204	Sosiologi olahraga	<i>Sports sociology</i>	2	0	2	3,02
7	JAS 205	Kebugaran Jasmani	<i>Physical fitness</i>	1	1	2	3,02
8	JAS 206	Pendidikan Kesehatan Olahraga	<i>Sports Health Education</i>	0	2	2	3,02

9	JAS 207	Pembelajaran Bola Basket	<i>Basketball learning</i>	1	1	2	3,02
10	JAS 208	Pembinaan Prestasi Olahraga III	<i>Sports Achievement Development III</i>	0	1	1	1,51
11	PIL. 201 **)	Orpil 1: Tennis lapangan	<i>Orpil 1: Tennis</i>	0	2	2	3,02
	PIL 202 **)	Orpil 1: Bola tangan	<i>Orpil 1: Handball</i>				
	PIL 203 **)	Orpil 1 : Tennis Meja	<i>Orpil 1: Table Tennis</i>				
	PIL 204 **)	Orpil 1 : SoftBall	<i>Orpil 1: Softball</i>				
Total				12	10	22	33,22

Semester IV

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	MFA 105	Pengelolaan Pendidikan	<i>Education management</i>	2	0	2	3,02
2	JAS 209	Keterampilan Dasar Bulu Tangkis	<i>Basic badminton skills</i>	0	2	2	3,02
3	JAS 210	Permainan Olahraga Tradisional	<i>Traditional sports game</i>	0	2	2	3,02
4	JAS 211	<i>Massage</i> -Fisioterapi Cedera Olahraga	<i>Massage-Fisiotherapy Sports Injury</i>	1	1	2	3,02
5	JAS 212	Pendidikan Olahraga Rekreasi	<i>Recreational Sports Education</i>	1	1	2	3,02
6	JAS 213	Micro Teaching	<i>Micro Teaching</i>	1	1	2	3,02
7	JAS 214	Permainan Bola Kecil	<i>Small soccer game</i>	0	2	2	3,02
8	JAS 215	Pembelajaran Sepak Bola	<i>Football Learning</i>	0	2	2	3,02
9	JAS 216	Pembinaan Prestasi Olahraga IV	<i>Sports Achievement Development IV</i>	0	1	1	1,51
10	JAS 217	Sarana dan Prasarana Olahraga	<i>Sports facilities and infrastructure</i>	2	0	2	3,02

11	JAS 255 **)	Orpil 2 : Bola Voli Pantai	<i>Orpil 2: Beach Volleyball</i>	0	2	2	3,02
	JAS 256 **)	Orpil 2 : Sepak Takraw	<i>Orpil 2: Sepak Takraw</i>				
	JAS 257 **)	Orpil 2 : Futsal	<i>Orpil 2: Futsal</i>				
	JAS 258 **)	Orpil 2 : Selam	<i>Orpil 2: Diving</i>				
Total				7	14	21	31,71

Semester V

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	JAS 301 ***)	Perencanaan Perangkat Pembelajaran PJOK	<i>PJOK Learning Tool Planning</i>	2	1	3	4,53
2	JAS 302 ***)	Ilmu Gizi Olahraga	<i>Sports Nutrition Science</i>	2	0	2	3,02
3	JAS 303 ***)	Kepelatihan Dasar Olahraga	<i>Basic Sports Coaching</i>	1	1	2	3,02
4	JAS 304 ***)	Tes Pengukuran Penjas-OR	<i>Physical education measurement test</i>	1	2	3	4,53
5	JAS 305 ***)	Psikologi Olahraga	<i>Sports Psychology</i>	2	0	2	3,02
6	JAS 306 ***)	Perkembangan dan Belajar Motorik	<i>Development and motor learning</i>	2	0	2	3,02
7	JAS 307 ***)	Managemen Keolahragaan	<i>Sports management</i>	2	0	2	3,02
8	JAS 308 ***)	Strategi Pembelajaran PJOK	<i>PJOK Learning Strategy</i>	2	0	2	3,02
9	JAS 309 ***)	Penelitian Dasar (Penjas-OR)	<i>Basic research (Physical Education)</i>	2	0	2	3,02
10	JAS 310	Kepramukaan & <i>Outdoor Education</i>	<i>Scouting & Outdoor Education</i>	1	1	2	3,02
Total				17	5	22	33,22

Semester VI

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	MKU 300 ****)	Kewirausahaan	<i>Entrepreneurship</i>	1	1	2	3,02
2	JAS 311 ****)	Evaluasi Pendidikan	<i>Education Evaluation</i>	0	2	2	3,02
3	JAS 312 ****)	Statistik	<i>Statistics</i>	1	2	3	4,53
4	JAS 313 ****)	Metodologi Penelitian	<i>Research methodology</i>	3	0	3	4,53
5	JAS 314 ****)	Biomekanika Olahraga	<i>Sports biomechanics</i>	0	2	2	3,02
6	JAS 315 ****)	Jurnalistik Olahraga	<i>Sports journalism</i>	1	1	2	3,02
7	JAS 316 ****)	Media dan Teknologi Pembelajaran	<i>Learning Media and Technology</i>	1	1	2	3,02
8	JAS 401 ****)	Pengembangan dan Pembangunan Olahraga	<i>Sports Development</i>	0	3	3	4,53
9	JAS 402 ****)	Sport Event Organizer	<i>Sport Event Organizer</i>	0	3	3	4,53
Total				6	14	22	33,22

Semester VII

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	MKU 400	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	<i>Community Service Program (KKN)</i>	0	4	4	6,04

2	JAS 403	Asistensi melatih cabang Olahraga	<i>Assistance Training Sports</i>	0	3	3	4,53
3	JAS 404	Pengembangan Ekstrakurikuler dan Klub Olahraga	<i>Extracurricular development and sports club</i>	0	3	3	4,53
4	JAS 405	Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)	<i>Introduction to School (PLP)</i>	0	4	4	6,04
5	MFA 107	Kreativitas Riset	<i>Research creativity</i>	0	0	0	0
Total				0	14	14	21,14

Semester VII

No	KODE MK/COURSE CODE	MATAKULIAH/COURSE		SKS		JML SKS / Credit Course	ECTS®
				T	P		
1	JAS 406	Tugas Akhir (Komprehensif dan SKRIPSI)	<i>Final Project (Comprehensive and Undergraduate Thesis)</i>	2	4	6	9,06
Total				2	4	6	9,06

Keterangan

*) : Wajib Tempuh untuk Prasyarat MK Metodik (Pembelajaran)

**) : Pilih Salah Satu untuk MK Pilihan Prodi

***) : MK Prodi yang ditawarkan atau bisa diambil oleh mahasiswa prodi sejenis diluar PT (MBKM)

****) : MK Prodi yang ditawarkan atau bisa diambil oleh mahasiswa prodi lain didalam PT (MBKM)

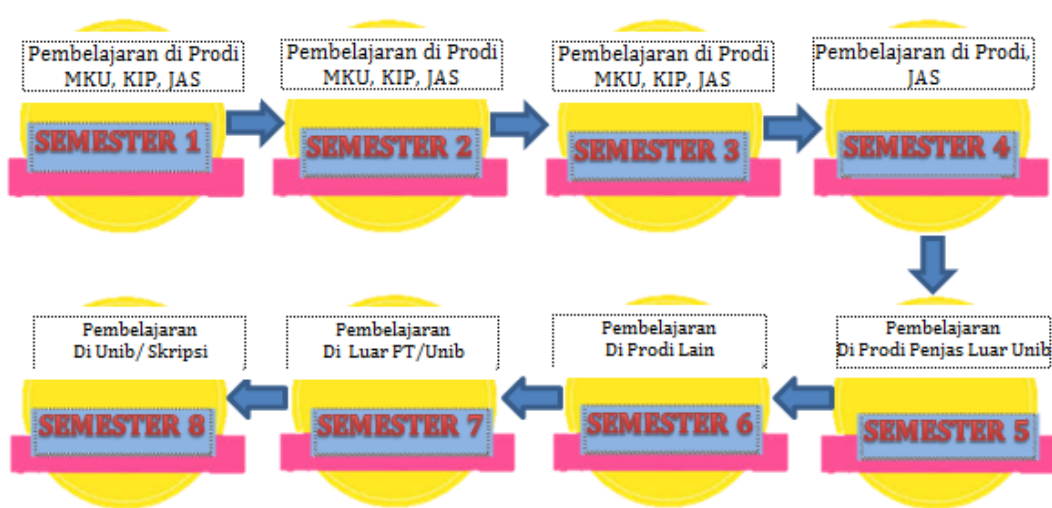
® : ECTS (*European Credits Tranfer Accumulation System*, 1 SKS = 1,51 ects)

I. Rencana Implementasi Hak Belajar MBKM Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

1. Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat diimplementasikan pada Program studi Penjas baik bentuk kegiatan Pembelajaran maupun Non Pembelajaran, yaitu terdiri dari 8 kegiatan (Pertukaran Mahasiswa; Magang; Asistensi mengajar di satuan Pendidikan; Riset; Project Independen; dan kemanusiaan).

Sesuai dengan panduan MBKM Unib dan FKIP, Program studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Bengkulu merencanakan kegiatan MBKM dalam bentuk pembelajaran dan non pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran mahasiswa Prodi Penjas dapat memilih/mengambil pembelajaran beberapa Mata kuliah diluar PT pada prodi sejenis pada semester V, dan dapat mengambil/memilih mata kuliah lintas program studi di Universitas Bengkulu selama 1 semester yang difokuskan pada Semester VI, sedang kegiatan yang sifat non pembelajaran yaitu Magang, asistensi, riset dan proyek kemanusiaan difokuskan pada semester VII. Implementasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai dengan gambar di bawah ini :



Gambar 2. Model MBKM Prodi Penjas FKIP Universitas Bengkulu.

2. Rencana Implementasi Hak Belajar di Program Studi yang sama di Luar Universitas Bengkulu

Pembelajaran di Prodi Penjas Luar UNIB dilaksanakan pada semester 5 dengan muatan 20 SKS / 9 Mata kuliah. Kegiatan perkuliahan di luar Unib dilakukan pada Prodi Penjas/Penjas/PJKR pada perguruan tinggi lain yang telah terakreditasi minimal B atau akreditasi Unggul dan diperkuat dengan kerja sama/MoU/MoA, dengan ketentuan bahwa Program studi di luar Unib yang melakukan kerjasama tersebut memiliki deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang sesuai dan relevan serta identik dengan CPL Prodi Penjas Unib.

Mahasiswa yang akan menempuh pilihan pembelajaran di prodi Penjas di luar UNIB dapat dilakukan jika memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, tetap mengikuti kegiatan perkuliahan di dalam prodi.

Syarat bagi mahasiswa Penjas Unib mengikuti Pembelajaran di Prodi Penjas/Penjaskes/ PJKR diluar UNIB, antara lain:

- 1) Mahasiswa terdaftar aktif, dan mengisi KRS
- 2) Telah menyelesaikan minimal 75 SKS.
- 3) Memiliki IPK $\geq 3,40$
- 4) Disetujui dosen Pembimbing Akademik (PA).
- 5) disetujui orang tua/ wali.
- 6) Mendaftarkan diri, mengisi form mengikuti perkuliahan diluar Unib
- 7) Lulus seleksi dari Prodi Penjas PT yang dituju.

8) Mengikuti/ mematuhi aturan dan mekanisme Prodi yang dituju.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di Prodi Penjas luar Unib dilakukan dengan tata cara, yaitu:

- 1) Koordinator prodi melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi, melalui Fakultas atau Universitas
- 2) Koordinator prodi mengomunikasikan pendaftaran, mekanisme dan prosedur pada mahasiswa.
- 3) Mahasiswa mengikuti seleksi di tingkat Prodi.
- 4) Prodi menetapkan mahasiswa yang lulus untuk diusulkan ke Perguruan Tinggi tujuan.
- 5) Penetapan mahasiswa lulus seleksi Perguruan Tinggi tujuan.
- 6) Penetapan dosen pembimbing mahasiswa..
- 7) Mahasiswa melakukan perkuliahan di PT tujuan.
- 8) Dosen pengampu mengkonversi dan melakukan input nilai pada portal akademik.

Kegiatan pembelajaran dilakukan yaitu mahasiswa akan mengambil mata kuliah pilihannya sesuai dengan minatnya yang ditawarkan program studi lain, begitu juga sebaliknya mahasiswa dari luar PT lain memilih matakuliah yang ditawarkan Prodi Penjas FKIP Unib, dengan sistem pembelajaran Blended learning, yaitu pendekatan pembelajaran yang sifatnya bauran antara daring (*online*) dan atau tatap muka (*luring*). Mahasiswa memilih mata kuliah yang tersedia pada suatu penyelenggara Elearning atau *Massive Open Online Courses (MOOCs)*. Mata kuliah yang akan ditawarkan dapat diambil mahasiswa dari PT lain ini direncanakan sejumlah 20 sks pada semester V. Sedangkan mata kuliah yang akan ditawarkan pada prodi-prodi lain di Universitas Bengkulu ditawarkan sebanyak 20 sks pada semester 6, dengan sebaran mata kuliah sebagai berikut;

3. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Program Studi di Universitas Bengkulu

Pembelajaran di program studi lain di dalam Unib dilaksanakan pada semester 6. Kegiatan pembelajaran di prodi lain di dalam ini Unib dilakukan pada prodi yang telah ditetapkan oleh Koordinator Prodi Penjas, sebagai prodi yang memenuhi standar capaian pembelajaran (CPL) yang relevan dan ekuivalen, serta telah melakukan kesepakatan bersama.

Prodi lain di Unib yang memiliki kesamaan nama mata kuliah, deskripsi serta CPL yang relevan, baik di FKIP maupun di luar FKIP. Program studi di FKIP antara lain adalah Prodi PGSD, Prodi Fisika, Prodi PAUD, Prodi Bahasa Indonesia, Prodi Matematika, Prodi Bimbingan dan Konseling, Prodi Pendidikan IPA, sedangkan program studi di luar FKIP, antara lain Prodi Fisika, dan Biologi FPMIPA; Prodi Ilmu Komunikasi, dan Jurnalistik FISIP; dan kedokteran.

Mahasiswa Prodi Penjas yang berminat memilih perkuliahan di prodi lain di Unib pada semester 6 dapat disetujui jika memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Jumlah SKS yang ditawarkan sebanyak 20 sks dengan jumlah mata kuliah sebanyak 9 mata kuliah. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, wajib mengikuti kegiatan perkuliahan di dalam prodi Penjas.

Syarat bagi mahasiswa Prodi Penjas Unib mengikuti pembelajaran di Luar Prodi Penjas di Unib, yaitu:

- 1) Tercatat sebagai mahasiswa.
- 2) Mengisi KRS
- 3) Telah menyelesaikan minimal 80 SKS.
- 4) Memiliki IPK $\geq 3,40$
- 5) Mendapatkan persetujuan dari dosen Pembimbing Akademik (PA).
- 6) Memenuhi persyaratan yang ditetapkan Prodi tujuan.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di Prodi Penjas lain di Unib dilakukan dengan tata cara, yaitu:

- 1) Prodi menetapkan program studi yang dijadikan pertukaran mahasiswa, melalui mekanisme kerja sama, atau panduan Universitas Bengkulu..
- 2) prosedur pada mahasiswa.
- 3) Mahasiswa mengikuti seleksi di tingkat Prodi.
- 4) Prodi menetapkan mahasiswa yang lulus untuk diusulkan ke prodi tujuan.
- 5) Penetapan mahasiswa lulus seleksi program belajar di luar Prodi.
- 6) Penetapan dosen pembimbing/pengampu mata kuliah.
- 7) Mahasiswa melakukan perkuliahan di Prodi tujuan.
- 8) Dosen pengampu mengkonversi dan melakukan input nilai pada portal akademik.

4. Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar PT

Implementasi hak Belajar Mahasiswa di luar perguruan tinggi (PT) dalam bentuk kegiatan MBKM non perkuliahan yang diprogramkan di prodi Penjas disusun

secara terstruktur. Bentuk kegiatan non perkuliahan difokuskan pada **semester VII** dengan **muatan 20 SKS**.

Dalam pembelajaran non perkuliahan ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Magang baik di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama atau Tsanawiyah (SMP/Tsn) Sekolah Menengah Atas (SMA/MAN/SMK) dan penelitian dalam rangka mendukung penyelesaian skripsinya. Pembelajaran non perkuliahan yang dilakukan dalam bentuk selain bentuk magang tapi juga dilakukan dalam kegiatan KKN tematik dengan proyek kemanusiaan serta proyek independen.

Pembelajaran di luar Unib dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan, yaitu kegiatan Asistensi Mengajar pada satuan pendidikan dan kegiatan di masyarakat. Pembelajaran di luar UNIB dilakukan pada semester 7. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan Riset, Asistensi mengajar pada satuan pendidikan dan pembelajaran di masyarakat, KKN, dan kegiatan proyek, dengan beban SKS yang ditawarkan sebanyak 20 sks. Kegiatan pembelajaran masyarakat ini dilakukan selama kurang lebih 4-6 bulan kegiatan.

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kegiatan bersama, baik KKN, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Riset maupun MK Wajib Prodi. Kegiatan pembelajaran KKN dan PLP bentuk kegiatan utama yang dilakukan mahasiswa, kemudian MK Wajib Prodi menjadi kegiatan belajar yang dilakukan pada dua kegiatan tersebut.

Mata Kuliah KKN terintegrasi dengan MK. Pengembangan dan Pembangunan OR; dan MK PLP terintegrasi dengan MK. Asistensi melatih Cabang Olahraga, Sport Even Organizer, dan MK. Pengembangan Extrakurikuler dan Club OR. Pengelolaan MK Wajib prodi yang terintegrasi dalam kegiatan KKN dan PLP dapat dilaksanakan secara daring/ *a synchronous learning* sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Syarat bagi mahasiswa Penjas Unib mengikuti Pembelajaran di Luar Prodi Penjas antara lain:

- 1) Mahasiswa mengisi KRS.
- 2) Telah menyelesaikan minimal 110 SKS.
- 3) Persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (PA).
- 4) Memenuhi syarat dan ketentuan administratif dari pengelola KKN dan PLP.

J. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

1. Manajemen Pelaksanaan Kurikulum

Perkuliahan atau pembelajaran di prodi Penjas Unib ditempuh oleh mahasiswa selama 8 semester 1-8. Namun dengan adanya muatan MBKM mata kuliah mayor Program studi yang harus ditempuh mahasiswa di fokuskan pada semester 1-4 dan 8 ditempuh di Program studi sendiri. Jumlah SKS yang ditawarkan sebanyak 149 sks dengan jumlah mata kuliah sebanyak 68 mata kuliah, yang terdiri atas MK Wajib Universitas, MK Wajib Fakultas dan MK Wajib Prodi dan MK Pilihan Prodi.

Kelompok MK	Jumlah MK	Jumlah SKS
1. Mata Kuliah Universitas	9	21
2. Mata Kuliah Fakutas	5	9
3. Mata Kuliah Prodi	54	119
Jumlah	68 MK	149 SKS

2. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Secara Simultan pengelolaan implementasi kurikulum tidak lepas dari 8 Standar Pendidikan Nasional untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, diantaranya adalah standar proses pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada prodi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (Pasal 35 Peraturan Rektor Unib Nomor 25 Tahun 2020), standar proses pembelajaran meliputi :

a. Karakteristik proses pembelajaran;

Karakteristik proses pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum Prodi Penjas FKIP Universitas Bengkulu dilakukan bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11).

- 1) Interaktif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
- 3) Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Perencanaan proses pembelajaran;

Perencanaan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran tiap mata kuliah disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pengampu mata kuliah harus menyampaikan rencana pembelajarannya pada awal perkuliahan dalam bentuk kontrak perkuliahan.

RPS disusun oleh dosen dengan mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Tahun 2020. Selanjutnya dikembangkan dosen pengampu dengan format sebagai berikut;

- 1) Nama prodi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah;
- 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) metode pembelajaran;
- 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) daftar referensi yang digunakan.

c. Pelaksanaan proses pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran pada Prodi Penjas dengan muatan praktik 55% dan 45 % muatan kuliah teoritik, berdasarkan kepada perencanaan RPS yang telah disusun dan kembangkan serta telah disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa. Fokus pembelajaran dengan menginternalisasikan metode, pendekatan dan model pembelajaran inovatif dan terbaru dilakukan dengan berpusat pada mahasiswa (*Student centered*), artinya dosen menyusun strategi pembelajaran yang akan mendorong mahasiswa untuk aktif dan memberikan tanggungjawab dalam proses belajar.

Proses pembelajaran pada Prodi Penjas harus merelevansikan iklim dan suasana di satuan pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu secara simultan, penguatan karakter mahasiswa diharapkan dapat dicapai juga melalui kegiatan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Diantara penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah adalah kegiatan literasi, sedangkan diantara penguatan pendidikan karakter berbasis kelas adalah pembelajaran tematik yang menggunakan kompetensi abad 21, terutama 4C yaitu kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kolaborasi (*collaboration*), kreativitas (*creativity*), dan komunikasi (*communication*) -serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher*

order thinking skills/ HOTS).

Proses pembelajaran Prodi Penjas dengan muatan kurikulum yang dominan adalah praktik dan sebagian lagi teoritis, dengan karakteristik mata kuliah dan beban kedalaman dan keluasannya diperlukan strategi dan penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam, baik dalam bentuk model atau pendekatan pembelajaran tertentu yang inovatif dan kreatif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa diantaranya: kegiatan pembelajaran di kelas, penugasan terstruktur, praktikum, juga kegiatan mandiri. Sedangkan, metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yaitu presentasi mahasiswa dalam kelas, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, membuat ringkasan, debat, dan lain sebagainya.

Pengembangan Metode perkuliahan sesuai perkembangan di Era Industri 4.0, dan pemanfaatan Teknologi IT dalam bentuk *Blended Learning*, baik dilaksanakan berupa aktivitas pembelajaran online (daring) atau campuran antara daring dan luring (tatap muka), misalnya aplikasi *E-learning* Unib, Edmodo, atau *Web Meeting* (WM) baik dengan *google meet*, *Google Classroom*, *Zoom Cloud* dan sebagainya.

Perkuliahan Prodi Penjas mengacu pada panduan akademik Universitas Bengkulu, bahwa setiap mata kuliah dengan beban 2 SKS wajib menyelenggarakan perkuliahan 16 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlaku 2 jam pelajaran (JP), dan 1 JP untuk 1 SKS sebanyak 50 menit untuk tatap muka terstruktur, untuk mata kuliah praktikum dilaksanakan sebanyak 170 menit per 1 sks dalam satu minggu kegiatan.. Sedangkan beban SKS 3 SKS dapat dilakukan 16 hingga 32 kali pertemuan. Setiap mata kuliah melakukan 2 kali kegiatan evaluasi yang terdiri dari 1 kali pertemuan untuk Ujian Tengah Semester (UTS), 1 kali pertemuan untuk Ujian tengah Semester (UAS).;

Bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah dapat dilakukan dengan tatap muka penuh, *blended learning*, maupun daring penuh. Tatap muka penuh dilakukan oleh dosen secara penuh melalui tatap muka di kelas secara langsung dengan mahasiswa. *Blended learning* dilakukan dengan bauran antara tatap muka dikelas maupun pembelajaran daring dengan presentase 30% tatap muka – 70% daring atau sebaliknya. Sedangkan daring penuh, yaitu pembelajaran yang 80% dilakukan melalui media teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar, seperti *Whats Up Group*, *Telegram Group*, *E-learning.unib.ac.id*, *Google Classroom*, dan lain lain.

Pelaksanaan pembelajaran Prodi Penjas untuk tahun ajaran 2020-2021 mulai menerapkan perkuliahan dengan menerapkan 8 kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Diantaranya mahasiswa diberikan pilihan merdeka belajar untuk mengikuti perkuliahan di luar Program studinya, baik Prodi dalam

PT maupun program studi di luar PT.

d. Beban belajar mahasiswa

Semua mahasiswa pada Prodi Penjas FKIP Universitas Bengkulu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) harus menempuh perkuliahan sebanyak 149 sks, yang terdiri dari 66 mata kuliah dan 2 mata kuliah olahraga pilihan dengan sebaran matakuliah pada 8 (delapan) semester.

Sebaran beban studi mahasiswa tiap semester terdiri dari 20 sampai 24 SKS dengan jumlah 8 s.d 10 mata kuliah, kecuali semester 8 dengan beban 6 sks pada mata kuliah Tugas Akhir.

3. Evaluasi Pembelajaran

Universitas Bengkulu merujuk pada mekanisme yang diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi serta Peraturan Rektor UNIB Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi dan Pascasarjana Universitas Bengkulu. Asesmen atau sistem evaluasi harus dapat mencerminkan atau merefleksikan tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa Prodi Penjas.

Secara umum prosedur pelaksanaan evaluasi Prodi Penjas disajikan dalam tabel berikut,

Tabel 13 Jenis Penilaian

Jenis Evaluasi	Teori dan Praktik	Keterangan
Ujian Tengan Semester (UTS) dan Ujian Ahir Semester (UAS)	Semua Mata kuliah teori dan Praktik bidang studi	Essay terstruktur Pilihan Ganda Google Quiz/Form Ujian Praktik
Tugas penyusunan makalah/laporan	Semua mata kuliah bidang studi	Makalah Laporan kegiatan Resume
Tugas mengerjakan soal Quis	semua mata kuliah bidang studi	Essay Multiple Choice Quis elearning
Keaktifan dalam kegiatan kelas/ diskusi/praktikum	Mata kuliah yang menuntut keterlibatan aktif mahasiswa.	Instrumen Penilaian Praktikum
Sikap dan Perilaku	Semua Mata kuliah	Instrumen Penilaian sikap
Penilaian otentik menggunakan lembar observasi (tes kinerja)	Praktek mengajar di sekolah. Praktek mengajar mikro/simulasi Praktikum di laboratorium	Instrumen Penilaian Kinerja
Portofolio dan laporan	pembimbingan/ studi kasus siswa dalam PLP Pengembangan program sekolah dalam PLP	Instrumen Penilaian portopolio

Laporan KKN	MK KKN	Penilaian laporan Presentasi laporan
Ujian Komprehensif	Semua mata kuliah secara komprehensif	Ujian Multiple Choice /Google Quiz
Ujian Proposal Penelitian	Tugas akhir skripsi	Seminar Proposal
Seminar hasil	Tugas akhir Skripsi	Seminar hasil
Laporan penelitian dan ujian sidang	Tugas akhir (skripsi)	Sidang/Ujian Skripsi

Persyaratan penilaian (kelulusan) Mata kuliah secara komprehensif antara lain adalah kehadiran dosen dan mahasiswa:

- 1) Kehadiran dosen, Ujian ahir semester dapat dilakukan jika kehadiran dosen mengajar sedikitnya 80% dari jumlah tatap muka (daring/Luring) termasuk praktikum.
- 2) Ujian dapat diikuti oleh mahasiswa, jika kehadiran mahasiswa 75% dari jumlah perkuliahan yang diselenggarakan oleh dosen.

Pembobotan Nilai, berdasarkan tugas dan ujian sebagai berikut:

Tabel 14 Bobot Penilaian

Pembobotan penilaian berdasarkan Ujian dan tugas					Keterangan
SKS	Nilai Tugas/Kuis	Nilai Praktikum	UTS	UAS	
3 (2-1)	20	30	20	30	Teori-Praktik
2 (2-0)	20	-	35	45	MK. Teori
2 (0-2)	-	40	20	30	Praktikum
2 (1-1)	10	40	25	25	Teori-Praktik
3 (1-2)	10	60	10	20	Teori Praktik

(Panduan akademik, Universitas Bengkulu, 2020)

Penilaian terhadap mahasiswa dalam pengelompokan atau pengharkatan capaian yang diraih mahasiswa terdiri dari nilai Sempurna, Baik Sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

Pengharkatan Nilai, disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 15 Pengharkatan Nilai

Rentang Nilai	Huruf	Bobot
85-100	A	4
80-84	A-	3,75
75-79	B+	3,5
70-74	B	3
65-69	B-	2,75
60-64	C+	2,5
55-59	C	2
45-44	D	1
0-44	E	0

Sumber: Peraturan Rektor UNIB No 25 Tahun 2020 Pasal 44

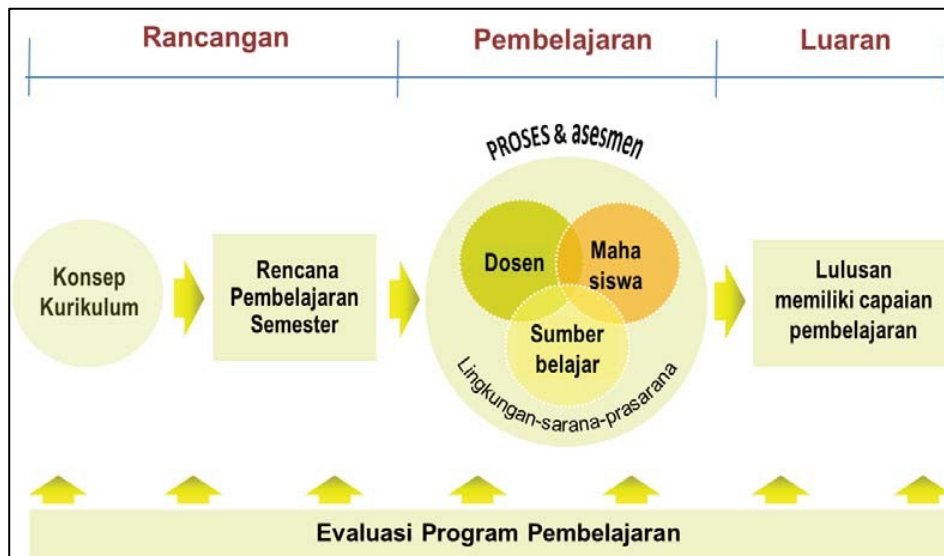
3) Batas Kelulusan

Mahasiswa akan memperoleh nilai dengan tingkat kelulusan tertentu jika telah memenuhi ketentuan dan persyaratan, misalnya kehadiran mengikuti perkuliahan, memenuhi tugas-tugas yang diberikan, dan ujian-ujian (UTS dan UTS) atau kuis lainnya. Untuk mata kuliah MKU batas kelulusannya adalah nilai C, sedangkan nilai pada mata kuliah Program studi batas kelulusan adalah nilai D.

K. Rencana Pembelajaran Semester

1. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran setidaknya terbagi atas 2 tahap perencanaan, yaitu tahap perencanaan semester dan tahap perencanaan tatap muka. Tetapi secara keseluruhan rancangan pembelajaran tidak terlepas dari Konsep kurikulum, Program semester, Proses Pembelajaran dan Asesmen serta capaian kompetensi luaran. Pengembangan perencanaan Pembelajaran Semester, dilakukan secara sistematis, dan logis serta terukur untuk mencapai kompetensi lulusan (CPL) yang telah ditentukan. Sistematis rancangan sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



Gambar Tahapan Rancangan Program Semester (Kemendikbud, Panduan Penyusunan Kurikulum)

Tahapan Perancangan pembelajaran antarlain diawali dengan mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah dari CPL yang bersifat umum kemudian ini dapat dirumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang lebih bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut; setelah tersusun CPMK selanjutnya untuk memenuhi luasnya materi maka dapat dirumuskan sub-sub CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran.

Berdasarkan Sub-sub CPMK pada tiap mata kuliah, rancangan pembelajaran dan pelaksanaan tahapan pembelajarannya diperlukan analisis pembelajaran untuk menentukan indikator dan kreteria Sub-CP-MK; untuk hal itu maka diperlukan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar.

Dalam Proses pembelajaran diperlukan kemampuan dan kemahiran memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan sasaran mahasiswa. Metode, model dan strategi pembelajaran tersebut akan dipilih sesuai pengembangan materi dan konten kurikulum yang telah ditetapkan. Selanjutnya bagian penting dari rancangan pembelajaran adalah mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Deskripsi Mata Kuliah

Tabel 15 Matakuliah, CPMK dan Deskripsi Matakuliah

No	Nama Mata Kuliah	CPMK	Deskripsi Mata Kuliah
1	2	3	4
1.	Keterampilan Dasar Atletik	CPMK CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab, aktif, dan disiplin dalam berlatih, mengajarkan, serta menerapkan prinsip keterampilan dasar atletik secara mandiri dan profesional sesuai dengan norma dan etika keolahragaan (CPL 1) 2. CPMK2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam keterampilan dasar atletik (CPL 2) 3. CPMK3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam menguasai serta mengembangkan keterampilan dasar atletik melalui praktik, pelatihan, dan evaluasi yang berbasis standar kompetensi olahraga atletik (CPL 3) 4. CPMK4 : Mampu mempraktikkan berbagai teknik dasar keterampilan atletik secara sistematis dan terukur, serta menerapkan evaluasi dan peraturan pertandingan sesuai dengan standar keolahragaan (CPL 4) Sub-CPMK : 1. Mampu menganalisis sejarah dan ruang lingkup atletik (C4, A2)	Pada perkuliahan ini membahas tentang pembelajaran atletik melalui bermain, model-model pembelajaran atletik, media pembelajaran atletik, penilaian pembelajaran atletik, rencana pelaksanaan pembelajaran atletik, pengembangan pembelajaran atletik, materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 16 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi : 1. Nopiyanto, Y.E. & Raibowo, S. (2020). Pembelajaran Atletik. Bengkulu: El-Markazi. 2. Nopiyanto, Y.E. & Raibowo, S. (2020). Dasar-dasar Atletik. Bengkulu: El-Markazi. 3. Sidik, D.Z. (2017). Mengajar dan Melatih Atletik. Bandung: Rosdakarya. 4. Indarto, P., Septi, V., & Nurhidayat. (2018). Pandai Mengajar dan Melatih Atletik. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

		2. Mampu menjelaskan nomor-nomor atletik (jalan dan lari, lempar, dan lompat) (C3, A2) 3. Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor jalan (P3, A3) 4. Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor lari (P3, A3) 5. Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor lempar (P3, A3) 6. Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor lompat (P3, A3) 7. Mampu mempraktikkan bentuk latihan fisik nomor jalan dan lari (P3, A3) 8. Mampu mempraktikkan bentuk latihan fisik nomor lempar dan lompat (P3, A3) 9. Mampu menganalisis peraturan, sistem, perlengkapan nomor-nomor atletik (jalan dan lari, lempar, dan lompat) (C4, A3)	
2	Keterampilan Dasar Senam <i>Gymnastic basic skill</i>	CPMK 1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam Keterampilan Dasar Senam (CPL-1) CPMK 2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam keterampilan dasar senam. (CPL 2) CPMK 3 : Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam keterampilan dasar senam. (CPL-3)	Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep senam dasar, urutan dan tata laksana belajar gerak senam Alat dan tanpa alat serta landasannya dalam pendidikan jasmani dan olahraga dengan kajian ilmiah meliputi senam tumbling dan chalestenic, gerak dasar lokomotor, non lokomotor dan gerak manipulatif; polagerak dominan senam, dasar gerak keseimbangan tubuh, gerak dan fleksibilitas, gerak dasar berguling yang meliputi roll depan dan belakang, dive roll dan loncat harimau, stut; gerak dasar berputar Meroda, Roundoff, Handspring, dan Kop kip dan neck kip.

		Sub-CPMK : 1. Mampu menganalisis konseptual, prosedural, analisis dinamika Pembelajaran Senam yang meliputi Tumbling dan Chalestenic, Pola Gerak Dominan (PGD) senam (A3) (C4) 2. Mampu melakukan dan mampu menganalisis Teknik gerakan dasar senam alat dan tanpa alat, senam lantai (Rolling, Roll Poward, Backroll) melalui pendekatan model latihan imagery (P2) (A5) (C4) 3. Mampu mendemonstrasikan dan menganalisis Teknik dasar gerakan Dive roll, tiger sprong (P2)(A4) (C4) 4. Terampil melakukan Teknik gerakan senam Balance (Kesimbangan), gerakan Hanstand roll,Stutz, Sikap Lilin, Kop Stand, (P2) (A2) (C4) 5. Mampu melakukan dan mampu menganalisis Teknik gerakan dasar senam Handspring dan Walk Over (P2) (A5) (C4) 6. Mampu melakukan dan mampu menganalisis Teknik gerakan dasar senam Cartwheel (meroda), Round off. (P2) (A5) (C4) 7. Mampu melakukan dan mampu menganalisis Teknik gerakan dasar senam Kop dan neck kip (P2) (A5) (C4) 8. Mampu melakukan dan mampu menganalisis Teknik gerakan dasar senam Handspring dan Walk Over (P2) (A5) (C4) (A4) (C4) (P2)	Referensi: 1.Tono Sugihartono. (2020). Pembelajaran Senam Bengkulu:Unib.Press. 2. Sayuti Sahara, (2012). Senam Dasar.Universitas terbuka Jakarta 3. Agus Mahendra., (2009). Pola Gerak Dominan senam Jakarta. 4. John dan Mary Jean Traetta (1985), Dasar-dasar Senam,Angkasa,Bandung 5. Agus Mahendra, (2001) Pembelajaran senam di sekolah Dasar,Depdiknas,DirjenOlahraga,Jakarta 6. Lynne Brick, (2002), Bugar dengan senam Aerobik GrafindoPersada,Jakarta. 7. FIG, 2014, Code of point 2012, Federation Internationale ofGymnastic.France. 8. Tono Sugihartono. (2022). Penerapan Model Latihan Imagery Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Mahasiswa Prodi Penjas Universitas Bengkulu
--	--	--	---

		9. Mampu menganalisis dan terampil melakukan Senam Kebugaran Jasmani (Senam Irama). (A4) (C6) (P2)	
3.	Keterampilan Dasar Aquatik <i>Aquatic Basic Skill</i>	CPMK CPMK 1 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S-9) CPMK 2: Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan (P-1) CPMK 3 : Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan (KK-1) Sub-CPMK 1.SUB CPMK 1 Mampu menganalisis sejarah dan ruang lingkup atletik (C4, A2) 2. Sub-CPMK 2 Mampu menjelaskan nomor-nomor atletik (jalan dan lari, lempar, dan lompat) (C3, A2) 3. Sub-CPMK3 Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor jalan (P3, A3) 4. Sub-CPMK 4 Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor lari (P3, A3) 5. Sub-CPMK 5 Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor lempar (P3, A3) 6. Sub-CPMK 6 Mampu mempraktikkan teknik dasar nomor lompat (P3, A3) 7. Sub-CPMK 7 Mampu mempraktikkan bentuk	Pada perkuliahan ini di bahas olahraga atletik dan model-model pembelajaran olahraga atletik yang terdiri dari: Lari dan Jalan, Lempar, dan lompat. Serta merancang model pembelajaran, strategi, juri dalam lomba atletik, serta manajemen sistem perlombaan atletik materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara kontinyu yang dilaksanakan dalam 14 kali pertemuan (dalam satu semester), dengan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP Universitas Bengkulu. Referensi: 1.Nopiyanto, Y.E. & Raibowo, S. (2020). Pembelajaran Atletik. Bengkulu: El-Markazi. 2.Nopiyanto, Y.E. & Raibowo, S. (2020). Dasar-dasar Atletik. Bengkulu: El-Markazi. 3.Buku Federasi Atletik Amatir Internasional (I.A.A.F) Tahun 2000 4. Buku Pengenalan Kepada Teori 5.Buku Peraturan Perlombaan Tahun 2011 6. Sidik, D.Z. (2017). Mengajar dan Melatih Atletik. Bandung:Rosdakarya. 7.Indarto, P., Septi, V., & Nurhidayat. (2018). Pandai Mengajar dan Melatih Atletik. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 8.Nopiyanto, Y. E.. Arwin, A. (2023). Project Based-Learning and Creativity: Is the Application of Project-Based Learning Can Increase Student Creativity in Making Learning Videos?. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 9(1), 65-73.

		latihan fisik nomor jalan dan lari (P3, A3) 8. Sub-CPMK 8 Mampu mempraktikkan bentuk latihan fisik nomor lempar dan lompat (P3, A3) 9. Sub-CPMK 9 Mampu menganalisis peraturan, sistem, perlengkapan nomor-nomor atletik (jalan dan lari, lempar, dan lompat) (C4, A3)	
4	Keterampilan Dasar Bola Voli	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab, aktif, dan disiplin dalam berlatih, mengajarkan, serta menerapkan prinsip bola voli secara mandiri dan profesional sesuai dengan norma dan etika keolahragaan (CPL 1) 2. CPMK2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam bola voli (CPL 2) 3. CPMK3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam menguasai serta mengembangkan keterampilan dasar bola voli melalui praktik, pelatihan, dan evaluasi yang berbasis standar kompetensi olahraga permainan bola voli (CPL 3) 4. CPMK4 : Mampu mempraktikkan berbagai teknik dasar keterampilan bola voli secara sistematis dan terukur, serta menerapkan evaluasi dan peraturan pertandingan sesuai dengan standar keolahragaan (CPL 4)	Pada perkuliahan ini di bahas pembelajaran teknik dasar bola voli dan model-model pembelajaran permainan bola voli; pengembangan keterampilan (servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, block dan smash). Materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara kontinyu yang dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan (dalam satu Semester), dengan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP Universitas Bengkulu. Referensi 1. Mulyadi, D.Y.N & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Palembang: Bening Media Publishing. 2. Rohendi, A & Suwandar, E. (2018). Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum. Bandung: PT. Alfa Beta. 3. Sunardi & Deddy, W.K. (2015). Bola Voli. Surakarta: UNS Press. 4. Munasifah. (2009). Bermain Bola Voli. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

		SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis sejarah permainan bola voli (C4, A2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menjelaskan peraturan permainan bola voli (C3, A2) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menjelaskan prinsip-prinsip bermain bola voli (C3, A2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu mempraktikkan teknik dasar permainan bola voli (P3, A3) 5. Sub-CPMK5 Mampu mempraktikkan taktik permainan bola voli (P3, A3) 6. Sub-CPMK6 : Mampu mempraktikkan variasi latihan permainan bola voli (P3, A3) 7. Sub-CPMK7 : Mampu mempraktikkan variasi latihan teknik dasar bola voli (P3, A3) 8. Sub-CPMK8 : Mampu mempraktikkan bentuk latihan fisik dan mental permainan bola voli (P3, A3) 9. Sub-CPMK9 : Mampu menganalisis peraturan, sistem, perlengkapan dan perwasitan pertandingan bola voli (C4, A3)	5. Pradana, A.B.S & Hadiono. (2022). Pembelajaran Berbasis Blended Learning Volii. Malang: UNM Press. 6. Rizky, O, B., Prabowo, A., Permadi, A., Raibowo, S. (2023). An Application of Peer Tutoring to Improve Volleyball Bottom Passing Skills in Semester 1 Physical Education Students at Bengkulu University. Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs), 6(1), 68-74.
5.	Anatomi Manusia	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur serta fungsi organ dalam sistem rangka, otot,dan persendian manusia. CPMK 3 Mampu menjelaskan struktur dan fungsi sistem organ utama tubuh (peredaran darah, pernapasan, pencernaan,saraf, dan endokrin) yang berperan dalam aktivitas fisik.	Mata kuliah Anatomi manusia membahas konsep dasar anatomi manusia dan menganalisis anatomi tubuh manusia serta fungsi Referensi : 1.Giriwijoyo, Y.S. Santosa (1992): Ilmu Faal Olahraga. Bahan kuliah untuk mahasiswa FPOK IKIP Bandung.2.Giriwijoyo, Y.S.S. (2000): Olahraga Kesehatan, Bahan perkuliahan Mahasiswa FPOK-UPI.3. Rustiyanto, E. (2010). Anatomi tubuh manusia dalam olahraga. Jakarta:

		CPMK 4 Mampu menganalisis keterkaitan antara sistem anatomi tubuh manusia dengan performa gerak dan aktivitas olahraga. CPMK 5 Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan anatomi manusia dalam perencanaan latihan, pencegahan cedera, dan evaluasi kebugaran jasmani. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Menjelaskan pengertian anatomi, ruang lingkup, dan manfaatnya dalam bidang olahraga. 3. Sub CPMK 3 Mampu mengidentifikasi jenis-jenis tulang berdasarkan bentuk dan lokasinya. 4. Sub CPMK 4 Mampu menjelaskan struktur dan fungsi sistem organ utama tubuh 5. Sub CPMK 5 Mampu menganalisis keterkaitan antara sistem anatomi tubuh manusia dengan performa gerak dan aktivitas olahraga.	Rineka Cipta.4.Syaifuddin. (2011). Anatomi fisiologi untuk mahasiswa kebidanan. Jakarta: EGC.5.Sutisyana, A., Nopiyanto, Y. E., Sugihartono, T., Yarmani, Y., Syafrial, S., & Novianti, P. E. (2021). Personality of Female Athletes in Sports Talent Senior High School (SMANKO) Bengkulu. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 5(3),545-554.6.Chairad, M. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Anatomi Di Jurusan Pendidikan
6.	Pencak Silat	CPMK CPMK 1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab, aktif, dan disiplin dalam berlatih, mengajarkan, serta menerapkan prinsip pencak silat secara mandiri dan profesional sesuai dengan norma dan etika keolahragaan (CPL 1)	Mata kuliah Pencak Silat membekali mahasiswa dengan pemahaman teori dan keterampilan praktik dalam seni bela diri pencak silat. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, filosofi, teknik dasar, dan jurus tunggal baku. Selain itu, mata kuliah ini juga menanamkan nilai-nilai disiplin, sportivitas, dan tanggung jawab.

	CPMK 2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam pencak silat (CPL 2) CPMK 3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam menguasai serta mengembangkan keterampilan pencak silat melalui praktik (CPL 3) CPMK 4 : Mampu mempraktikkan berbagai teknik dasar Pencak Silat secara sistematis dan terukur, termasuk sikap, kuda-kuda, pembentukan gerakan, teknik serangan tangan dan kaki, teknik bela, dan jurus seni tunggal baku (CPL 4) SUB CPMK 1. Sub-CPMK 1 : Mampu menganalisis dinamika perkembangan pencak silat (C4, A2) 2. Sub-CPMK 2 : Mampu menjelaskan ruang lingkup pencak silat (C3, A2) 3. Sub-CPMK 3 : Mampu mempraktikkan sikap, kuda-kuda, pembentukan gerakan pencak silat (P3, A3) 4. Sub-CPMK 4 : Mampu mempraktikkan teknik serangan tangan pencak silat (P3, A3) 5. Sub-CPMK 5 : Mampu mempraktikkan teknik serangan kaki pencak silat (P3, A3) 6. Sub-CPMK 6 : Mampu mempraktikkan teknik-teknik bela, dan jurus seni tunggal baku (P3, A3)	Referensi: 1. Candra, J. (2021). "Pencak Silat". Yogyakarta: Deepublish 2. Kriswanto, E. S. (2015). "Pencak Silat". Yogyakarta: Pustaka Baru Press 3. Lubis, J & Wardoyo, H. (2016). "Pencak Silat Edisi Ketiga". Jakarta: Rajawali Sport 4. PPermadi, A., Hardianti, R., Raibowo, S., Rizky, O. B., Sutisyana, A., & Prabowo, A. (2025). Analysis of Basic Skills Level of Pencak Silat Extracurricular Participants of Al Azhar 51 Islamic Elementary School Bengkulu. <i>Jendela Olahraga</i>, 10(1), 14-22. 5. Prabowo, A., Afrilliyani, A., Ilahi, B. R., Ningrum, N. F. M., & Atmajaya, R. (2024). Biomechanical Analysis of T-Kick in Pencak Silat Athletes in Tapak Suci, South Bengkulu. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 8(3), 623-634. 6. Prabowo, A., Raibowo, S., Rizky, O. B., & Permadi, A. (2024). Analisis Perkembangan Perguruan Tradisional Pencak Silat Sterlak Provinsi Bengkulu. <i>Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi</i>, 10(1), 1-9. 7. Raibowo, S., Rizky, O. B., Permadi, A., & Prabowo, A. (2024). Pencak Silat Sterlak: A Review in the Perspective of Historical Development
--	---	--

		7. Sub-CPMK 7 : Mampu mempraktikkan rangkaian jurus tunggal baku tangan kosong (P4, A4) 8. Sub-CPMK 8 : Mampu mempraktikkan rangkaian jurus tunggal baku golok (P4, A4) 9. Sub-CPMK 9 : Mampu mempraktikkan rangkaian jurus tunggal baku toya (P4, A4)	
7	Pembinaan Prestasi Olahraga 1	CPMK 1. CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar psikologi olahraga sebagai landasan dalam pembinaan prestasi atlet. 3. CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan psikologis yang dialami atlet dalam proses latihan dan pertandingan. 4. CPMK 4 Mengembangkan program latihan keterampilan pembinaan prestasi olahraga. 5. CPMK 5 Mahasiswa mampu menerapkan strategi pembinaan mental atlet secara terstruktur menunjang performa optimal dalam kompetisi olahraga. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami konsep dasar pembinaan prestasi olahraga dan keterkaitannya dengan performa atlet.	Mata kuliah Pembinaan Prestasi membahas konsep dasar psikologi olahraga serta penerapannya dalam proses pembinaan atlet Referensi: 1. Fadhli, M., Arifin, B. S., & Wahyuni, S. (2019). Analisis kebutuhan pengembangan RPS pada mata kuliah pendidikan jasmani berbasis KKNi. <i>Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan</i>, 7(2), 210–217. 2. Hanif, A. S., Purwanto, P., & Kusuma, D. W. Y. (2010). Pengembangan kurikulum pembinaan prestasi olahraga berbasis kompetensi pada program studi pendidikan jasmani. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia</i>, 6(1), 23–34. 3. Sujana, I. W. (2021). Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembinaan prestasi olahraga mahasiswa. <i>Jurnal Keolahragaan</i>, 9(2), 154–163. 4. Fadhli, M., Arifin, B. S., & Wahyuni, S. (2019). Analisis kebutuhan pengembangan RPS pada mata kuliah pendidikan jasmani berbasis KKNi. <i>Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan</i>, 7(2), 210–217 5. Wahyudi, E., Ramadhan, T., & Kurniawan, D. (2020). Evaluasi implementasi

		3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan mengenai psikologis yang umum dialami oleh atlet dalam proses pembinaan. 4. Sub CPMK 4 Mampu mengembangkan program latihan keterampilan mengenai pembinaan prestasi pad atlet 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program latihan psikologis dan merekomendasikan strategi lanjutan dalam pembinaan prestasi olahraga.	
8.	Filsafat Penjas	CPMK CPMK1 Mahasiswa menguasai dan mengembangkan konsep implementasi Masalah filsafat olahraga dan pendidikan jasmani dalam kegiatan proses belajar di kampus Penjas FKIP UNIB. CPMK 2 Mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dasar dan terminologi dalam filsafat olahraga dan pendidikan jasmani SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Kontak kuliah, Mahasiswa mampu menjelaskan dan Filsafat Olahraga dan Pendidikan Jasmani dan bagi mahasiswa serta bentuk bentuk perkembangan olahraga dan pendidikan jasmani 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan dan konsep play, games, dan sport.	Pada perkuliahan ini di bahas Tentang Filsafat pendidikan jasmani dan olahraga model-model yang terdiri dari; Hakekat filsafat, Filsafat olahraga, Olahraga dan perwujudannya, Konsep play, Games, sport, Pembentukan tubuh dan aktifitasintrinsik serta ekstrinsik, Apa mengapa dan bagai mana olahraga, Tertariknya individu pada olahraga dan cara memasyarakatkan mempromosikan olahraga, Kesetaraan dalam olahraga, Diklarasi ilmu olahraga di indonesia, Pendidikan jasmani, Olahraga rekreasi, Olahraga prestasi, Penominologi olahraga, Budaya kerja olahraga serta merancang model pembelajaran, serta materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara kontinyu yang dilaksanakan dalam 14 kali pertemuan (dalam satu Semester), dengan metode Referensi:

		Pembentukan tubuh dan aktivitas intensik serta ekstrinsik dan apa, mengapa, dan bagai mana olahraga. 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami: tertariknya individu pada olahraga dan cara masyarakat mempromosikan olahraga, kesetaraan dalam olahraga, diklarasi ilmu olahraga, pendidikan jasmani 4. Sub CPMK 4 Mahasiswa memahami: Olahraga rekreasi, olahraga prestasi, fenominologi olahraga, dan budaya kerja olahraga, serta mengevaluasi	1. Mechikoff, R. A., & Estes, S. G. (2006). A History and Philosophy of Sport and Physical Education: From Ancient Civilizations to the Modern World. New York: McGraw-Hill. 2. Siedentop, D. (2009). Introduction to Physical Education, Fitness and Sport. New York: McGraw-Hill. 3. Mahendra, R. (2011). Filsafat Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Graha Ilmu. 4. Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2019). Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga. El Markazi. 5. Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. Journal Of Sport Education (JOPE), 2(2), 61-69. . Nopiyanto, Y. E., & Ibrahim, I. (2021). Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Education and Development, 9(3), 177-181.
9	Pembelajaran Atletik (<i>Teaching Learning of Athletics</i>)	CPMK: 1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran atletik (CPL-1). 2. Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2).Tidak melakukan plagiat	Pada perkuliahan ini membahas tentang pembelajaran atletik melalui bermain, model-model pembelajaran atletik, media pembelajaran atletik, penilaian pembelajaran atletik, rencana pelaksanaan pembelajaran atletik, pengembangan pembelajaran atletik, materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 16 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB.

			3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3).	Referensi : 1. Nopiyanto, Y.E. & Raibowo, S. (2020). Pembelajaran Atletik. Bengkulu: El-Markazi. 2. Nopiyanto, Y.E. & Raibowo, S. (2020). Dasar-dasar Atletik. Bengkulu: El-Markazi. 3. Sidik, D.Z. (2017). Mengajar dan Melatih Atletik. Bandung: Rosdakarya. 4. Indarto, P., Septi, V., & Nurhidayat. (2018). Pandai Mengajar dan Melatih Atletik. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
			4. Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK:	
			1. Mampu menganalisis mengenai pendekatan , karakteristik, dan manfaat bermain bagi peserta didik. (A5) (C2)	
			2. Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inquiry dan kooperatif. (A3) (C4)	
			3. Mampu menganalisis media dalam pembelajaran atletik di sekolah dasar dan menengah. (A5) (C2)	
			4. Mampu menganalisis dengan jelas cara penilaian dalam pembelajaran atletik. (A4) (C4)	
			5. Mampu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran atletik di sekolah dasar dan menengah.	
			6. Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran jalan cepat di sekolah dasar dan menengah. (A2) (C6) (P5)	

			7. Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran lari di sekolah dasar dan menengah.(A5)(C6) (P5)		
			8. Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran lempar di sekolah dasar dan menengah.(A4) (C6) (P5)		
			9. Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran lompat di sekolah dasar dan menengah.(A5) (C6) (P5)		
10	Pembelajaran Senam (<i>Teaching Learning of Gymnastics</i>)	CPMK	1. CPMK 1 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila melalui kompetisi olahraga dalam mata kuliah pembelajaran Aquatik (CPL-1). 2. CPMK 2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 dengan kegiatan praktikum lapangan mata kuliah pembelajaran aquatik (CPL-2). 3. CPMK 3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang melalui perkuliahan tatap muka dan praktikum mata kuliah aquatik (CPL-3). 4. CPMK 4: Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani	Mata Kuliah didaktik, metodik aquatik merupakan, mata kuliah lanjutan dimana materinya mencakup renang gaya punggung dan gaya kupu-kupu, serta memberi bekal kepada mahasiswa untuk dapat mengajarkan renang pada siswa atau atlet usia dini. Referensi 1. Ilham. (2020). Dasar- dasar Olahraga Renang. Jakarta: SMI Refrensi 2. Pustaka Pendukung : 1. Sismadiyanto. (2019). Dasar-dasar Renang. Semarang: UNES Press 3. Hendrayana, Yudi. (2005). Model Pembelajaran Aquatik dan Aktivitas Air. Solo: Tri Rahma Solo 4. Subagyo (2011). Belajar Berenang Bagi Pemula 5. PRSI (2004). Peraturan Perlombaan Renang 6. Panduan Bimtek Or.Ekstrakurikuler Renang SD, Depdikbud Tim Pusat, Jakarta , 2008 7. Prabowo, A., Rizky, O. B., Permadi, A., Raibowo, S., & Susanti, A. (2023). Pengaruh Metode Interval Training Terhadap Pengurangan Kebiasaan Merokok Atlet Pada Club Renang Se-	

		secara inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS abad 21 melalui pengembangan media pembelajaran digital dan proses pembelajaran aquatik (CPL-4). Sub-CPMK 1. Mampu menjelaskan Konsep biomekanika gerakan gaya punggung dan gaya kupu-kupu (C2,A3) 2. Mampu Menganalisis dan mempraktikan Teknik dasar mengapung (C3, P3, A3) 3. Mampu Menjelaskan dan Mempraktikan Teknik dasar gaya punggung dan gaya kupu-kupu (C2, P3, A3) 4. Mampu Menganalisis serta Melaksanakan Konsep penyelamatan diri di air (C3, P3, A3) 5. Mampu menyusun dan Melaksanakan Konsep aktifitas permainan di dalam air (C6, P3, A3) 6. Mampu Menganalisis Konsep metode pembelajaran aquatic(C3,A3) 7. Mampu Menganalisis Strategi pembelajran aquatic (C3, A3) 8. Mampu menjelaskan Konsep evaluasi pembelajaran aquatik (C2,A3)	Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga), 8(1), 35-39.Ian Mcleod. (2009). <i>Swimming Anatomy</i> Sheila Taormina. (2013). <i>Swim Speed Workouts</i>
--	--	---	---

		9. Mampu menganalisis Peraturan dasar Pertandingan renang (C3, P3, A3) 10. Mampu membuat kerangka dasar administrasi Event Pertandingan Aquatik (C6, P3, A3) 11. Mampu mengimplementasikan Peraturan dan Skema Pertandingan Event Pertandingan Aquatik (C6, P3, A3) 12. Mampu Menyelenggarakan Event Pertandingan Aquatik (C6, P3, A3)	
11	Pembelajaran Aquatik	CPMK CPMK1 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila melalui kompetisi olahraga dalam mata kuliah pembelajaran Aquatik (CPL-1). CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 dengan kegiatan praktikum lapangan mata kuliah pembelajaran aquatik (CPL-2). CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang melalui perkuliahan tatap muka dan praktikum mata kuliah aquatik (CPL-3). CPMK4 : Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani secara	Mata Kuliah didaktik, metodik aquatik merupakan, mata kuliah lanjutan dimana materinya mencakup renang gaya punggung dan gaya kupu-kupu, serta memberi bekal kepada mahasiswa untuk dapat mengajarkan renang pada siswa atau atlet usia dini. Referensi: 1. Ilham. (2020). Dasar- dasar Olahraga Renang. Jakarta: SMI 2. Sismadiyanto. (2019). Dasar-dasar Renang. Semarang: UNES Press 3. Hendrayana, Yudi. (2005). Model Pembelajaran Aquatik dan Aktivitas Air. Solo: Tri Rahma Solo 4. Subagyo (2011). Belajar Berenang Bagi Pemula 5. PRSI (2004). Peraturan Perlombaan Renang 6. Panduan Bimtek Or.Ekstrakurikuler Renang SD, Depdikbud Tim Pusat, Jakarta , 2008

	inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS abad 21 melalui pengembangan media pembelajaran digital dan proses pembelajaran aquatik (CPL-4). SUB CPMK: 1. Sub-CPMK1 : Mampu menjelaskan Konsep biomekanika gerakan gaya punggung dan gaya kupu-kupu (C2,A3) 2. Sub-CPMK2 : Mampu Menganalisis dan mempraktikan Teknik dasar mengapung (C3, P3, A3) 3. Sub-CPMK3 : Mampu Menjelaskan dan Mempraktikan Teknik dasar gaya punggung dan gaya kupu-kupu (C2, P3, A3) 4. Sub-CPMK4 : Mampu Menganalisis serta Melaksanakan Konsep penyelamatan diri di air (C3, P3, A3) 5. Sub-CPMK5 : Mampu menyusun dan Melaksanakan Konsep aktifitas permainan di dalam air (C6, P3, A3) 6. Sub-CPMK6 : Mampu Menganalisis Konsep metode pembelajaran aquatic(C3,A3) 7. Sub-CPMK7 : Mampu Menganalisis Strategi pembelajran aquatic (C3, A3) 8. Sub-CPMK8 : Mampu menjelaskan Konsep evaluasi pembelajaran aquatik (C2,A3) 9. Sub-CPMK 9 Mampu menganalisis Peraturan dasar Pertandingan renang (C3, P3, A3) 10. Sub-CPMK10 Mampu membuat kerangka dasar administrasi Event Pertandingan Aquatik (C6, P3, A3)	
--	--	--

		11. Sub-CPMK11 Mampu mengimplementasikan Peraturan dan Skema Pertandingan Event Pertandingan Aquatik (C6, P3, A3) 12. Sub-CPMK12 Mampu Menyelenggarakan Event Pertandingan Aquatik (C6, P3, A3)	
12	Pembelajaran Bola Voli	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran bola voli (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). 4. CPMK4 : Mampu mempraktikkan berbagai teknik dasar keterampilan bola voli secara sistematis dan terukur, serta menerapkan evaluasi dan peraturan pertandingan sesuai dengan standar keolahragaan (CPL 4) SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 Mampu menganalisis mengenai pendekatan , karakteristik, dan manfaat bermain bagi peserta didik. (A5) (C2)	Pada perkuliahan ini membahas tentang pembelajaran bola voli melalui bermain, model-model pembelajaran bola voli, media pembelajaran bola voli, penilaian pembelajaran bola voli, rencana pelaksanaan pembelajaran bola voli, pengembangan pembelajaranbola voli, materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 16 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi 1. Mulyadi, D.Y.N & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Palembang: Bening Media Publishing. 2. Rohendi, A & Suwandar, E. (2018). Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum. Bandung: PT. Alfa Beta. 3. Sunardi & Deddy, W.K. (2015). Bola Voli. Surakarta: UNS Press. 4. Munasifah. (2009). Bermain Bola Voli. Semarang: CV. Aneka Ilmu. 5. Pradana, A.B.S & Hadiono. (2022). Pembelajaran Berbasis Blended Learning Volii. Malang: UNM Press. 6. Rizky, O, B., Prabowo, A., Permadi, A., Raibowo, S. (2023). An Application of Peer Tutoring to Improve Volleyball

		2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inquiri dan kooperatif. (A3) (C4) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis media dalam pembelajaran bola voli di sekolah dasar dan menengah. (A5) (C2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis dengan jelas cara penilaian dalam pembelajaran bola voli. (A4) (C4) 5. Sub-CPMK5 Mampu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran bola voli di sekolah dasar dan menengah. 6. Sub-CPMK6 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran service di sekolah dasar dan menengah. (A2) (C6) (P5) 7. Sub-CPMK7 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran passing di sekolah dasar dan menengah.(A5)(C6) (P5) 8. Sub-CPMK8 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran smash di sekolah dasar dan menengah.(A4) (C6) (P5) 9. Sub-CPMK9 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktikkan materi pembelajaran block di sekolah dasar dan menengah. (A5) (C6) (P5)	Bottom Passing Skills in Semester 1 Physical Education Students at Bengkulu University. Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES), 6(1), 68-74.
13	Keterampilan Dasar Bola Basket	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Bola Basket (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2).	Mata kuliah keterampilan dasar bola basket mempelajari tentang teknik dasar permainan bola basket (passing, dribbling, shooting). Di samping itu peraturan pertandingan bola basket dibahas bersama dengan praktek di lapangan serta berupa penugasan teori dan juga latihan. Adapun Keterampilan dasar bola basket akan dipraktekkan dalam pertandingan bola basket antar internal kelas yang dilaksanakan diakhir semester. Setelah memperoleh

	3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 4. CPMK4 : (CMamPLpu -3).mengkaji dan menerapkan SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis dan memahami kontrak kuliah & aturan perkuliahan. (A5) (C2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inkuiri dan kooperatif. (A3) (C4) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis dan memahami Peraturan dasar dalam Bola Basket. (A5) (C2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis dengan jelas cara serta jenis-jenis Teknik Dasar Permainan Bola Basket. (A4) (C4) 5. Sub-CPMK5 : Mampu memahami serta mempraktekkan Keterampilan Dribble Bola Basket. (C2) (P5) 6. Sub-CPMK6 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Passing Bola Basket. (A5) (C6) (P5) 7. Sub-CPMK7 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Shooting Bola Basket. (A4) (C6) (P5) 8. Sub-CPMK8 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Kombinasi Dribbling dan Passing. (A5) (C6) (P5)	pengetahuan, dosen bersama mahasiswa akan menghasilkan luaran 1. Laporan kegiatan perkuliahan, sebagai hasil Tugas Rutin. 2. Laporan pemahaman mahasiswa tentang olahraga bola basket, sebagai hasil penugasan CBR dan CJR 3. Analisis, evaluasi dan kreatifitas mahasiswa dikembangkan dalam bentuk Mini Riset dan Rekayasa ide. 4. Laporan hasil pertandingan sebagai hasil dari penugasan Project. Mata kuliah keterampilan dasar Bola Basket tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 14 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi : 1.Griffin, Linda L., Mitchell, Stephen A., Oslin, Judith L., Teaching Sport Concepts and Skills: A Tactical Games Approach. USA: Human Kinetics,1997. - Haris,(1998) Teknik Dasar Permainan Bola Basket, FPOK-UPI. Adolf, Rupp (1985).Championship Basket Ball, Printed in the United States of Amerika.PERBASI, Peraturan Permainan Bola Basket, Direktorat Keolahragaan, Jakarta, 2000 2. Illahi,B,R, et al. (2024). Collaborative- Based Physical Education and Sports Management Learning Media Teaching Style App In Assisting the Teaching Practitioner Program-Independent Campus. Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 8(3), 591–603. https://doi.org/10.33369/jk.v8i3.35504
--	--	---

		9. Sub-CPMK9 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Kombinasi Shooting. (A5) (C6) (P5) 10. Sub-CPMK10 : Mampu mempraktekkan dan mengembangkan Kombinasi Passing, Dribbling, dan shooting. 11. Sub-CPMK11 : Mampu mempraktekkan dan menjalankan penyelenggaraan mini pertandingan Bola Basket.	3.Permadi, A, et al. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Bola Basket Berbasis Video Untuk Siswa Kelas X Sma
14	Pembinaan Prestasi Olahraga 2	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan performa atlet secara kuantitatif dan kualitatif untuk pengambilan Keputusan dalam program pembinaan prestasi olahraga 3 CPMK 2 Mahasiswa mampu merancang program latihan yang dipersonalisasi berbasis data dan periodisasi spesifik cabang olahraga. CPMK 3 Mahasiswa mampu menggunakan teknologi dan aplikasi digital dalam memantau, mengevaluasi, dan mengembangkan performa atlet. CPMK 4 Mahasiswa mampu menyusun strategi pembinaan dan manajemen tim dalam konteks kompetisi elit. CPMK 5 Mahasiswa mampu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program pembinaan prestasi dan merumuskan rekomendasi perbaikan. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan data hasil tes fisik, teknik, dan psikologis atlet.	Mata kuliah Pembinaan Prestasi Olahraga 3 merupakan lanjutan dari seri pembinaan prestasi yang berfokus pada pengembangan strategi lanjutan dalam pelatihan olahraga prestasi. Mahasiswa akan mempelajari perencanaan program latihan jangka panjang, analisis performa atlet, periodisasi lanjutan dan penerapan teknologi dalam pembinaan prestasi. Referensi 1.Bompa, T.O., & Haff, G.G. (2009). Periodization: Theory and Methodology of Training (5th ed.). Human Kinetics. 2.Gambetta, V. (2007). Athletic Development: The Art & Science of Functional Sports Conditioning. Human Kinetics. 3. Kemenpora RI. (2020). Grand Design Pembinaan Olahraga Nasional (GDPON). Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 4.Sukadiyanto & Muluk, D. (2011). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: FIK UNY & Lubuk Agung.

		2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu merancang program latihan berdasarkan data dan karakteristik atlet. 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menggunakan aplikasi pemantauan latihan dan beban kerja (workload monitoring). 4. Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu merancang struktur tim pembinaan (pelatih, fisioterapis, psikolog, ahli gizi).. 5. Sub CPMK 5 Menyusun laporan evaluasi akhir pembinaan prestasi berbasis data	5.Kirkendall, D. T. (2001). The Physiology of Soccer: With Special Reference to Intense Intermittent Exercise. Sports Science Exchange
15	Pembelajaran Sepak Bola	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Sepak Bola (CPL-1). 2. CPMK2 : Menjelaskan aspek pemanfaatan TIK dalam mendukung penguasaan teori dan sejarah sepakbola. (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya Berkaitan langsung dengan pemahaman teori teknik-teknik dasar sepakbola. (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif Mendukung aspek penalaran reflektif dan keterampilan komunikasi ilmiah berbasis praktik (CPL-4).	Pada perkuliahan ini dibahas sejarah perkembangan dan organisasi sepakbola di tingkat nasional, regional, dan internasional. Perkuliahan ini membahas teknik, taktik dan strategi permainan sepakbola beserta penerapan peraturan permainan dan pertandingannya. Dan dalam perkuliahan ini pula dibahas didaktik dan metodik pembelajaran permainan sepakbola. Referensi: 1.LAW OF THE GAMES, 2020. FIFA 2. Prabowo, A., Rizky, O. B., Panca, Y., Ilahi, B. R., Raibowo, S., & Permadi, A. (2024). Implementation of PES 2019 Based Learning Media in the Basic Football Skills Course. Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES), 6(4), 685-691.

		SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mahasiswa mampu memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis TIK secara efektif untuk memahami Pada perkuliahan ini dibahas sejarah perkembangan dan organisasi sepakbola di tingkat nasional, regional, dan internasional. Perkuliahan ini membahas teknik, taktik dan strategi permainan sepakbola beserta penerapan peraturan permainan dan pertandingannya. Dan dalam perkuliahan ini pula dibahas didaktik dan metodik pembelajaran permainan sepakbola. Pada perkuliahan ini dibahas sejarah perkembangan dan organisasi sepakbola di tingkat nasional, regional, dan internasional. Perkuliahan ini membahas teknik, taktik dan strategi permainan sepakbola beserta penerapan peraturan permainan dan pertandingannya. Dan dalam perkuliahan ini pula dibahas didaktik dan metodik pembelajaran permainan sepakbola. teori, sejarah, dan pola pengembangan sepakbola nasional. 2. Sub-CPMK2 : Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori dasar teknik permainan sepakbola, meliputi passing, dribbling, shooting, heading, ball control, dan goalkeeping. 3. Sub-CPMK3 : Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan peraturan resmi permainan sepakbola berdasarkan Laws of the Game dari FIFA/PSSI. 4. Sub-CPMK4 : Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik-teknik dasar	
--	--	---	--

		permainan sepakbola secara benar sesuai prinsip biomekanika dan pedagogi olahraga. 5. Sub-CPMK5 : Mahasiswa mampu menerapkan latihan-latihan teknik dasar dalam situasi permainan yang terkondisi maupun dalam permainan sesungguhnya. 6. Sub-CPMK6 : Mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan prinsip-prinsip taktik dan strategi permainan sepakbola dalam konteks permainan beregu. 7. Sub-CPMK7 : Mahasiswa menunjukkan sikap kompetitif yang sehat, kecerdasan dalam pengambilan keputusan taktis, serta semangat pantang menyerah dalam pertandingan. 8. Sub-CPMK8 : Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab terhadap tugas individu maupun kolektif dalam kegiatan praktik sepakbola. 9. Sub-CPMK9 : Mahasiswa mampu menyusun laporan	
16	Fisiologi Manusia Dan Olahraga	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran fisiologi manusia dan Olahraga (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang	Pada perkuliahan ini membahas tentang ilmu fisiologi manusia yang terintegrasi dengan kegiatan olahraga, materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 16 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi: 1. Umar. (2020). Fisiologi Manusia, Padang: UNP press 2. Loure sarword (2014). Fisiologi manusia. Yogyakarta, UNY Press

	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis mengenai pendekatan , karakteristik, dan manfaat Fisiologi manusia dan olahraga 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis Pengertian Dasar Fisiologi Manusia 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis Sistem Energi Manusia 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis Sistem Jaringan Sel Otot Manusia 5. Sub-CPMK5 Mampu menganalisis Sistem Pembuluh darah dan Fungsinya 6. Sub-CPMK6 : Mampu menganalisis Sistem pernafasan manusia Reepiratori 7. Sub-CPMK7 : Mampu menganalisis Sistem Jantung dan Fungsinya. 8. Sub-CPMK8 : Mampu menganalisis Sistem Otak Besar Dan Otak Kecil 9. Sub-CPMK9 : Mampu menganalisis Sistem syaraf (Neuromuscular) 10. Sub-CPMK10 Mampu menganalisis Fungsi Ginjal 11. Sub-CPMK11 Mampu menganalisis Sistem endokrin dan Hormon 12. Sub-CPMK12 Mampu menganalisis Sistem Alat pencernaan dan Fungsinya	3.Santosa. (2015). Fisiologi Kerja dan Olahraga. Jakarta. UNJ Press 4.Sosialisasi Budaya Hidup Sehat dengan Acuan Asupan Gizi Berbasis IMT
--	---	--

		13. Sub-CPMK13 Mampu menganalisis Sistem Organ mata manusia dan fungsinya 14. Sub-CPMK14 Mampu menganalisis Sistem reproduksi	
17	Pendidikan Jasmani Adaptif	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Menyusun strategi pembelajaran dalam bentuk permainan bagi anak berkebutuhan khusus. CPMK 3 Menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi dalam pendidikan jasmani adaptif. CPMK 4 Mengembangkan materi pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar dan menengah. CPMK 5 Mempraktekan mengajar pendidikan jasmani adaptif daring maupun luring. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mampu menyusun strategi pembelajaran dalam bentuk permainan bagi anak berkebutuhan khusus. 3. Sub CPMK 3 Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi dalam pendidikan jasmani adaptif. 4. Sub CPMK 4 Mampu mengembangkan materi pendidikan jasmani adaptif di sekolah dasar dan menengah. 5. Sub CPMK 5 Mampu mempraktekan mengajar pendidikan jasmani adaptif.	Pada mata kuliah ini mahasiswa akan membahas tentang pembelajaran sejarah penjas, anak berkebutuhan khusus, strategi pembelajaran penjas adaptif, dan pengembangan materi ajar bagi anak berkebutuhan khusus yang dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 16 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based-learning atau studi kasus yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi 1.Meimulyani & Tiswara. (2013). Pendidikan Jasmani Adaptif. Jakarta: Luxima. 2.Tarigan. (2016). Pendidikan Jasmani Adaptif. Bandung: UPI Press. 3.Nopiyanto, Y.E. & Syafrial. (2023). Buku Ajar Penjas Adaptif. Yogyakarta: Bintang Semesta. 4.David Auxter. (2001). Principles and Methods of Adapted Physical education and Recreation. Boston: IL Dubuque 5. Nurhasan. (2004). Aktivitas Kebugaran. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 6.Syafrial, S., Nopiyanto, Y. E., Musfita, F. S., Ningrum, N. F. M., & Sugihartono, T. (2024). Application of Cooperative Script with Mind Map Variations as an Effort to Increase Physical Education Students' Interest and Learning Outcomes. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 8(3), 647-652.

			7.Yudy Hendrawan. (2007). Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif. Criced: University of Tsukuba 8.Nopiyanto, Y. E., & Pujiyanto, D. (2022). Proses Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa Kota Bengkulu. Jurnal Education and development, 10(2), 28-34. 9.Syafrial, S., & Nopiyanto, Y. E. (2023). Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Siswa Tunarungu. Jambura Journal of Sports Coaching, 5(1), 62-71. 10.Nopiyanto, Y. E., & Syafrial, S. (2023). Buku Ajar Penjas Adaptif. Bintang Semesta Media. 11.Nopiyanto, Y. E., Sutisyana, A., & Dongoran, F. (2021). Sports tourism development strategy for physical disabilities in Bengkulu City. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 5(4), 674-684. 12.Nopiyanto, Y. E., Shintia, R., & Pujiyanto, D. (2022). Sports and Meaning of Life: How is The Process to Achieve Meaning of Life Athletes With Physical Disabilities?. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 6(4), 674-682.
18	Sosiologi Olahraga	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, ruang lingkup, dan pentingnya sosiologi dalam konteks olahraga (CPL 1, 2) CPMK 2 Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh faktor sosial seperti kelas sosial, gender, dan budaya dalam praktik olahraga (CPL2, 3) CPMK 3 Mahasiswa mampu mengevaluasi SUB CPMK	Mata kuliah ini membahas hubungan antara olahraga dan masyarakat, termasuk bagaimana olahraga dipengaruhi dan memengaruhi struktur sosial seperti kelas, gender, budaya, media, serta isu-isu sosial seperti diskriminasi, profesionalisme, dan perilaku penonton. Mata kuliah ini juga mengkaji peran olahraga dalam membentuk nilai dan norma dalam kehidupan sosial. Referensi: 1. Raibowo, S., Permadi, A., Prabowo, A., Rizky, OB. (2023). <i>Tenis Lapangan Disertai Model</i>

		1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan serta Mengetahui sosiologi dalam olahraga dan mampu menjelaskan definisi ruang lingkup sosiologi olahraga sebagai cabang dari ilmu sosiologi. 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara olahraga dan struktur sosial dalam masyarakat (keluarga, pendidikan, ekonomi, dan politik). 3. Sub CPMK 3 Menjelaskan peran olahraga dalam pembentukan nilai, norma, dan integrasi sosial. 4. Sub CPMK 4 Mengidentifikasi isu-isu sosial seperti diskriminasi gender, ras, dan kelas dalam praktik olahraga. 5. Sub CPMK 5 Mengidentifikasi isu-isu sosial seperti diskriminasi gender, ras, dan kelas dalam praktik olahraga. 6. Sub-CPMK 6 Mengkritisi dampak komersialisasi dan profesionalisasi olahraga terhadap nilai-nilai sosial. 7. Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika perilaku penonton (crowd behavior) dan fenomena hooliganisme dalam olahraga. 8. Sub-CPMK 8 Mengevaluasi kebijakan dan program olahraga dari perspektif keadilan sosial dan pemberdayaan masyarakat. 9. Sub-CPMK 9 Menyajikan studi kasus mengenai konflik sosial yang timbul dalam dunia olahraga (lokal atau internasional). 10. Sub-CPMK 10 Merancang solusi berbasis sosiologi untuk mengatasi masalah sosial dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga.	Pembelajaran Dalam Multimedia Interaktif. Deepublish. 2. Jatra, R., & Zulrafla, Z. (2022). Teknik Dasar dan Aturan Permainan Tennis Lapangan. 3. Frank Giampaolo Jon Levey, 2013. Championship Tennis. USA : Human Kinetics. 4. Arifianto, I., & Raibowo, S. (2020). Model Latihan Koordinasi Dalam Bentuk Video Menggunakan Variasi Tekanan Bola Untuk Atlet Tennis Lapangan Tingkat Yuniior. STAND: Journal Sports Teaching and Development, 1(2), 78-88. 5. Raibowo, S., Adi, S., & Hariadi, I. (2020). Efektivitas dan Uji Kelayakan Bahan Ajar Tennis Lapangan Berbasis Multimedia Interaktif. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 5(7), 944-952. 6. Raibowo, S., Fathoni, A. F., & Adi, S. (2022). Feasibility of audio-visual teaching materials to support tennis learning. Jurnal Keolahragaan, 10(2), 217-226. 7. Jatra, R., & Raibowo, S. (2021). Anxiety and Concentration of Tennis Athlete. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 5(3), 580-589. 8. Raibowo, S., Fathoni, A. F., & Adi, S. (2022). Audio-visual teaching materials supporting tennis. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 8(2), 276-292.
--	--	---	---

19	Kebugaran Jasmani	CPMK CPMK 1 Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran kebugaran jasmani (CPL 1) CPMK 2 Mampu menguasai secara teoritis bidang ilmu keolahragaan secara mendalam serta memformulasikan masalah-masalah bidang keolahragaan secara sistematis dan procedural dalam pembelajaran kebugaran jasmani (CPL 2) CPMK 3 Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir dalam pembelajaran kebugaran jasmani (CPL 3) SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan serta mengenal apa itu kebugaran jasmani 2. Sub CPMK 2 Memahami jenis-jenis kebugaran jasmani serta konsep dasarnya 3. Sub CPMK 3 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan manfaat melakukan latihan kebugaran jasmani 4. Sub CPMK 4 Memahami dan mempraktekkan budaya hidup sehat dan Sport dan FITTnes dalam kebugaran jasmani 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa dapat mengerjakan ujian tengah semester dengan baik. 6. Sub-CPMK 6 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan latihan dalam meningkatkan komponen kebugaran jasmani	Mata kuliah Kebugaran jasmani wajib ditempuh oleh mahasiswa, berisi materi: definisi kebugaran, pola hidup aktif, derajat kesehatan, berat badan ideal, komponen kebugaran, metode latihan kebugaran, dan norma-norma tes kebugaran jasmani. Referensi 1. Yahya Eko Nopiyanto, Andes Permadi. (2023). Analisis Kebutuhan Psikologis Atlet Usia Dini Di Kota Bengkulu. Health and Sport Journal: JAMBURA, 5 (2) 2. Oddie Barnanda Rizky(1*), Muhammad Habibie(2), Andika Prabowo(3), Andes Permadi(4), Septian Raibowo. (2023). Pemahaman Guru Paud Terhadap Aktivitas Jasmani Bagi Anak Paud Se-Kecamatan Muara Bangkahulu. Jurnal Pendidikan Olahraga: RIYADHOH. 6 (1) 3. Afrilliyah, A. (2024). Komponen Dalam Kebugaran Jasmani. UNIB. 4. Sepriadi. (2019). Pembinaan Kebugaran Jasmani. Rajagrafindo Persada 5. Fenanlampir, A. (2015). Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga. CV Andi Offset 6. Renaldi, M., Fauzan, Lazuardy Akbar. (2025). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Kelas VIII. Kinestetik: Jurnal Pendidikan Jasmani, 9 (2) 392-408 7. Al Jamil Abu, Sugihartono. (2018). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Pondok Pesantren Di Kota Bengkulu. Kinestetik: Jurnal Pendidikan Jasmani, 2 (1) 118-125
----	-------------------	--	--

		7. Sub-CPMK 7 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan latihan kekuatan otot lengan dan tungkai 8. Sub-CPMK 8 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan latihan kelentukan tubuh 9. Sub-CPMK 9 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan latihan circuit training 10. Sub-CPMK 10 Mengetahui dan memahami dan mempraktekkan latihan daya tahan tubuh	
20	Pendidikan Kesehatan	CPMK CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi manfaat dan risiko olahraga terhadap kesehatan, serta menjelaskan prinsip pencegahan penyakit melalui aktivitas fisik. CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan peran gizi, nutrisi, dan gaya hidup sehat dalam mendukung kebugaran jasmani dan Performa olahraga yang optimal. CPMK 4 Mahasiswa mampu merancang program latihan kebugaran jasmani yang aman, bertahap, dan sesuai kebutuhan kelompok usia (anak, wanita, lansia). CPMK 5 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pertolongan pertama pada cedera olahraga, serta mengevaluasi upaya preventif dan rehabilitatif berbasis pendekatan sport medicine. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menganalisis manfaat dan dampak negatif olahraga terhadap	Mata kuliah Pendidikan Kesehatan Olahraga membahas prinsip dasar kesehatan dan sport medicine, termasuk pencegahan cedera, kebugaran jasmani, dan gizi olahraga dalam mendukung aktivitas fisik yang aman dan sehat. Referensi 1.Cooper, K. H. (1994). Antioxidant Revolution. Nashville-Atlanta-London-Vancouver: Thomas Nelson Publishers. 2.Giriwijoyo, H. Y. S. S., & Muchtamadji, H. M. A. (1997). 3Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, IKIP Bandung.. 4.Giriwijoyo, H. Y. S. S. (2000). Olahraga Kesehatan. Bahan perkuliahan mahasiswa FPOK-UPI. 5.Watson, A. S. (1992). Children in Sport. In J. Bloomfield, P. A. Fricker, & K. D. Fitch (Eds.), Textbook of Science and Medicine in Sport. Oxford: Blackwell Scientific Publications. 6.Giriwijoyo, Y. S. S. (1992). Ilmu Faal Olahraga. Buku perkuliahan mahasiswa FPOK-IKIP Bandung.Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1992). Pedoman Lanjut Usia bagi Tenaga Kesehatan. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.

		kesehatan serta menjelaskan Batasan olahraga aman dan prinsip pencegahan risiko. 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar gizi dan nutrisi olahraga serta kaitannya dengan kebugaran dan performa fisik yang optimal. 4. Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menyusun program aktivitas fisik sesuai kebutuhan dan kondisi fisiologis anak, wanita, dan lansia dalam upaya pembinaan kebugaran jasmani. 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menerapkan prinsip pertolongan pertama dan teknik pemulihan cedera olahraga secara sederhana, serta memahami tahapan rehabilitasi.	
21	Pembelajaran Bola Basket	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Bola Basket (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK	Mata kuliah pembelajaran Bola Basket bertujuan agar mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep, strategi dan implementasi pembelajaran permainan bola basket yang meliputi tehnik, taktik, strategi, peraturan permainan dan peraturan pertandingan, penyelenggaraan pertandingan serta memodifikasi permainan., pengembangan pembelajaran Bola Basket tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 14 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi 1.Griffin, Linda L., Mitchell, Stephen A., Oslin, Judith L., Teaching Sport Concepts and Skills: A Tactical Games Approach. USA: Human Kinetics, 1997.

		1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis dan memahami kontrak kuliah & aturan perkuliahan. (A5) (C2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inkuiri dan kooperatif. (A3) (C4) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis dan memahami Peraturan dalam Bola Basket. (A5) (C2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis dengan jelas cara serta jenis-jenis Foul dalam Bola Basket. (A4) (C4) 5. Sub-CPMK5 : Mampu memahami serta mempraktekkan Signal Perwasitan Bola Basket. (C2) (P5) 6. Sub-CPMK6 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Score Sheet dalam Bola Basket. (A5) (C6) (P5) 7. Sub-CPMK7 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Komponen Fisik dalam Bola Basket. (A4) (C6) (P5) 8. Sub-CPMK8 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Pola Penyerangan dalam Bola Basket. (A5) (C6) (P5) 9. Sub-CPMK9 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan materi Pola bertahan dalam Bola Basket. (A5) (C6) (P5) 10. Sub-CPMK10 : Mampu mempraktekkan dan mengembangkan signal perwasitan dalam pertandingan Bola Basket.	2.Haris,(1998) Teknik Dasar Permainan Bola Basket, FPOK-UPI. 3.Adolf, Rupp (1985).Championship Basket Ball, Printed in the United States of Amerika. PERBASI, Peraturan Permainan Bola Basket, Direktorat Keolahragaan, Jakarta, 2000 4.Illahi,B,R, et al. (2024). Collaborative- Based Physical Education and Sports Management Learning Media Teaching Style App In Assisting the Teaching Practitioner Program-Independent Campus. Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 8(3), 591–603. https://doi.org/10.33369/jk.v8i3.35504 5.Permadi, A, et al. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Bola Basket Berbasis Video Untuk Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kota Bengkulu. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 6 (1), 25-34. http://dx.doi.org/10.26418/jilo.v6i1.63535
--	--	--	---

		11. Sub-CPMK11 : Mampu mempraktekkan dan menjalankan penyelenggaraan pertandingan Bola Basket.	
22			
23	Keterampilan Dasar Bulu Tangkis	CPMK 1. CPMK1 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila melalui kompetisi olahraga dalam mata kuliah pembelajaran bulu tangkis (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, metode, model, dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga, dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 dengan kegiatan praktikum lapangan mata kuliah pembelajaran bulu tangkis (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang melalui perkuliahan tatap muka dan praktikum mata kuliah bulu tangkis (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani secara inovatif berdasarkan konsep pedagogic dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS abad 21 melalui pengembangan media pembelajaran digital dan proses pembelajaran bulu tangkis (CPL-4). SUB CPMK	Mata kuliah didaktik dan metodik bulu tangkis merupakan mata kuliah lanjutan yang mencakup teknik dasar servis, smash, grip, footwork, serta strategi permainan tunggal dan ganda. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mengajarkan bulu tangkis pada siswa atau atlet usia dini. Referensi 1. Ilham. (2020). Dasar-dasar Olahraga Bulu Tangkis. Jakarta: SMI Refrensi 2. Sismadiyanto. (2019). Dasar-dasar Bulu Tangkis. Semarang: UNES Press . Hendrayana, Yudi. (2005). Model Pembelajaran Bulu Tangkis dan Aktivitas Lapangan. Solo: Tri Rahma Solo 4. Subagyo (2011). Belajar Bulu Tangkis Bagi Pemula 5. PBSI (2004). Peraturan Perlombaan Bulu Tangkis 6. Panduan Bimtek Or. Ekstrakurikuler Bulu Tangkis SD, Depdikbud Tim Pusat, Jakarta, 2008

		1. Sub-CPMK1 : Mampu menjelaskan konsep biomekanika gerakan servis dan Dropshot dalam bulu tangkis (C2, A3). 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis dan mempraktikkan teknik dasar grip, footwork dan LOB (C3, P3, A3). 3. Sub-CPMK3 : Mampu menjelaskan dan mempraktikkan teknik dasar smash dan drive (C2, P3, A3). 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis serta melaksanakan konsep strategi permainan tunggal (C3, P3, A3). 5. Sub-CPMK5 : Mampu menyusun dan melaksanakan konsep strategi permainan ganda (C6, P3, A3). 6. Sub-CPMK6 : Mampu menganalisis konsep metode pembelajaran bulu tangkis (C3, A3). 7. Sub-CPMK7 : Mampu menganalisis strategi pembelajaran bulu tangkis (C3, A3). 8. Sub-CPMK8 : Mampu menjelaskan konsep evaluasi pembelajaran bulu tangkis (C2, A3). 9. Sub-CPMK 9 Mampu menganalisis peraturan dasar pertandingan bulu tangkis (C3, P3, A3). 10. Sub-CPMK10 Mampu membuat kerangka dasar administrasi event pertandingan bulu tangkis (C6, P3, A3). 11. Sub-CPMK11 Mampu mengimplementasikan peraturan dan skema pertandingan event pertandingan bulu tangkis (C6, P3, A3). 12. Sub-CPMK12 Mampu menyelenggarakan event pertandingan bulu tangkis (C6, P3, A3).	
--	--	---	--

24	Permainan Olahraga Tradisional	CPMK CPMK 1 Menjelaskan konsep, sejarah, dan nilai-nilai edukatif dalam permainan olahraga tradisional. CPMK 2 Mengidentifikasi dan mengklasifikasi berbagai jenis permainan olahraga tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. CPMK 3 Menganalisis potensi permainan olahraga tradisional dalam membentuk karakter dan meningkatkan keterampilan motorik siswa. CPMK 4 Merancang dan mempraktikkan pembelajaran permainan olahraga tradisional yang kontekstual di lingkungan sekolah CPMK 5 Menunjukkan sikap kolaboratif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran berbasis permainan tradisional. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Menjelaskan definisi dan ruang lingkup permainan olahraga tradisional 2. Sub CPMK 2 Menyusun deskripsi permainan secara sistematis: nama permainan, asal daerah, alat, aturan, dan cara bermain. 3. Sub CPMK 3 Menganalisis nilai-nilai karakter (kerja sama, sportivitas, tanggung jawab) yang ditanamkan dalam permainan. 4. Sub CPMK 4 Mendesain media/alat bantu permainan tradisional dari bahan lokal. 5. Sub CPMK 5 Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok saat merancang permainan.	Mata kuliah ini juga menekankan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran permainan tradisional agar dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mendukung pengembangan karakter serta kebugaran peserta didik. Referensi 1 Widodo, Hari. (2017). Permainan Tradisional sebagai Alternatif Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Deepublish. 2. Depdiknas. (2005). Ensiklopedi Permainan Tradisional Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 3. Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., Maisarah, I., & Cotton, W. (2023). The effect of an 8-week service-learning program on traditional sports games courses on the soft skills of pre-service physical education teachers. <i>Journal of Physical Education and Sport</i>, 23(12), 3487-3494. 4. Nopiyanto, Y. E., & Pujiyanto, D. (2022). Pelatihan Olahraga Permainan Srampanan untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik dan Nilai Kerja Sama bagi Anak-anak. <i>Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, 4(1), 198-204. 5. Pramadanita, A., & Nopiyanto, Y. E. (2023). Sosialisasi Permainan Tradisional Gobak Sodor Pada Anak-Anak Di Desa Pekik Nyaring. <i>Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan</i>, 3(1), 22-29. 6. Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., Maisarah, I., & Cotton, W. (2023). The effect of an 8-week service-learning program on traditional sports games courses on the soft skills of
----	--------------------------------	---	---

25	Massage-Fisioterapi Cedera Olahraga	CPMK CPMK 1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan kesiapan dalam memahami ruang lingkup massage-fisioterapi cedera olahraga secara mandiri. (CPL 1) CPMK 2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. (CPL 2) CPMK 3 : Terampil dalam berbagai aktivitas SUB CPMK Sub-CPMK 1 : Mampu menjelaskan ruang lingkup mata kuliah massage-fisioterapi cedera olahraga serta tujuan, manfaat, dan kontrak perkuliahan. Sub-CPMK 2 : Mampu menjelaskan prinsip, dan macam-macam teknik manipulasi sport massage Sub-CPMK 3 : Mampu mempraktikkan teknik manipulasi massage posisi telungkup Sub-CPMK 4 : Mampu mempraktikkan teknik manipulasi massage posisi telentang dan duduk Sub-CPMK 5 : Mampu menjelaskan pengertian, klasifikasi dan jenis cedera olahraga Sub-CPMK 6 : Mampu mempraktikkan penanganan cedera olahraga Sub-CPMK 7 : Mampu mempraktikkan therapy massage pada cedera olahraga Sub-CPMK 8 : Mampu mempraktikkan manipulasi massage seluruh tubuh pada pasien	Mata kuliah Massage-Fisioterapi Cedera Olahraga merupakan mata kuliah wajib program studi Pendidikan Jasmani yang bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik manipulasi massage serta penanganan cedera olahraga. Melalui pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok kecil, mahasiswa diharapkan mampu menguasai prinsip-prinsip dasar massage, teknik manipulasi tubuh dalam berbagai posisi, serta terapi massage untuk berbagai jenis dan klasifikasi cedera. Mahasiswa juga dilatih untuk menerapkan terapi massage secara langsung sebagai bentuk keterampilan aplikatif dalam mendukung pemulihan fisik atlet atau individu yang mengalami cedera olahraga. Referensi 1. Anderson, K. M., Parr, G.P., & Hall, S.J. (2009). Foundations Of Athletic Training. Philadelphia: Wolters Kluwer. (klik) 2. Benjamin, P. J., & Lamp, S.P. (2005). Understanding Sports Massage Second Edition. United States: Human Kinetics. (klik) 3. Findlay, S. (2010). Sport Massage. United States: Human Kinetics. (klik) 4. Hanief, Y.N., DKK. (2019). Cara Cepat Kuasai Massage Kebugaran Berbasis Aplikasi Android. Kediri: KIT. (klik) 5. Kurniawan, A.W, & Kurniawan, M.T.A. (2021). Sport Massage Pijat Kebugaran Olahraga. Tulung Agung: Akademia Pustaka. (klik)
----	--	--	--

			6. Paine, T. (2023). The complete guide to sports massage (New ed.). London: Bloomsbury Publishing Plc. (link) 7. Pujiyanto, D., Nopiyanto, Y. E., Insanistyo, B. (2022). Sport Massage. Bengkulu: El-Markazi. (klik) 8. Setiawan, A. (2020). Sport Massage Pijat Kebugaran. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. 9. Setiawan, A. (2020). Massage Cedera Olahraga. Semarang: Unnes Press. 10. Lubis, S., Pujiyanto, D., & Prabowo, A. (2023). Kontribusi Sport Massase Teknik Effleurage Dan Petrissage Terhadap Penurunan Lelah Pasca Latihan Pencak Silat Atlet Al Azhar Bengkulu. Sport Gymnatics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 4(1), 71-78. (klik) 11. Ningrum, N. F. M., Afrilliyani, A., Khairi, A. (2025). Pengaruh Metode Body Painting Terhadap Pemahaman Anatomi Otot Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani (Studi Pada Mata Kuliah Massage-Fisioterapi Cedera Olahraga). Journal of Physical Activity and Sports (JPAS), 6(1), 22-32. (klik)
26	Pendidikan Olahraga Rekreasi	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Olahraga Rekreasi (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21(CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, ruang lingkup, manfaat, dan jenis-jenis olahraga rekreasi sebagai bagian dari aktivitas fisik yang bersifat non-kompetitif dan menyenangkan. Fokus pembelajaran meliputi teori dan praktik olahraga rekreasi, pengembangan program kegiatan rekreasi, serta penerapan prinsip-prinsip rekreasi dalam meningkatkan kebugaran, kesehatan mental, dan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa juga akan diajak untuk memahami pentingnya olahraga rekreasi dalam konteks

	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis dan memahami kontrak kuliah & aturan perkuliahan. (A5) (C2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inkuiri dan kooperatif. (A3) (C4) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis dan memahami pengertian Olahraga Rekreasi. (C4) (C2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis dengan jelas Hubungan Antara Olahraga dengan Rekreasi (C4) (C1) 5. Sub-CPMK5 : Mampu memahami Jenis Olahraga Rekreasi (C2) 6. Sub-CPMK6 : Mampu merancang, mengembangkan materi landasan filosofis dan berbagai pemaknaan sport event (C5) 7. Sub-CPMK7 : Mampu memahami dan mengembangkan Pengetahuan umum tentang ruang lingkup dan manfaat mempelajari sport event (C2) 8. Sub-CPMK8 : Mampu mempraktekkan dan mengembangkan pengetahuan umum tentang Event organizer (event olahraga, hiburan, wisata, rekreasi) (A5) (C6)	pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan pengembangan komunitas. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan olahraga rekreasi yang aman, inklusif, dan bermanfaat secara fisik maupun sosial Referensi 1.Nugroho, Untung. Manajemen olahraga prestasi dan rekreasi.Penerbit CV. SARNU UNTUNG, 2019. 2.Kristoforus Ado Aran. 2021. Creating Productive and Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University 3. Abidin, Dindin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Rekreasi." Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP) 7.1 (2024): 1977-1985. 4. Candra, Oki, and Tri Prasetyo. "Pembentukan Karakter Melalui Olahraga." (2023). 5. Prabowo, A., Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., Permadi, A., & Rizky, O. B. (2023). Sport Development Strategy for Rock Climbing at Central Bengkulu Regency. Jp. jok (Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan), 7(1), 117-130.
--	--	--

		9. Sub-CPMK9 Mampu mengembangkan Peran dan Panduan menjadi anggota Sport Evevnt (C6) 10. Sub-CPMK10 Mampu Memahami dan mengembangkan pengetahuan dasar terkait laporan kegiatan sport event, menyelenggarakan sport event, mengevaluasi, dan Menyusun laporan hasil penyelenggaraan sport evant (C2) (C6)	
27	Micro Teaching	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Menganalisis berbagai metode, model, dan pendekatan pembelajaran PJOK yang mendukung efektivitas pembelajaran di era digital. CPMK 3 Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencerminkan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. CPMK 4 Bekerja secara kolaboratif dalam menerapkan solusi inovatif berbasis keilmuan dan teknologi. CPMK 5 Mempraktekkan micro teaching berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan pendidikan jasmani dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS abad 21. SUB CPMK Sub CPMK 1 Mampu memahami . Sub CPMK 2 Mampu membedakan karakteristik berbagai metode, model, dan pendekatan pembelajaran PJOK berdasarkan teori pedagogik dan kebutuhan peserta didik. Sub CPMK 3 Mampu menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terbatas waktu (SMART) sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.	Mata kuliah micro teaching bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar mengajar melalui latihan praktik pembelajaran dalam lingkungan simulasi kelas. Referensi 1. Ministry of Education and Culture of Indonesia. (2017). Panduan pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2. Mulyasa, E. (2013). Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 3. Rusman. (2020). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali Pers. 4. Insanistyo, B., Nopiyanto, Y. E., & Ibrahim, I. S. K. (2023). Analisis keterampilan mengajar calonguru pendidikan jasmani pada perkuliahan microteaching. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

		Sub CPMK 4 Mampu mengembangkan solusi inovatif berbasis keilmuan dan teknologi melalui diskusi, eksperimen, dan pemecahan masalah secara bersama. Sub CPMK 5 Mampu mempraktekkan micro teaching berdasarkan konsep pedagogik dan	5. Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. <i>Journal Of Sport Education (JOPE)</i>, 2(1), 10-15.
28	Permainan Bola Kecil	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Permainan Bola Kecil (CPL-1). 2. CPMK2 : Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran olahraga secara terukur, akuntabel, dan efektif (CPL- 2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai nilai yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis dan memahami kontrak kuliah & aturan perkuliahan. (A5) (C2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inkuiri dan kooperatif. (A3) (C4) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis Pengertian dan jenis Permainan Bola Kecil. (A3) (C4)	Mata kuliah Permainan Bola Kecil mempelajari tentang jenis permainan, teknik dasar permainan Bola Kecil (Forhand dan Backhand). Di samping itu peraturan permainan bola kecil dibahas bersama dengan praktek di lapangan serta berupa penugasan teori dan juga latihan. Adapun perwasitan permainan bola kecil akan dipraktekkan dalam pertandingan antar internal kelas yang dilaksanakan diakhir semester. Setelah memperoleh pengetahuan, dosen bersama mahasiswa akan menghasilkan luaran 1. Laporan kegiatan perkuliahan, sebagai hasil Tugas Rutin. 2. Laporan pemahaman mahasiswa tentang olahraga permianan Bola Kecil, sebagai hasil penugasan CBR dan CJR 3. Analisis, evaluasi dan kreatifitas mahasiswa dikembangkan dalam bentuk Mini Riset dan Rekayasa ide. 4. Laporan hasil pertandingan sebagai hasil dari penugasan Project. Mata kuliah Permainan Bola Kecil tersebut dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 14 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi

		4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis dan memahami Peraturan - peraturan dalam Permainan Bola Kecil. (A5) (C2) 5. Sub-CPMK5 : Mampu menganalisis pemahaman Teknik Dasar Tenis Meja (A4) (C4) 6. Sub-CPMK6 : Mampu menganalisis pemahaman Teknik Dasar Bulu Tangkis (A4) (C4) 7. Sub-CPMK7 : Mampu menganalisis Teknik Forhand dan Backhand (Bulu Tangkis & Tenis Meja) (A4) 8. Sub-CPMK8 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan strategi bertahan dan menyerang dalam permainan Bulu Tangkis (A4) (C6) (P5) 9. Sub-CPMK9 : Mampu merancang, mengembangkan penyusunan Media pembelajaran dan Instrument Evaluasi dalam permainan Bola Kecil. (A5) (C6) (P5) 10. Sub-CPMK10 : Mampu menganalisis dan mempraktekkan pemahaman dalam perwasitan dan Peraturan permainan Bulu Tangkis dan Tenis meja (A5) (C6) (P5) 11. Sub-CPMK11 : Mampu mempraktekkan dan menjalankan penyelenggaraan pertandingan Permainan Bola Kecil	1. Nurhasan. 2001. Macam-Macam Jenis Tes Keolahragaan dan Pengukuran Prinsip-Prinsip Gerak dalam Olahraga. Bandung: Direktorat Jendral Olahraga. 2. Kellogg, M., & Brown, N. (2017). 3. Farrow, G., & Abernethy, B. (2016). "Skill Acquisition in Small-Sided Games: What do we Know?" International Journal of Sports Science & Coaching, Vol. 11, No. 3. 4. Youtube dan platform online lainnya
29	Permainan Sepak Bola		
30	Pembinaan Prestasi Olahraga 4	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan sistem pembinaan prestasi olahraga secara teoritis dan sistematis.	Mata kuliah Pembinaan Prestasi Olahraga 4 merupakan lanjutan dari seri pembinaan prestasi yang berfokus pada pengembangan strategi lanjutan dalam pelatihan olahraga prestasi. Mahasiswa akan mempelajari

		CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis prinsip latihan dan periodisasi latihan dalam pembinaan atlet. CPMK 4 Mahasiswa mampu mengevaluasi penggunaan teknologi, strategi latihan, dan pendekatan pelatih dalam pembinaan prestasi. CPMK 5 Mahasiswa mampu menyusun dan mempresentasikan analisis sederhana studi kasus pembinaan olahraga. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup pembinaan prestasi olahraga 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu Menjelaskan prinsip dasar latihan olahraga 4. Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk teknologi dalam pembinaan 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu mengevaluasi sistem pembinaan di suatu cabang olahraga	perencanaan program latihan jangka panjang, analisis performa atlet, periodisasi lanjutan dan penerapan teknologi dalam pembinaan prestasi. Referensi 1. Bompas, T.O., & Haff, G.G. (2009). Periodization: Theory and Methodology of Training (5th ed.). Human Kinetics. 2. Gambetta, V. (2007). Athletic Development: The Art & Science of Functional Sports Conditioning. Human Kinetics. 3. Kemenpora RI. (2020). Grand Design Pembinaan Olahraga Nasional (GDPON). Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 4. Sukadiyanto & Muluk, D. (2011). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Bandung: FIK UNY & Lubuk Agung. 5. Kirkendall, D. T. (2001). The Physiology of Soccer: With Special Reference to Intense Intermittent Exercise. Sports Science Exchange
31	Sarana dan Prasarana Olahraga		Referensi 1. Andi Ihsan, Beni. (2012) Sarana dan Prasarana Penjas dan Olahraga 2. Dr. H. Rusydi Ananda, M. Pd Oda Kinata Banurea, M. Pd (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. - CV.
32	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar dan menengah (CPL-1).	Pada perkuliahan ini membahas Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar perencanaan pembelajaran, kaitan perencanaan dengan implementasi pembelajaran, langkah-langkah perencanaan pembelajaran, model-model

	2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK 1 Mampu menganalisis mengenai konsep kompetensi Guru meliputi Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetesi Kepribadian dan Kompetensi Sosial sesuai perkembangan peserta didik (A5) (C4) 2. Sub-CPMK 2 Mampu Menganalisis konsep pembelajaran abad 21 berpikir Critical Thinking, Communication, Creative Thinking, dan Collaboration (4C) dalam penerapan pembelajaran inovatif berbasis ICT dan TPACK (A5, C4) 3. Sub-CPMK 3 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek (PJBL), berbasis masalah (PBL), Discovery learning/ inkuiri dan kooperatif. (A3) (C4) 4. Sub-CPMK 4 : Mampu menganalisis media, literasi berbasis digitalisasi (AI,AU,AR) dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar dan menengah. (A5) (C4)	perencanaan pembelajaran, dan membuat rancangan produk pembelajaran pendidikan jasmani. dilaksanakan secara berkelanjutan dalam 16 kali pertemuan dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi 1.Isniatun Munawaroh, (2019).Konsep Dasar Pendidikan. Direktorat Pembinaan GTK, Jakarta. 2.Pujiriyanto (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21. Direktorat Pembinaan GTK, Jakarta. 3. Ali Muhtadi (2019) Pembelajaran Inovatif, Direktorat Pembinaan GTK, Jakarta. 4.Estu Miyarto, (2019) Perancangan Pembelajaran Inovatif, Direktorat Pembinaan GTK, Jakarta. 5. Amir Supriyadi (2022). Perancangan
--	---	---

		5. Sub-CPMK 5 : Mampu mengembangkan bahan ajar materi berdasar kompetensi Dasar berbasis capaian pembelajaran PJOK (A4) (C6) 6. Sub-CPMK 6 Mampu menganalisis sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar atau Modul AjarPJOK di sekolah dasar dan menengah. (A3; C4) 7. Sub-CPMK 7 : Mampu merancang, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar atau Modul Ajarmateri pembelajaran PJOK di sekolah dasar dan menengah. (A2) (C6) (P5) 8. Sub-CPMK 8 : Mampu merancang, mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pembelajaran PJOK di sekolah dasar dan menengah.(A5) (C6) (P5) 9. Sub-CPMK 9 : Mampu merancang, mengembangkan penilaian pembelajaran PJOK di sekolah dasar dan menengah. (A4) (C6) (P5) 10. Sub-CPMK 10 : Mampu merancang, mengembangkan penyusunan kisi-kisi dan instrumen penilaian berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran (A5) (C6) (P5)	
33	Ilmu Gizi Olahraga	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ilmu gizi, ruang lingkupnya, serta peran gizi dalam mempertahankan kesehatan dan mencegah penyakit. CPMK 2 Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan energi dan zat gizi makro-mikro berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat aktivitas, dan kondisi fisiologis individu. CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan proses	Mata kuliah ini membahas konsep dasar ilmu gizi, termasuk pengenalan zat gizi makro dan mikro, kebutuhan gizi pada berbagai kelompok usia, proses pencernaan dan metabolisme zat gizi, serta prinsip gizi seimbang. Mahasiswa dibekali kemampuan melakukan penilaian status gizi, menghitung kebutuhan gizi, dan menyusun rencana menu sehat sesuai kondisi fisiologis dan kesehatan individu maupun kelompok. Pembelajaran juga mencakup

	pencernaan, penyerapan, transportasi, dan metabolisme zat gizi dalam tubuh. CPMK 4 Mahasiswa mampu melakukan penilaian status gizi dengan berbagai metode (antropometri, biokimia, dan survei konsumsi) serta menginterpretasikan hasilnya. CPMK 5 Mahasiswa mampu merancang menu dan pola makan seimbang sesuai prinsip gizi seimbang untuk berbagai kelompok usia, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan khusus. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu mendeskripsikan definisi, tujuan, dan ruang lingkup ilmu gizi serta perannya dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.. 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein, lemak) serta zat gizi mikro (vitamin, mineral) berdasarkan data individu atau kelompok. 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan mekanisme pencernaan, penyerapan, dan metabolisme zat gizi, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. 4. Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan penilaian status gizi dengan metode antropometri, biokimia, dan survei konsumsi makanan. 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menyusun rencana menu dan pola makan seimbang untuk berbagai kelompok usia dan kondisi kesehatan berdasarkan prinsip gizi seimbang.	penerapan ilmu gizi dalam upaya pencegahan penyakit, peningkatan kualitas hidup, dan optimalisasi performa tubuh. Referensi 1. Almatsier, S. (2019). Prinsip Dasar Ilmu Gizi (Edisi Revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2. Winarno, F. G. (2014). Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 3. Kementerian Kesehatan RI. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 3. Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2014). Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 4. Persagi. (2017). Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Jakarta: Persatuan Ahli Gizi Indonesia. 5. Hardinsyah, & Supariasa, I. D. N. (2016). Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC.
--	--	---

34	Kepelatihan Dasar Olahraga	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Kepelatihan Olahraga (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan ruang lingkup Ilmu Kepelatihan Dasar secara sistematis dan ilmiah 2. Sub-CPMK2 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen latihan fisik, teknik, taktik, dan mental dalam konteks pelatihan olahraga pelajar 3. Sub-CPMK3 : Mahasiswa mampu menyusun perencanaan program latihan dasar berbasis kebutuhan spesifik cabang olahraga dan karakteristik peserta didik 4. Sub-CPMK4 : Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip periodisasi dan beban latihan dalam penyusunan program pelatihan	Mata kuliah ini dibahas teori dan praktek dilapangan dasar-dasar ilmu Kepelatihan Dasar sehingga mahasiswa dapat lebih memahami urgensi aplikasi teori Ilmu Kepelatihan serta menerapkan dilapangan Referensi 1. Kepelatihan Olahraga (Prof. Dr.dr. James Tangkudung, Sportmed., M.Pd dan Wahyuningtyas Puspitorini, S.Pd., M.Kes) Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan (Drs. Kasiyo Dwijowinoto, MS) 2. Mahendra, Agus (2002). Kepelatihan Olahraga, Jakarta: Dikti 3. Prabowo, A., Risky, O. B., Permadi, A., Raibowo, S., & Abimayu, D. G. (2025). Pengaruh Metode Latihan Shooting Dengan Konsep BEEF Terhadap Kemampuan Shooting Free Throw Ektrakurikuler Basket Di SMP Negeri 15 Kota. Jendela Olahraga, 10(1). The Effect of Shooting Training Methods with the BEEF Concept on Basketball Extracurricular Free Throw Shooting Ability
----	----------------------------	--	---

		5. Sub-CPMK5 : Mahasiswa mampu menganalisis efektivitas program latihan berdasarkan hasil evaluasi dan pengukuran kinerja atlet 6. Sub-CPMK6 : Mahasiswa mampu menggunakan instrumen pengukuran kebugaran dan performa atlet dalam praktik pelatihan dasar 7. Sub-CPMK7 : Mahasiswa mampu menyajikan hasil rancangan materi kepelatihan dasar dalam bentuk laporan atau presentasi yang sistematis dan akademik 8. Sub-CPMK8 : Mahasiswa mampu bekerja sama secara profesional dalam tim pelatihan, menunjukkan etika dan tanggung jawab kepelatihan 9. Sub-CPMK9 : Mahasiswa mampu mengembangkan inovasi materi dan metode kepelatihan dasar berbasis teknologi dan kearifan loka	
35	Tes dan Pengukuran	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam Tes dan Pengukuran Penjas-OR (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21(CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya(CPL-3).	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar, prinsip, dan tata laksana dan prosedur tes dan pengukuran dalam olahraga, kriteria tes dan pengukuran keolahragaan aspek pengukuran kondisi fisik (physical conditioning Test) dan tes keterampilan cabang olahraga (Skill sport Test) yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas, objektivitas dan normatif. Referensi 1. Arsil. (2001). Evaluasi Pendidikan Jasmani 2. Albertus F (2014), Tes dan Pengukuran dalam Olahraga, Ambon.

	4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, pendekatan dan model pembelajaran Pendidikan Jasmani secara kreatif dan inovatif(CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 Mampu menganalisis prinsip-prinsip dan teori-teori Evaluasi, tes dan pengukuran penjas dan olahraga. (A5) (C2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis model pembelajaran berbasis proyek, masalah, inkuiri dan kooperatif. (A3) (C4) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menganalisis jenis-jenis tes dan pengukuran pendidikan jasmani dan olahraga.. (A5) (C2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu menganalisis dengan jelas cara penilaian Tes dan pengukuran penjas dan olahraga. (A4) (C4) 5. Sub-CPMK5 Mampu merancang rencana pelaksanaan tes dan pengukuran penjas dan Olahraga. (A2) (C6) 6. Sub-CPMK6 : Mampu merancang, mengembangkan serta mengimplementasikan tes dan pengukuran pendidikan jasmani dan olahraga. (A2) (C6) (P5) 7. Sub-CPMK7 : Mampu merancang, mengembangkan serta mengimplementasikan alat tes atau instrumen tes untuk mengukur kondisi fisik siswa dan atlet, serta tes keterampilan olahraga pendidikan.(A5) (C6) (P5) 8. Sub-CPMK8 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan tes dan mengukur kondisi fisik siswa dengan instrumen yang	3. Kemenpora (2014), Petunjuk Pelaksanaan Tes dan Evaluasi Perkembangan hasil Latihan PPLP/SKO/PPLM, Jakarta. 4. Widiastuti (2011), Tes dan Pengukuran Olahraga, Bumi Timur Jaya, Jakarta 5. Alan C Lacy (2011). Measurement and Evaluastion in Physical Education and Exercise Science, Pearson. 6. Andika Prabowo, Oddie Barnanda Rizky, Andes Permadi, Septian Raibowo, & Atika Susanti. (2023). Pengaruh Metode Interval Training Terhadap Pengurangan Kebiasaan Merokok Atlet Pada Club Renang Se-Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga), 8(1), 35–39. https://doi.org/10.36526/Kejaora.V8i1.2483
--	---	--

		baku baik dalam kepelatihan atau dalam pembelajaran. (A4) (C6)(P5) 9. Sub-CPMK9 : Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan hasil tes dan pengukuran untuk kepentingan pembelajaran maupun kepelatihan olahraga.(A5) (C6) (P5) 10. Sub-CPMK10 Mampu merancang, mengembangkan serta mempraktekkan model tes yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran PJOK maupun kepelatihan olahraga.(A5) (C6) (P5)	
36	Psikologi Olahraga	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Memahami konsep psikologi olahraga sebagai keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. CPMK 3 Menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi dalam psikologi olahraga. CPMK 4 Mengembangkan program latihan keterampilan psikologis bagi atlet. CPMK 5 Menerapkan program latihan keterampilan psikologis bagi atlet. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mampu memahami aspek keterampilan psikologis atlet. 3. Sub CPMK 3 Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi dalam psikologi olahraga. 4. Sub CPMK 4 Mampu mengembangkan program latihan keterampilan psikologis bagi atlet.	Mata kuliah Psikologi Olahraga membahas konsep dasar psikologi dan latihan keterampilan psikologis bagi atlet. Referensi 1.Weinberg, R. S., & Gould, D. (2023). Foundations of Sport and Exercise Psychology (8th ed.). Human Kinetics. 2. Sutisyana, A., Nopiyanto, Y. E., Sugihartono, T., Yarmani, Y., Syafrial, S., & Novianti, P. E. (2021). Personality of Female Athletes in Sports Talent Senior High School (SMANKO) Bengkulu. Kinestetik:Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 5(3), 545-554. 3.Nopiyanto, Y. E., & Dimyati, D. (2018). Karakteristik psikologis atlet Sea Games Indonesia ditinjau dari jenis cabang olahraga dan jenis kelamin. Jurnal Keolahragaan, 6(1), 69-76. 4.Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Ilahi, B. R., & 5.Widodo, L. (2022). Pengaruh Latihan Imagery terhadap Kepercayaan Diri Atlet. Jurnal Patriot, 4(1), 48-57. 6.Nopiyanto, Y. E, Kurniawan A, Insanistyo B, Rahayuni K, Pujiyanto D, Harliangga J, et al. (2025). Development of a Mobile-Based Imagery Training

		5. Sub CPMK 5 Mampu menerapkan program latihan keterampilan psikologis bagi atlet.	
37	Perkembangan dan Belajar Motorik	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Mampu mengidentifikasi tahapan-tahapan perkembangan motorik berdasarkan usia dan karakteristik individu. CPMK 3 Mampu menjelaskan prinsip-prinsip belajar motorik serta teori-teori pembelajaran motorik yang relevan dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga. CPMK 4 Mampu menganalisis hubungan antara proses perkembangan dan belajar motorik dengan performa Gerak dalam aktivitas jasmani. CPMK 5 Mampu merancang strategi pembelajaran motorik yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan kebutuhan belajar gerak dalam pembelajaran jasmani. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mampu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan motorik. 3. Sub CPMK 3 Mampu mendeskripsikan pentingnya perkembangan motorik dalam konteks pendidikan jasmani dan kehidupan sehari-hari. 4. Sub CPMK 4 Mampu membedakan karakteristik perkembangan motorik pada setiap jenjang usia.	Mata kuliah Perkembangan dan Belajar Motorik membahas konsep dasar perkembangan motorik dan belajar tentang motorik. Referensi 1. Gallahue, D. L., Ozmun, J. C., & Goodway, J. D. (2012). Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults (7th ed.). McGraw-Hill. 2. Haywood, K. M., & Getchell, N. (2020). Life span motor development (7th ed.). Human Kinetics. 3. Magill, R. A., & Anderson, D. I. (2017). Motor learning and control: Concepts and applications (11th ed.). McGraw-Hill Education. 4. Sukintaka. (2004). Dasar-dasar belajar motorik. Departemen Pendidikan Nasional. 5. Wiyani, N. A. (2013). Psikologi perkembangan anak usia dini: Teori dan praktik dalam pendekatan pendidikan anak usia dini. Ar-Ruzz Media. Pustaka Pendukung 1. 6. Baumgartner, T. A., Jackson, A. S., Mahar, M. T., & Rowe, D. A. (2011). Measurement for evaluation in physical education and exercise science (9th ed.). McGraw-Hill. 7. Cratty, B. J. (1986). Perceptual and motor development in infants and children. Prentice Hall. 8. Dacey, J., Travers, J., & Fiore, L. B. (2009). Human development across the lifespan (7th ed.). McGraw-Hill. 9. Siedentop, D. (2009). Introduction to physical education, fitness, and sport (7th ed.). McGraw-Hill.

		5. Sub CPMK 5 Mampu merancang program atau strategi pembelajaran motorik yang sesuai usia dan kemampuan peserta didik.	9. Sugihartono, et al. (2007). Psikologi pendidikan. UNY Press.
38	Manajemen Olahraga	CPMK CPMK 1 Menjelaskan konsep dasar manajemen keolahragaan. CPMK 2 Mengidentifikasi fungsi-fungsi manajemen dalam konteks keolahragaan. CPMK 3 Menganalisis struktur organisasi olahraga. CPMK 4 Menyusun rencana dan strategi kegiatan olahraga. CPMK 5 Mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program olahraga. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran manajemen olahraga. 2. Sub CPMK 2 Mampu memahami aspek keterampilan manajerial dan koordinatif yang diperlukan dalam penyelenggaraan event olahraga, termasuk komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan 3. Sub CPMK 3 Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi manajemen dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan olahraga secara profesional. 4. Sub CPMK 4 Mampu merancang dan menyelenggarakan event olahraga yang efektif dan efisien, dengan memperhatikan prinsip-prinsip	Mata kuliah Manajemen Olahraga membahas konsep dasar perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan olahraga secara profesional dan sistematis. Referensi Masterman, G. (2014). Strategic Sports Event Management (3rd ed.). Routledge. 1. Getz, D. (2012). Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events (2nd ed.). Routledge. Shone, A., & Parry, B. (2010). Successful Event Management: A Practical Handbook (3rd ed.). Cengage Learning. 2. Chalip, L. (2004). Managing Sport Events. Human Kinetics. Mallen, C., & Adams, L. J. (2017). Sport, Recreation and Tourism Event Management (2nd ed.). Routledge. 3. Parent, M. M., & Smith-Swan, S. (2013). Managing Major Sports Events. Routledge. 4. Raj, R., Walters, P., & Rashid, T. (2017). Events Management: Principles and Practice (3rd ed.). SAGE Publications. 5. Silvers, J. R. (2012). Professional Event Coordination (2nd ed.). Wiley. 6. Slack, T., & Parent, M. M. (2006). Understanding Sport Organizations (2nd ed.). Human Kinetics. Westerbeek, H., & Smith, A. (2005). Business Leadership and the Lessons from Sport. Palgrave Macmillan.

		manajemen modern serta karakteristik khusus kegiatan olahraga. 5. Sub CPMK 5 Mampu mengintegrasikan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam seluruh proses manajerial event olahraga, mulai dari penyusunan proposal, koordinasi tim kerja, hingga evaluasi hasil kegiatan.	
39	Strategi Pembelajaran Pjok	CPMK CPMK 1 Mengumpulkan tugas tepat waktu. CPMK 2 Mahasiswa memahami konsep, prinsip, dan model strategi pembelajaran PJOK yang sesuai dengan karakteristik peserta didik CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran dan merancang strategi pembelajaran PJOK yang tepat. CPMK 4 Mahasiswa mampu mengembangkan perangkat pembelajaran PJOK berdasarkan kurikulum yang berlaku. CPMK 5 Mahasiswa mampu mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran PJOK serta melakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu mengumpulkan tugas tepat waktu. 2. Sub CPMK 2 Mampu menjelaskan berbagai model strategi pembelajaran PJOK dan penerapannya dalam konteks pendidikan. 3. Sub CPMK 3 Mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan berbagai pendekatan pembelajaran PJOK berdasarkan kondisi nyata di sekolah.	Mata kuliah Strategi Pembelajaran PJOK membahas konsep, prinsip, dan model strategi pembelajaran yang relevan dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Referensi 1. Aip Syarifuddin, & Muhadi. (2000). Ilmu kepelatihan olahraga. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Dwijonagoro, S. (2001). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Departemen Pendidikan Nasional. 3. Hariyanto, & Slamet, S. (2018). Model-model pembelajaran pendidikan jasmani. CV Budi Utama. 4. Suryobroto, B. (2009). Proses belajar mengajar di sekolah. Rineka Cipta. 5. Widiastuti, I. A. M. S. (2020). Strategi pembelajaran PJOK di era digital. Prenada Media 6. Arends, R. I. (2012). Learning to teach (9th ed.). McGraw-Hill. 7. Hamzah B. Uno. (2011). Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Bumi Aksara. 8. Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). Models of teaching (9th ed.). Pearson Education.

		5. Sub CPMK 4 Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PJOK dengan strategi yang inovatif dan sesuai kurikulum. 6. Sub CPMK 5 Mampu melakukan evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran PJOK melalui 7. studi kasus atau praktik micro teaching.	9.Rusman. (2017). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Rajawali Pers. 10.Siedentop, D. (2009). Introduction to physical education, fitness, and sport (7th ed.). McGraw-Hill.
40	Penelitian Dasar dan Karya Ilmiah PenjasOr	CPMK CPMK 1 Tidak melakukan plagiat CPMK 2 Menyusun rancangan penelitian pada bidang penjas dan olahraga. CPMK 3 Menerapkan konsep, prinsip, dan aplikasi dalam penelitian dasar penjas dan olahraga. CPMK 4 Melaksanakan penelitian di lapangan pada bidang penjas dan olahraga serta membuat karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian pada bidang penjas dan olahraga CPMK 5 Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan masalah penelitian, dan sumber masalah penelitian penjas dan olahraga. 2. Sub CPMK 2 Menelaah sumber relevan dari rujukan nasional maupun internasional untuk menyusun latar belakang penelitian dan kajian pustaka. 3. Sub CPMK 3 Mampu memiliki dan mengimplementasikan metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian.	Mata kuliah ini mempelajari prosedur penelitian, dan mengaplikasikan prosedur tersebut ke dalam penelitian dasar, serta menuliskan hasil penelitian ke dalam karya tulis ilmiah. Referensi 1. Nopiyanto, Y.E & Pujiyanto, D. (2021). Buku Ajar Penelitian Penjas dan Olahraga. Bengkulu: UNIB Press. 2. Winarno, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian Penjas dan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang. 3. Nopiyanto, Y. E., Dita, D. A. A., Pujiyanto, D., Musfita, F. S., & Amelia, Z. P. (2023). Peningkatan Pemahaman Kesehatan Mental Bagi Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Kota Bengkulu. Jurnal Abdi Insani, 10(3), 1735-1744. 4. Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. Journal Of Sport Education (JOPE), 2(1), 10-15. 5. Nopiyanto, Y. E., & Pujiyanto, D. (2021). Buku ajar penelitian penjas dan olahraga. UNIB Press. 6. Nopiyanto, Y. E., & Pujiyanto, D. (2022). Proses Pembelajaran Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa

		4. Sub CPMK 4 Mampu melakukan analisis data penelitian, dan menuliskan hasil penelitian dasar penjas dan olahraga ke dalam karya ilmiah. 5. Sub CPMK 5 Mempresentasikan hasil penelitian secara daring maupun luring.	Kota Bengkulu. Jurnal Education and Development, 10(2), 28-34. 7. Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung. 8 Sugiyono, D. (2019). Metode
41	Pembelajaran Pramuka dan Outdoor Teacing	CPMK CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 2. CPMK2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. 3. CPMK3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dibidang kepramukaan dan outdoor teacing 4. CPMK4 : Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Menguasai prinsip-prinsip dan teori-teori Dasar kepramukaan 2. Sub-CPMK2 : Prinsip dasar system among 3. Sub-CPMK3 : Mengetahui Sistem pelaksanaan kegiatan Pramuka dan outdor teaching	Pada perkuliahan ini di bahas tentang pemahaman kepramukaan dan outdoor education. materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara kontinue yang dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan (dalam satu Semester), dengan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP Universitas Bengkulu, agar memahami konsep dasar kepramukaan dan outdoor teacing sehingga mampu mengimplementasikan ilmunya pada saat terjun kedunia pendidikan Referensi 1.AD/ART Gerakan Pramuka Tahun 2019 2. Pustaka Pendukung : UU RI no 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka
42	Evaluasi Pendidikan	CPMK CPMK 1 Mampu Mendefinisikan Ruang Lingkup, Evaluasi pendidikan , teknik wevaluasi (CPL 1, 2) CPMK 2 Mahasiswa mampu Memahami Silabus Perkuliahan satu Semester CPL2, 3)	Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar Evaluasi tes Assesmen dan Pengukuran pengukuran (prinsip, prinsip tes dan pengukuran dalam pelatihan ,Kriteria memilih tes yang baik (jenis, jenis tes keolahragaan (pengukuran

		CPMK 3 Mahasiswa mampu menguraikan Materi Landasan Evaluasi pendidikan di Sekolah CPL 4) SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan serta Mengenal Hakekat Evaluasi Pendidikan dan evaluasi PJOK 2. Sub CPMK 2 Memahami sejarah pentingnya evaluasi dalam pembelajaran, konsep dasar dan metode yang digunakan 3. Sub CPMK 3 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik dasar Evaluasi dalam pembelajaran , 4. Sub CPMK 4 memahami dan mempraktekkan cara , teknik dasar Evaluasi dalam n pembelajaran . 5. Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik cara ,membuat soal soal dalam pembelajaran 6. Memahami bentuk bentuk evaluasi dalam pendidikan. 7. Sub CPMK 5 Mahasiswa dapat mengerjakan ujian tengah semester dengan baik. 8. Sub-CPMK 6 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik dasar evaluasi pembelajaran . 9. Sub-CPMK 7 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik membuat soal soal dalam evaluasi.	kondisi /fisik(tes keterampilan cabang, cabang olahraga (tes pengetahuan dan analisis butir tes serta penyusunan tes keterampilan dan analisis reliabilitas dan validitasnya. Referensi 1. Nurhasan (2000). Evaluasi Pendidikan Jasmani 2. Arsil. (2001). Evaluasi Pendidikan Jasmani 3. Alan C Lacy (2011). Measurement and Evaluation in Physical Education and Exercise Science 4. Kunandar.2014. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik 5. Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta: RajaGrafindo Persada 6. Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
43	Statistik	CPMK 1. CPMK1 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan	Perkuliahan ini membahas tentang Pengetahuan Dasar Statistika; Penyajian Data dalam Tabel dan Diagram; Ukuran

	kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila melalui praktik operasional statistik (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 dengan kegiatan operasional aplikasi dalam matakuliah statistic (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang melalui perkuliahan tatap muka dan praktikum mata kuliah statistik (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang Pendidikan jasmani serta mempublikasikan hasilnya pada mata kuliah Statistik (CPL-4) SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menjelaskan & Memahami Konsep dasar statistik pada penelitian (C2, A3) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menganalisis perbedaan Data Rasio, Interval, Ordinal, (C3, P3, A3) 3. Sub-CPMK3 : Mampu Menganalisis dan Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel Distribusi Frekuensi, Diagram & Histogram (C2, P3, A3) 4. Sub-CPMK4 : Mampu Menganalisis & Memahami Statistik Deskriptif (C3, P3, A3) 5. Sub-CPMK5 : Mampu Menganalisis Uji Validitas Dan Reabilitas dan Prasyarat analisis (C3, A3)	Pemusatan, Lokasi dan Dispersi, Kurva Normal, Skala Pengukuran, Validitas-Reliabilitas, Persyaratan Analisis,, Hubungan, Regresi, Uji Beda menggunakan Uji-t Referensi 1. Jazuli,Ahmad. (2021). Statistilk Penelitian, Purwokerto, UM Press 2. Fitri Aprliyanti, Dkk, (2024) . Statistik Parametrik, Bengkulu.Yogyakarta. Deepublish Publisher
--	---	--

		6. Sub-CPMK6 : Mampu Menganalisi & Memahami Statistik inferensial (C3, A3) 7. Sub-CPMK7 : Mampu Menjalankan Aplikasi Penunjang Data analisis statistik (C3, P3, A3)	
44	Metodologi Penelitian	CPMK CPMK 1 Menjelaskan konsep dasar metodologi penelitian. CPMK 2 Mengidentifikasi dan mengklasifikasi karakteristik dan sistem metodologi penelitian. CPMK 3 Menganalisis fungsi sistem metodologi penelitian. CPMK 4 Merancang dan mengembangkan teori metodologi penelitian CPMK 5 Menunjukkan sikap kolaboratif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran anatomi manusia. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Menjelaskan definisi dan konsep dasar metodologi penelitian. 2. Sub CPMK 2 Menyusun deskripsi jenis-jenis penelitian dan sistem metodologi penelitian. 3. Sub CPMK 3 Menganalisis sistem metodologi penelitian. 4. Sub CPMK 4 Mendesain dan menyusun proposal penelitian melalui hasil pengamatan studi, riset dan penelitian. 5. Sub CPMK 5 Berpartisipasi aktif dalam kerja kelompok saat merancang dan mengembangkan teori.	Mata kuliah ini juga menekankan keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran metodologi penelitian agar dapat diterapkan sebagai media pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mendukung pengembangan teori dan sistem metodologi penelitian. Referensi 1.Cahyanto, H. N. (2025). METODOLOGI PENELITIAN DENGAN AI (ARTIFICIAL INTELEGENCE). 2.Clarke, D.H., Clarke,H.H. (1984). Research Processes in Physical Education. New Jersey :Prentice-Hall,Inc. 3.Dantes, Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: 4.Andi.Jumhan Pida. (2006). Hand Out Mata Kuliah Metodologi. Penelitian. Yogyakarta: PPS UNY 5.Metzler, M.W. (2000). Instructional Models for Physical Education. Boston:Allyn and Bacon. 6.Miller, D.K. (2002). Measurement by The Physical Educator. Wilmington: McGrawHill 7.Setyo Nugroho. (1997). Metodologi Penelitian dalam Aktivitas Jasmani Sebuah Pengantar. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta. 8.Sudjana (2002). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito. 9.Sugiyono (2003). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfa Beta. 10.Suharsimi A.(2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

			11.Sutrisno Hadi (1974). Metodologi Research. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM. 12.Thomas, Nelson (1990). Research Methods in Physical Education. Illinois: Human kinetics Books 13.Pujianto, D., Nopiyanto, Y. E., & Kardi, I. S. (2022). How is the mental toughness of student-athletes? An investigation of elite student-athletes in Bengkulu City. Journal Sport Area, 7(3), 369-379. 14.Nopiyanto, Y. E., & Pujianto, D. (2021). Buku ajar penelitian penjas dan olahraga. UNIB Press. 15.Pujianto, D., & Insanisty, B. (2013). Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu. 16.Pujianto, D., & Insanisty, B. (2013). Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani (Bengkulu). Universitas Bengkulu.
45	Biomekanika	CPMK 1. CPMK1 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu merancang dan melaksanakan penelitian	Pemahaman dan penguasaan prinsip-prinsip, konsep, teknik dan fungsi dari mekanika tubuh. Mampu memahami kemampuan tubuh serta mengaplikasikan dalam gerak yang efisien, baik gerak dalam bentuk olahraga maupun aktivitas keseharian, sehingga diperoleh keefektifan gerak Referensi 1. Adrian, M.J. (1995). Biomechanics of Human Movement. New York. WCB McGraw-Hill. 2. Arthur E Chapman. 2008. Biomechanical Analysis of Fundamental Human Movements. Human Kinetics. 3. Jay D Humphrey, Sherry L.O'Rourke. 2015. An Intruduction to Biomechanics Solids and Fluids, Analysis and Design.Springer Verlag. New York.

		SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Definisi biomekanika, pendekatan pemecahan masalah dalam biomekanika 2. Sub-CPMK2 : konsep kinematika untuk menganalisa gerak manusia 3. Sub-CPMK3 : Konsep Kinetika untuk Menganalisa Gerak manusia 4. Sub-CPMK4 : Biomekanika pertumbuhan dan perkembangan tulang manusia 5. Sub-CPMK5 : Biomekanika persendian 6. Sub-CPMK6 : Biomekanika Otot 7. Sub-CPMK7 : Gerak anguler kinematika manusia	4. Prabowo, A., Pujiyanto, D., Raibowo, S., Defliyanto, D., & Yarmani, Y. (2023). Development of Learning Media based on Kinovea Application in Biomechanics Course. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 7(4), 1171-1179. 5. Prabowo, A., Afrilliyani, A., Ilahi, B. R., Ningrum, N. F. M., & Atmajaya, R. (2024). Biomechanical Analysis of T-Kick
46	Jurnalistik Olahraga	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, dan menjunjung tinggi etika profesi dalam proses peliputan dan penulisan berita olahraga. (CPL 1, 2) CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip jurnalistik, termasuk nilai-nilai etika, struktur berita, dan kaidah penulisan, serta menyusun karya jurnalistik olahraga secara sistematis dan logis. (CPL2, 3) CPMK 3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu olahraga, melakukan peliputan, menulis berita, serta mempublikasikannya melalui berbagai platform digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan bekerja secara kolaboratif dalam tim. (CPL 4) SUB CPMK	Mata kuliah ini membahas prinsip dasar, etika, dan praktik jurnalistik dalam konteks olahraga. Mahasiswa akan mempelajari teknik peliputan, wawancara, penulisan, dan penyuntingan berita olahraga, baik untuk media cetak maupun digital. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan bekerja dalam tim redaksi untuk menghasilkan produk jurnalistik olahraga yang informatif, objektif, dan bertanggung jawab. Referensi 1. Raibowo, Septian, Andes Permadi, Andika Prabowo, & Oddie Barnanda Rizky. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Matakuliah Atletik di Universitas Bengkulu. <i>Journal of SPORT</i>, 7(1), hlm. 1–10 2. Raibowo, Septian, Yahya Eko Nopiyanto, & Muhammad Khairul Muna. (2021). Pemahaman Guru PJOK

	1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan serta Mengenal jurnalistik olahraga dan mampu menjelaskan pengertian, fungsi, dan peran jurnalistik dalam konteks olahraga. 2. Sub CPMK 2 Mengidentifikasi jenis-jenis media dan produk jurnalistik olahraga (cetak, elektronik, dan digital). 3. Sub CPMK 3 Menjelaskan kode etik jurnalistik serta prinsip kejujuran, keberimbangan, dan tanggung jawab dalam peliputan olahraga. 4. Sub CPMK 4 Menganalisis struktur dan unsur berita olahraga berdasarkan fakta dan data yang akurat. 5. Sub CPMK 5 Menganalisis struktur dan unsur berita olahraga berdasarkan fakta dan data yang akurat. 6. Sub-CPMK 6 Menulis berita olahraga sesuai dengan struktur 5W+1H dan gaya bahasa jurnalistik. 7. Sub-CPMK 7 Menyunting berita olahraga agar layak tayang dan sesuai dengan standar editorial. 8. Sub-CPMK 8 Memanfaatkan teknologi informasi dan platform digital dalam produksi dan distribusi berita olahraga. 9. Sub-CPMK 9 Bekerja sama dalam tim liputan jurnalistik olahraga untuk menghasilkan produk media yang profesional. 10. Sub-CPMK 10 Merancang dan menerbitkan produk jurnalistik olahraga (buletin, blog, podcast, video berita) sebagai proyek akhir.	Tentang Standar Kompetensi Profesional. Journal of Sport Education (JOPE) 3. Raibowo, Septian. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Tenis Lapangan untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Tesis Magister). Universitas Negeri Malang. 4. Raibowo, Septian, Rices Jatra. (2021). Anxiety and Concentration of Tennis Athlete. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 5(3), 580–589 journal.um.ac.id+10ResearchGate+10ResearchGate+10. 5. Guntori, Trioba, Raibowo, Septian, & Bogy Restu Ilahi. (2024). Pengaruh Latihan Bola Gantung Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bola Voli Putra SMP Negeri 24 Bengkulu Tengah. Sport Gymnastics: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 5(1), 99–113 6. Arifianto, Irfan, Raibowo, Septian, & Rices Jatra. (2020). Variasi Latihan Groundstroke Forehand & Backhand dalam Bentuk Games untuk Atlet Junior Tenis Lapangan. (Jurnal unnamed, berdasarkan ResearchGate) 7. Nopiyanto, Yahya Eko, Raibowo, Septian, & Arwin. (2019). Filsafat Pendidikan Jasmani & Olahraga. El Markazi. 120 hlm. ISBN 6239190055
--	--	--

47	Media dan Teknologi Pembelajaran	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan landasan pedagogik dalam pendidikan jasmani (CPL 1, 2) CPMK 2 Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan teori pembelajaran dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani berbasis media dan teknologi (CPL2, 3) CPMK 3 Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis efektivitas penggunaan media SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan dan menjelaskan pengertian, prinsip, dan tujuan pembelajaran dalam Pendidikan jasmani serta mengenal media dan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani 2. Sub CPMK 2 Merancang pembelajaran pendidikan jasmani yang mengintegrasikan media dan teknologi 3. Sub CPMK 3 Menganalisis efektivitas penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani 4. Sub CPMK 4 Menjelaskan teori dasar media pembelajaran dan perkembangan teknologi dalam pendidikan 5. Sub CPMK 5 Menjelaskan teori dasar media pembelajaran dan perkembangan teknologi dalam pendidikan 6. Sub-CPMK 6 Merancang strategi implementasi media dan teknologi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik.	Membahas cara-cara mengembangkan dan mengemas pembelajaran penjasor dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Kompetensi yang diharapkan adalah mahasiswa mampu mengembangkan dan mengemas model-model pembelajaran berbasis ICT seperti audio visual. Referensi 1. Raibowo, S., Adi, S., & Hariadi, I. (2020). Efektivitas dan kelayakan bahan ajar tenis lapangan berbasis multimedia interaktif. <i>Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan</i>, 5(7), 944. 2. Raibowo, S., Fathoni, A. F., & Adi, S. (2022). Educational technology media method in teaching and learning progress. <i>American Journal of Applied Sciences</i>, 9(6), 874–878. 3. Raibowo, S., Fathoni, A. F., & Adi, S. (2022). Feasibility of audiovisual teaching materials to support tennis learning. <i>Jurnal Keolahragaan</i>, 10(2). 4. Raibowo, S., Barnanda Rizky, O., Sugihartono, T., Permadi, A., Prabowo, A., & Rahmi, M. F. (2023). Bahan ajar multimedia interaktif berbasis blended learning untuk menunjang pembelajaran tenis meja. <i>Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi</i>, 10(1). 5. Raibowo, S., Permadi, A., & Barnanda Rizky, O. (2024). Perancangan media pembelajaran bola basket berbasis video untuk siswa
----	----------------------------------	--	--

		7. Sub-CPMK 7 Merumuskan solusi pembelajaran inovatif berbasis media dan teknologi secara kontekstual. 8. Sub-CPMK 8 Mengembangkan media pembelajaran PJOK dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 9. Sub-CPMK 9 Menyajikan media pembelajaran pjok yang sudah dirancag menggunakan teknologi informasi dan komunikasi 10. Sub-CPMK 10 Mampu Mengembangkan media pembelajaran digital interaktif untuk mendukung pembelajaran PJOK	
48	Pengembangan Dan Pembangunan OR	CPMK CPMK 1 Mampu menjelaskan konsep, teori, prinsip, dan kebijakan pembangunan olahraga pendidikan, rekreasi, dan prestasi dalam konteks lokal dan nasional (CPL 2, 4) CPMK 2 Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan program pembangunan olahraga berbasis kebutuhan masyarakat atau institusi, dengan menggunakan pendekatan ilmiah, data lapangan, dan prinsip-prinsip keolahragaan secara profesional (CPL 3,4) CPMK 3 Mahasiswa menunjukkan sikap profesional, etis, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai sportivitas serta kedisiplinan dalam proses pengembangan dan pembangunan olahraga (CPL 1) SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan serta mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan urgensi pembangunan olahraga di Indonesia	Mata kuliah ini membahas konsep, ruang lingkup, serta urgensi pengembangan dan pembangunan olahraga dalam konteks nasional dan daerah. Mahasiswa akan mempelajari karakteristik berbagai jenis olahraga (pendidikan, rekreasi, dan prestasi), teori dan prinsip dasar pembangunan olahraga, serta kebijakan pemerintah terkait sektor olahraga. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pembangunan olahraga berbasis masyarakat atau institusi. Proses pembelajaran menekankan pada pengembangan sikap profesional, etika, sportivitas, dan kerja sama tim dalam mendukung pembangunan olahraga yang berkelanjutan dan inklusif. Referensi 1.Saputra, D. A., Pujiyanto, D., Illahi, B. R., & Raibowo, S. (2021). Perkembangan Pembinaan Olahraga Extreme Panjat Tebing Mahasiswa Pecinta Alam seProvinsi Bengkulu. SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan

		2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu membedakan karakteristik olahraga pendidikan, rekreasi, dan prestasi dalam konteks pembangunan nasional 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu menguraikan teori dan prinsip dasar pembangunan olahraga berdasarkan literatur ilmiah 4. Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pemerintah terkait pembangunan olahraga nasional dan daerah. 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menyusun desain program pembangunan olahraga yang relevan, logis, dan terukur 6. Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu menyusun desain program pembangunan olahraga yang relevan, logis, dan terukur 7. Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu melaksanakan simulasi atau implementasi program pembangunan olahraga sesuai dengan rencana kerja 8. Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan olahraga menggunakan data hasil pelaksanaan 9. Sub-CPMK 9 Mahasiswa menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam kerja kelompok dan tugas lapangan. 10. Sub-CPMK 10 Mahasiswa menjunjung tinggi nilai sportivitas, etika, dan keterbukaan dalam proses diskusi, presentasi, dan pelaksanaan proyek pembangunan olahraga	Jasmani, 2(2), 194–200. 2. Fernando, G., Permadi, A., Raibowo, S., & Defliyanto. (2022?). Analisis Strategi Pembinaan Atlet Oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rejang Lebong. <i>SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 4(2) 3. Raibowo, S., Syafrial, Permadi, A., & Prabowo, A. (2023). Development of Pencak Silat Learning Media in the Form of Pocket Books for Junior High Schools. <i>Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 7(1) 4. Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., Prabowo, A., & Permadi, A. (2025?). Project Based Blended Learning To Improve Students Creativity In Sepak Takraw. <i>Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 5(2), 5. Raibowo, S., Sugihartono, T., & Permadi, A. (2023). Need Assessment Pengembangan Media Pembelajaran Tenis Lapangan Berbasis Aplikasi Thunkable. <i>Jurnal Muara Pendidikan</i>, 8(2), 274–278
49	Asistensi Melatih Cabang Olahraga	CPMK	Mata kuliah asistensi cabang olahraga itu mahasiswa dilatih untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar kepelatihan,

	1. CPMK1 : Mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan etika profesi dalam melaksanakan tugas asistensi pada kegiatan pelatihan cabang olahraga.(CPL S3) 2. CPMK2 : Menguasai prinsip dasar kepelatihan, metodologi latihan, dan karakteristik cabang olahraga yang diasistensi, baik dari aspek teori maupun praktik. (CPL P3, P4) 3. CPMK3 : Mampu merancang program latihan sederhana, menyusun jadwal latihan, serta mendemonstrasikan aktivitas pelatihan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik pada jenjang SD, SMP, dan SMA. (CPL KK2) 4. CPMK4 : Mampu berperan aktif sebagai asisten pelatih dengan bekerja sama secara efektif dalam tim pelatihan serta mampu melakukan evaluasi awal hasil latihan secara sistematis dan komunikatif.(CPL KU1, KK2) SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menjelaskan prinsip dasar kepelatihan dan tugas seorang asisten pelatih dalam konteks pembinaan olahraga sekolah. (C2,A2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu mengidentifikasi kebutuhan perkembangan peserta didik dalam latihan olahraga berdasarkan jenjang pendidikan (SD, SLTP,SLTA). (C2, A2) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menyusun rencana program latihan harian berdasarkan prinsip latihan dan tujuan pembelajaran cabang olahraga. (C6, P3,A3) 4. Sub-CPMK4 : Mampu mendemonstrasikan teknik dasar olahraga sesuai cabang yang diasistensi	menyusun program latihan, menggunakan media pembelajaran berbasis IPTEK, serta mengelola pelaksanaan latihan sesuai jenjang peserta didik (SD, SLTP, dan SLTA). Referensi 1.Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). Periodization: Theory and methodology of training (5th ed.). Human Kinetics. 2.Bompa, T. O., & Carrera, M. (2005). Coaching young athletes. Human Kinetics. 3.Hariandja, M. T. E. (2017). Praktik kepelatihan olahraga. RajaGrafindo Persada. 4.Mielke, G. (2007). Praktik kepelatihan olahraga: Teori dan aplikasi. PT Remaja Rosdakarya. 5.Sukadiyanto, & Muluk, D. (2011). Pengantar ilmu kepelatihan olahraga. FIK UNY Press 6.Baumgartner, T. A., Jackson, A. S., Mahar, M. T., & Rowe, D. A. (2011). Measurement for evaluation in physical education and exercise science (9th ed.). McGraw-Hill. 7.Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2006). Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults (6th ed.). McGraw-Hill. 8. Harsono. (1988). Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam olahraga. Depdikbud. 9. Martens, R. (2004). Successful coaching (3rd ed.). Human Kinetics. 10. Siedentop, D., & Tannehill, D. (2000). Developing teaching skills in physical education (4th ed.). Mayfield Publishing Company.
--	--	--

		(misalnya passing bawah voli, start atletik, dll). (P3, A3) 5. Sub-CPMK5 : Mampu menggunakan media dan sumber belajar berbasis IPTEK untuk mendukung pelaksanaan latihan olahraga. (C3, A3) 6. Sub-CPMK6 : Mampu melaksanakan tugas asistensi dalam proses latihan dengan menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama. (P3, A3, S3) 7. Sub-CPMK7 : Mampu mempraktikkan komunikasi edukatif dan kolaboratif dengan pelatih utama dan peserta didik dalam pelaksanaan latihan. (A3, KU1) 8. Sub-CPMK8 : Mampu melakukan pengamatan dan pencatatan perkembangan peserta didik selama proses pelatihan berlangsung. (C3, P3, A3) 9. Sub-CPMK 9 Mampu menganalisis permasalahan dalam pelaksanaan latihan dan menyampaikan solusi kepada pelatih utama. (C4, A3) 10. Sub-CPMK10 Mampu menyusun laporan kegiatan pelatihan secara sistematis berdasarkan hasil observasi di lapangan. (C6, P3) 11. Sub-CPMK11 Mampu mengimplementasikan prinsip keselamatan dan etika profesi selama proses asistensi pelatihan. (C5, A3, S3) 12. Sub-CPMK12 Mampu merefleksikan pengalaman asistensi untuk perbaikan kompetensi diri dalam bidang kepelatihan olahraga. (C5, A4)	
50	Sport Even Organization		
51	Pengembangan Ekstrakurikuler dan Klub Olahraga		

52	Pengenalan Lingkungan Persekolahan	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu menganalisis kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru di sekolah mitra secara kritis dan sistematis CPMK 2 Mahasiswa mampu menyusun perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar, media, LKPD, evaluasi) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks sekolah. CPMK 3 Mahasiswa mampu melaksanakan praktik pembelajaran, bimbingan konseling, dan kegiatan administrasi secara profesional dan etis. CPMK 4 Mahasiswa mampu merefleksikan pengalaman pembelajaran lapangan untuk pengembangan diri sebagai calon pendidik yang adaptif dan kolaboratif. CPMK 5 Menyajikan hasil PLP dalam bentuk karya tulis ilmiah. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Menganalisis kurikulum dan strategi pembelajaran guru di sekolah mitra. 2. Sub CPMK 2 Mengevaluasi sistem penilaian yang digunakan guru dan relevansinya dengan kurikulum. 3. Sub CPMK 3 Mengembangkan perangkat ajar (RPP, media, LKPD) secara kontekstual dan inovatif. 4. Sub CPMK 4 Melaksanakan tugas administratif, praktik mengajar, bimbingan peserta didik, dan kegiatan 5. ekstrakurikuler.	Mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan kegiatan berbasis praktik lapangan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai calon guru. Mahasiswa ditugaskan untuk mengamati, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, layanan bimbingan, serta kegiatan administrasi sekolah di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan reflektif, adaptif, dan kolaboratif mahasiswa dalam konteks nyata pendidikan jasmani di sekolah. Referensi 1. Depdiknas. (2020). Panduan Pelaksanaan Program PLP. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. 3. Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II). 2024. FKIP Universitas Bengkulu. 4. Hamalik, O. (2020). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Bumi Aksara. 5. Suparlan. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi. Bumi Aksara.
----	------------------------------------	--	--

		6. Sub CPMK 5 Melakukan refleksi kritis terhadap seluruh rangkaian kegiatan PLP II dan menyusun laporan	
53	Tugas Akhir (Komprehensif dan SKRIPSI)	CPMK CPMK 1 Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan masalah penelitian yang relevan dengan bidang keilmuannya CPMK 2 Mahasiswa mampu merancang dan mengimplementasikan penelitian, mulai dari kerangka teori, metode, hingga pengumpulan dan analisis data. CPMK 3 Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian (skripsi) sesuai kaidah ilmiah dan mempertahankannya secara akademik dalam ujian skripsi. CPMK 4 Mahasiswa menunjukkan sikap ilmiah: jujur, objektif, bertanggung jawab, dan SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan masalah penelitian yang relevan dengan bidang keilmuannya. 2. Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu menyusun kerangka teoritis, menentukan metode penelitian (pendekatan, desain, populasi, sampel, instrumen, teknidata), dan merencanakan analisis data yang tepat. 3. Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu mengimplementasikan rancangan penelitian, mengumpulkan data secara sistematis, dan melakukan analisis data sesuai yang telah ditentukan.	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan secara komprehensif pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk penelitian mandiri. Mahasiswa akan dibimbing dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan dan analisis data, penulisan laporan penelitian (skripsi), hingga presentasi dan mempertahankan hasil penelitian dalam sidang ujian skripsi. Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menjadi peneliti pemula yang mampu mengidentifikasi masalah, merancang solusi berbasis riset, serta mengkomunikasikannya secara tertulis dan lisan sesuai kaidah ilmiah. Referensi 1. Panduan Penulisan Tugas Akhir Universitas Bengkulu. 2. Panduan Penulisan Tugas Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pustaka Pendukung 1. Nopiyanto, Y.E & Pujiyanto, D. (2021). Buku Ajar Penelitian Penjas dan Olahraga. Bengkulu: UNIB Press. 3. Winarno, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian Penjas dan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang. 4. Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung.

		4. Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu menganalisis data secara kritis, menginterpretasikan temuan penelitian, dan 5. menghubungkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya. 6. Sub CPMK 5 Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian (skripsi) yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah, 7. sistematis, logis, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku atau bahasa Inggris yang baik.	5. Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 6. Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
54	Tenis Lapangan	CPMK CPMK 1 Mampu Mendefinisikan Ruang Lingkup, peraturan, teknik dasar dan perwasitan pada permainan Tennis lapangan(CPL 1, 2) CPMK 2 Mampu mempraktekkan Teknik Dasar dan Perwasitan Permainan Tennis Lapangan (CPL2, 3) CPMK 3 Mampu merancang rangkaian praktek kompetisi permainan Tennis Lapangan (CPL 4) SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Kontrak Perkuliahan serta Mengenal olahraga tenis lapangan dan karakteristik umum olahraga tenis lapangan 2. Sub CPMK 2 Memahami sejarah tenis dunia dan Indonesia, konsep dasar dan sarana prasarana tenis lapangan 3. Sub CPMK 3 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik dasar grip/pegangan, macam-macam pukulan dan karakter pukulanMengetahui,	Mata kuliah ini membahas tentang sejarah, alat dan fasilitas tenis lapangan, etika, peraturan permainan dan pertandingan tenis lapangan, serta konsep-konsep dasar teknik dan taktik bermain tenis maupun penyelenggaraan pertandingan tennis lapangan. Referensi 1. Raibowo, S., Permadi, A., Prabowo, A., Rizky, OB. (2023). Tennis Lapangan Disertai Model Pembelajaran Dalam Multimedia Interaktif. Deepublish. 2. Jatra, R., & Zulrafl, Z. (2022). Teknik Dasar dan Aturan Permainan Tennis Lapangan. 3. Frank Giampaolo Jon Levey, 2013. Championship Tennis. USA : Human Kinetics. 4. Arifianto, I., & Raibowo, S. (2020). Model Latihan Koordinasi Dalam Bentuk Video Menggunakan Variasi Tekanan Bola Untuk Atlet Tennis Lapangan Tingkat Yuniior. STAND: Journal Sports Teaching and Development, 1(2), 78-88.

		4. Sub CPMK 4 memahami dan mempraktekkan teknik dasar dan pembelajaran groundstroke Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik dasar dan pembelajaran volley forehand dan backhand Memahami dan forehand dan backhand mempraktekkan gerakan kombinasi groundstroke forehand dan backhand 5. Sub CPMK 5 Mahasiswa dapat mengerjakan ujian tengah semester dengan baik. 6. Sub-CPMK 6 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik dasar dan pembelajaran lob forehand, backhand dan half volley 7. Sub-CPMK 7 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan teknik dasar dan pembelajaran servis dan smash 8. Sub-CPMK 8 Mengetahui, memahami dan mempraktikkan peraturan permainan tunggal 9. Sub-CPMK 9 Mengetahui, memahami dan mempraktekkan perwasitan tenis lapangan 10. Sub-CPMK 10 Mengetahui dan memahami cara pembelajaran teknik ground stroke forehand dan backhand Mengetahui dan memahami cara	5. Raibowo, S., Adi, S., & Hariadi, I. (2020). Efektivitas dan Uji Kelayakan Bahan Ajar Tenis Lapangan Berbasis Multimedia Interaktif. <i>Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan</i>, 5(7), 944-952. 6.. Raibowo, S., Fathoni, A. F., & Adi, S. (2022). Feasibility of audio-visual teaching materials to support tennis learning. <i>Jurnal Keolahragaan</i>, 10(2), 217-226. 7. Jatra, R., & Raibowo, S. (2021). Anxiety and Concentration of Tennis Athlete. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 5(3), 580-589. 8. Raibowo, S., Fathoni, A. F., & Adi, S. (2022). Audio-visual teaching materials supporting tennis. <i>Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran</i>, 8(2), 276-292.
55	Bola Tangan	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Bola Tangan (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21 (CPL-2).	Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah perkembangan dan organisasi Bola Tangan ditingkat regional, nasional dan internasional. Perkuliahan ini membahas tentang teknik, taktik, strategi dalam permainan Bola Tangan beserta penerapan permainan dan pertandingannya. Sehingga mahasiswa menguasai

	3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mahasiswa Dapat memahami dan menjelaskan konsep permainan bola tangan 2. Sub-CPMK2 : Mahasiswa Dapat memahami dan menjelaskan sejarah awal permainan bola tangan di dunia sampai masuk dan berkembang di Indonesia 3. Sub-CPMK3 : Mahasiswa Dapat Memperaktekkan Keterampilan dasar melempar dan menangkap bola (Javelin Pass) 4. Sub-CPMK4 : Mahasiswa Dapat mempraktekkan keterampilan dasar melempar dan menangkap bola (over head pas dan Under hand Pass) 5. Sub-CPMK5 : Mahasiswa mempraktekkan keterampilan dasar menembak /Shooting : Side shoot dan reverse shoot 6. Sub-CPMK6 : Mahasiswa mempraktekkan keterampilan dasar menembak /Shooting boa (Standing shoot dan Jumping shoot) 7. Sub-CPMK7 : Mahasiswa dapat mempraktekkan keterampilan menembak bola (flying shoot)	keterampilan dalam permainan bola tangan hingga tataran gerakan yang benar dan mampu dilaksanakan mahasiswa. Referensi I.H.F (International Handball Federation). (2000). Commission of coaching and Methods hand ball. Dutchland 2. Mahendra, Agus (2002). Bola Tangan, Jakarta: Dikti
--	---	--

		8. Sub-CPMK8 : Mahasiswa dapat mempraktekkan keterampilan menembak bola (fall shoot dan dive shoot) 9. Sub-CPMK9 : Mahasiswa dapat mempraktekkan keterampilan mendribble bola dikaitkan dengan meempat dan menangkap 10. Sub-CPMK10 Mahasiswa dapat mempraktekkan keterampilan dasar bermain dalam permainan kecil (mini games) 11. Sub-CPMK11 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan serta mempraktekkan taktik dan strategi permainan (pola Menyerang) 12. Sub-CPMK12 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan serta mempraktekkan taktik dan strategi permainan (pola Bertahan) 13. Sub-CPMK13 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan serta mempraktekkan taktik dan strategi permainan 14. Sub-CPMK14 Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan serta mempraktekkan sistem organisasi permainan dan pertandingan bola tangan	
56	Tenis Meja	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri dalam pembelajaran Tennis Meja (CPL-1). 2. CPMK2 : Menguasai teori, Metode, model dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis teknologi abad 21(CPL-2). 3. CPMK3 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang	Pada perkuliahan ini membahas tentang Sejarah dan perkembangan Tennis Meja, Teknik dasar Handgrip Shake hand grip danPenholgrip Tennis Meja, Teknik dasar permainan tennis meja Drive Push, Fore hand dan Back Hand, Teknik dasar permainan tennis meja Drive Back Hand, teknik block dan chop dalam permainan tennis meja, teknik dasar servis push dan Spin, teknik Forehand Plick topspin Forehand, topspin Backhand, menjelaskan dan menerapkan peraturan tennis meja dalam permainan, menciptakan

	memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (CPL-3). 4. CPMK4 : Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai metode, Pendekatan dan model pembelajaran pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif (CPL-4). SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menjelaskan Sejarah dan perkembangan Tenis Meja (A5) (C6) 2. Sub-CPMK2 : Mampu melakukan dan menganalisis Teknik dasar Handgrip Shake hand grip dan Penholgrip Tenis Meja (A5) (C6) (P5) 3. Sub-CPMK3 : Mampu melakukan Teknik dasar permainan tenis meja Drive Push, Fore hand dan Back Hand (A5) (C6) (P5) 4. Sub-CPMK4 Mampu melakukan dan menganalisis Teknik dasar permainan tenis meja Drive Back Hand (A5) (C6) (P5) 5. Sub-CPMK5 : Mampu melakukan dan menganalisis teknik block dalam permainan tenis meja (A5) (C6) (P5) 6. Sub-CPMK6 Mampu melakukan dan menganalisis teknik chop dalam permainan tenis meja (A5) (C6) (P5) 7. Sub-CPMK7 Mampu melakukan dan menganalisis teknik dasar servis push dan Spin (A5) (C6) (P5) 8. Sub-CPMK8 : Mampu melakukan dan menganalisis teknik Forehand Plick topspin Forehand 9. Sub-CPMK9 : Mampu melakukan dan menganalisis teknik Plick topspin Backhand (A5) (C6) (P5) (A5) 10. Sub-CPMK10 : Mampu menciptakan model taktik dan strategi permainan Tenis meja (A5) (C6) (P5)	model taktik dan strategi permainan Tenis meja, dengan metode pembelajaran project based learning dan Case Method yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP-UNIB. Referensi 1. Nurlan Kusmaedi. 2019. Tenis Meja. Bandung: FPOK UPI. 2.. Peraturan Permainan Tenis Meja terbaru yang dikeluarkan oleh PB PTMSI.. 3. Yarmani, Y., Sugihartono, T., & Defliyanto, D. (2019). Penerapan Media Dinding dalam Meningkatkan Service Forehand Backhand pada Pembelajaran Tenis Meja. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 3(1). 5. Raibowo, S., Rizky, O. B., Sugihartono, T., Permadi, A., Prabowo, A., & Rahmi, M. F. (2024). Bahan Ajar Multimedia Interaktif Berbasis Blended Learning untuk Menunjang Pembelajaran Tenis Meja. <i>Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi</i>, 10(1), 133-146.
--	---	--

		11. Sub-CPMK 11 : Mampu menjelaskan dan menerapkan peraturan tenis meja dalam permainan (A5) (C6) (P5)	
57	Soft Ball	CPMK CPMK 1 Menunjukkan sikap sportivitas, kerja sama tim, dan tanggung jawab selama latihan dan pertandingan (CPL-1) CPMK 2 Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam permainan soft ball. (CPL 2) CPMK 3 Terampil dalam berbagai aktivitas jasmani dan keolahragaan dalam lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam permainan soft ball. (CPL-3) SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan sejarah dan perkembangan softball secara lisan dan tertulis. (A3) (C4) 2. Sub CPMK 2 Mampu Mengidentifikasi peraturan permainan softball dan peran wasit dalam pertandingan (P2) (A5) (C4) 3. Sub CPMK 3 Mampu menjelaskan dan mempraktikkan teknik dasar memukul bola dengan berbagai jenis pukulan (P2) (A4) (C4) 4. Sub CPMK 4 Terampil mempraktikkan teknik melempar bola (pitching dan throwing) sesuai dengan posisi pemain. (P2) (A2) (C4)	Mata kuliah Softball merupakan mata kuliah pilihan yang memberikan pemahaman teori dan praktik tentang permainan softball sebagai salah satu cabang olahraga bola kecil. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, peraturan, teknik dasar (melempar, menangkap, memukul, berlari), serta strategi permainan. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk menunjukkan sikap sportif, bekerja sama dalam tim, dan mampu memimpin jalannya permainan baik sebagai pemain maupun sebagai wasit. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran, kepelatihan, maupun rekreasi olahraga. Referensi 1. Widiyanto, Joko. (2012). Softball dan Baseball. Bandung: Alfabeta. 2. Sastradi, B. (2010). Dasar-Dasar Permainan Softball. Jakarta: Depdiknas. 3. National Fastpitch Coaches Association (NFCA). (2016). Softball Coaching Manual. Kentucky: NFCA Publications. 4. Bomp, T.O. & Carrera, M.C. (2015). Periodization Training for Sports. Champaign: Human Kinetics. Lynne Brick, (2002), Bugar dengan senam Aerobik, Grafindo Persada, Jakarta. 5. Baechle, T.R., & Earle, R.W. (2008). Essentials of Strength Training and Conditioning. Human Kinetics.

		5. Sub CPMK 5 Mampu melakukan teknik menangkap bola (catching dan fielding) (P2) (A5) (C4) 6. Sub-CPMK 6 Mampu melakukan teknik dasar berlari dan sliding dengan aman dan efisien. (P2) (A5) (C4) 7. Sub-CPMK 7 Mampu melakukan dan mampu Menganalisis taktik permainan ofensif dan defensif dalam pertandingan softball (P2) (A5) (C4) 8. Sub-CPMK 8 Mampu mengorganisasi dan mengikuti mini game dengan menerapkan peran sebagai pemain maupun wasit. (P2) (A5) (C4) (A4) (C4) (P2) 9. Sub-CPMK 9 Mampu menunjukkan sikap sportif, disiplin, dan kerja sama tim selama Latihan dan pertandingan. (A4) (C6) (P2)	6. International Softball Federation (ISF). (2020). Official Softball Rules. Lausanne: ISF. 7. Siedentop, Daryl. (2004). Introduction to Physical Education, Fitness, and Sport. New York: McGraw-Hill.
58	Bola Voli Pantai	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab, aktif, dan disiplin dalam berlatih, mengajarkan, serta menerapkan teknik dasar bola voli pantai secara mandiri dan profesional sesuai dengan norma dan etika keolahragaan (CPL 1) 2. CPMK2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan dalam bola voli pantai (CPL 2) 3. CPMK3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam menguasai serta mengembangkan keterampilan dasar	Pada perkuliahan ini di bahas pembelajaran teknik dasar bola voli pantai dan model-model pembelajaran permainan bola voli pantai; pengembangan keterampilan (servis atas, servis bawah, passing atas, passing bawah, block dan smash). Materi tersebut dirancang dan dilaksanakan secara kontinyu yang dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan (dalam satu Semester), dengan metode pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa S-1 Penjas FKIP Universitas Bengkulu. Referensi 1. Mulyadi, D.Y.N & Pratiwi, E. (2020). Pembelajaran Bola Voli. Palembang: Bening Media Publishing.

		bola voli pantai melalui praktik, pelatihan, dan evaluasi yang berbasis standar kompetensi olahraga permainan bola voli pantai (CPL 3) 4. CPMK4 : Mampu mempraktikkan berbagai teknik dasar keterampilan bola voli pantai secara sistematis dan terukur, serta menerapkan evaluasi dan peraturan pertandingan sesuai dengan standar keolahragaan (CPL 4) SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mampu menganalisis sejarah permainan bola voli pantai (C4, A2) 2. Sub-CPMK2 : Mampu menjelaskan peraturan permainan bola voli pantai (C3, A2) 3. Sub-CPMK3 : Mampu menjelaskan prinsip-prinsip bermain bola voli pantai (C3, A2) 4. Sub-CPMK4 : Mampu mempraktikkan teknik dasar permainan bola voli pantai (P3, A3) 5. Sub-CPMK5 Mampu mempraktikkan taktik permainan bola voli pantai (P3, A3) 6. Sub-CPMK6 : Mampu mempraktikkan variasi latihan permainan bola voli pantai (P3, A3) 7. Sub-CPMK7 : Mampu mempraktikkan variasi latihan teknik dasar bola voli pantai (P3, A3) 8. Sub-CPMK8 : Mampu mempraktikkan bentuk latihan fisik dan mental permainan bola voli pantai (P3, A3) 9. Sub-CPMK9 : Mampu menganalisis peraturan, sistem, perlengkapan dan perwasitan pertandingan bola voli pantai (C4, A3)	2. Rohendi, A & Suwandar, E. (2018). Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli untuk Umum. Bandung: PT. Alfa Beta. 3. Sunardi & Deddy, W.K. (2015). Bola Voli. Surakarta: UNS Press. 4. Munasifah. (2009). Bermain Bola Voli. Semarang: CV. Aneka Ilmu. 5. Pradana, A.B.S & Hadiono. (2022). Pembelajaran Berbasis Blended Learning Volii. Malang: UNM Press. 6. Rizky, O, B., Prabowo, A., Permadi, A., Raibowo, S. (2023). An Application of Peer Tutoring to Improve Volleyball Bottom Passing Skills in Semester 1 Physical Education Students at Bengkulu University. Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES), 6(1), 68-74. 7. Pujianto, D., & Insanistyo, B. (2023). Application of Reciprocal Teaching Style in Improving Student Lecture Process in Volleyball Course. Indonesian Journal of Sport, Health and Physical Education Science, 1(1), 30-34.
59	Sepak Takraw	CPMK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar sepak takraw, meliputi teknik, peraturan, dan strategi permainan. Mahasiswa juga dilatih

		CPMK 1 Menunjukkan sikap sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran sepak takraw. CPMK 2 Menguasai konsep dasar teknik, peraturan, dan strategi permainan sepak takraw. CPMK 3 Mampu bekerja sama dalam tim, menyelesaikan tugas proyek secara komunikatif dan kreatif menggunakan teknologi. CPMK 4 Mampu merancang media pembelajaran inovatif berbasis proyek dalam sepak takraw. CPMK 5 Mampu melaksanakan sosialisasi permainan sepak takraw di masyarakat. SUB CPMK 1. Sub CPMK 1 Berperilaku jujur dan sportif saat latihan dan kompetisi. 2. Sub CPMK 2 Menyusun skenario pembelajaran berdasarkan teori dan prinsip permainan. 3. Sub CPMK 3 Menyusun rancangan proyek sosialisasi permainan sepak takraw di masyarakat. 4. Sub CPMK 4 Merancang dan menyusun media pembelajaran sebagai alat pembelajaran. 5. Sub CPMK 5 Menyusun laporan sosialisasi permainan sepak takraw di masyarakat.	mengembangkan pembelajaran sepak takraw yang inovatif serta menumbuhkan sikap sportif, disiplin, dan profesional sebagai calon pendidik atau pelatih olahraga. Referensi 1. Kementerian Pemuda dan Olahraga & PB PSTI. (2019). Modul pelatihan sepak takraw. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 2. Sugiyanto, S. (2017). Peraturan dan teknik dasar sepak takraw. Unesa University Press. 3. Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Yarmani, Y., & Prabowo, A. (2021). Project based blended learning to improve students creativity in sepak takraw. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 5(2), 300-309. 4. Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., Phambudi, K. B., Raibowo, S., Kardi, I. S., CS, A., & Wibowo, C. (2024). Meningkatkan Minat Berolahraga Melalui Sosialisasi Permainan Sepak Takraw di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. <i>Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat</i>, 8(1), 226-233.
60	Futsal	CPMK 1. CPMK1 : Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemandirian dalam melaksanakan tugas praktik pembelajaran Futsal, baik secara individu maupun kelompok, sebagai wujud profesionalisme di bidang kepelatihan olahraga.	Mata kuliah ini merupakan kuliah wajib dari perkuliahan pada Program S-1 PJKR. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu memahami mengenai sejarah futsal, konsep-konsep teknik dasar futsal, strategi dan taktik futsal, psikologi dalam futsal, serta esensi filosofi futsal. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan praktek (Peer Teaching) beserta praktek latihan dan

	2. CPMK2 : Mahasiswa mampu menjelaskan secara komprehensif sejarah, perkembangan, dan teori dasar Futsal serta mengidentifikasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mendukung proses belajar, analisis teknik, dan evaluasi performa dalam Futsal. 3. CPMK3 : Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam memahami serta menganalisis teknik dasar Futsal secara teoritis dan praktis dengan mempertimbangkan nilai-nilai humaniora dalam proses pembelajarannya. 4. CPMK4 : Mahasiswa mampu merancang dan menerapkan berbagai pendekatan, metode, dan model pembelajaran Futsal secara kreatif dan inovatif yang mendukung pengembangan SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mahasiswa mampu menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran Futsal, baik dalam tugas individu maupun kerja kelompok. 2. Sub-CPMK2 : Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, perkembangan, serta peraturan dasar permainan Futsal secara tertulis dan lisan. 3. Sub-CPMK3 : Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan teori-teori dasar Futsal yang berkaitan dengan teknik, taktik, dan strategi permainan 4. Sub-CPMK4 : Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti video analisis, platform digital, atau software	pendekatan inkuiri yaitu penyelesaian tugas penyusunan materi dan penyajian makalah, diskusi dan pemecahan masalah. Tahap penguasaan mahasiswa selain evaluasi melalui UTS dan UAS (praktek maupun teori) juga evaluasi terhadap tugas, aktivasi di dalam maupun di luar ruangan Referensi 1. LAW OF THE GAMES, 2020. FIFA 2. Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. Jurnal Pendidikan KesehatanRekreasi, 7(2), 333-341. 3. Insanistyo, B., Setiawan, R., Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Ibrahim, I., & Kardi, I. S. (2023). Futsal Basic Technical Skills: Descriptive Study of Athletes
--	---	--

		pendukung dalam memahami dan menyampaikan materi Futsal 5. Sub-CPMK5 : Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan teknik dasar Futsal (passing, dribbling, shooting, goalkeeping) secara logis dan sistematis berdasarkan observasi atau tayangan video. 6. Sub-CPMK6 : Mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai humaniora seperti sportivitas, etika, kerja sama, dan empati dalam praktik maupun evaluasi pembelajaran Futsal. 7. Sub-CPMK7 : Mahasiswa mampu merancang rencana pembelajaran Futsal dengan menerapkan metode, pendekatan, dan model pembelajaran jasmani secara kreatif dan kontekstual. 8. Sub-CPMK8 : Mahasiswa mampu mengimplementasikan model pembelajaran	
61	Olahraga Selam	CPMK 1. CPMK1 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 2. CPMK2 : Menguasai konsep, keterampilan dan metode keilmuan yang menaungi substansi bidang kajian Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. 3. CPMK3 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. 4. CPMK4 : Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian untuk menghasilkan alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan jasmani serta mempublikasikan hasilnya dengan penguatan hasil analisis data	Matakuliah ini mengkaji tentang pengetahuan dan keterampilan dasar-dasar Olahraga selam di era modern, dimana letak geografis kampus sangat mendukung untuk perkembangan dan kemajuan olahraga selam dalam bidang prestasi dan rekreasi. Referensi 1. POSSI, (2010), Dasar-dasar selam Scuba. Jakarta, Yudistira

		SUB CPMK 1. Sub-CPMK1 : Mahasiswa memiliki keyakinan dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai hasil perenungan terhadap dinamika belajar dan penguasaan konsep pengembangan olahraga 2. Sub-CPMK2 : Mampu menguasai keterampilan renang gaya bebas 200m 3. Sub-CPMK3 : Mampu menguasai keterampilan water trapeze dan Apnea 25 m 4. Sub-CPMK4 : Mahasiswa menguasai, konseptual, prosedural, dan keterampilan Olahraga Selam 5. Sub-CPMK5 : Mampu menganalisis konsep keselamatan Olahraga Selam	
--	--	---	--

PENUTUP

Pengembangan kurikulum dibutuhkan karena adanya tuntutan masyarakat, adanya peraturan dan kebijakan pemerintah, adanya perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masukan dari *stakeholder* sebagai pengguna para lulusan, hal itu juga untuk memenuhi kompetensi lulusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara profesional sesuai keilmuan Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. Program studi menyikapi tuntutan tersebut dengan melibatkan semua Sumberdaya manusia yang ada, dan melibatkan pakar pendidikan atau pakar kurikulum, melalui kegiatan workshop di tingkat Prodi, Workshop di tingkat Fakultas, dan workshop ditingkat Universitas, serta menghadirkan *expert*/pakar pada bidangnya.

Dengan segala keterbatasan yang ada Prodi Penjas telah menggarap Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga bila disana-sini sangat dimungkinkan ada kekurangan dan belum sempurna, baik susunan sistematika, ada kebijakan yang belum terakomodir. Namun demikian tanpa mengabaikan kualitas dan dengan berbagai pertimbangan untuk kebaikan semua pihak, maka akhirnya kurikulum MBKM program studi pendidikan Penjas ini dapat terselesaikan, dan bila dalam implementasinya ditemukan hal-hal yang perlu di sempurnakan dan dilakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Implementasi kurikulum MBKM ini tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama dari seluruh pihak terkait. Oleh karena itu monitoring dan evaluasi akan dipersiapkan dalam pelaksanaan kurikulum MBKM bersama dengan pihak berkompeten seperti LPMPP di Universitas dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di Fakultas serta Gugus kendali Mutu (GKM) di tingkat Prodi.